

**PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2019 and  
for the year then ended*)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	<b>Halaman/ Page</b>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Audit Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	9 - 131	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019****DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2019**

Atas nama dan mewakili Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*For and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

- |                                |   |
|--------------------------------|---|
| 1. Nama / Name                 | : Anthoni Salim   |
| Alamat kantor / Office Address | : Sudirman Plaza, Indofood Tower 21th Floor<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910 |
| Alamat domisili / Domiciled at | : Jl. Gunung Sahari VI No. 24<br>Jakarta Pusat  |
| No. Telepon / Phone Number     | : (021) 5795-8822   |
| Jabatan / Title                | : Direktur Utama / President Director   |
| 2. Nama / Name                 | : Hendra Widjaja  |
| Alamat kantor / Office Address | : Sudirman Plaza, Indofood Tower 20th Floor<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910 |
| Alamat domisili / Domiciled at | : Citra Gran Cluster The Dense Blok P. 20/I<br>Leuwintangung, Tapos                         |
| No. Telepon / Phone Number     | : (021) 5795-8822   |
| Jabatan / Title                | : Direktur / Director   |

Menyatakan bahwa:

*certify that :*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak;   | 1. <i>We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries;</i>   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i>          |
| 3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. a. <i>All material information in the consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;</i>                                  |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak.  | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*The statement is made truthfully.*

Jakarta, 20 Maret / March 20, 2020



**Anthoni Salim**  
Direktur Utama /  
President Director

**Hendra Widjaja**  
Direktur /  
Director

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00270/2.1032/AU.1/04/0691-1/1/III/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00270/2.1032/AU.1/04/0691-1/1/III/2020

**The Shareholders and Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00270/2.1032/AU.1/04/0691-1/1/III/2020 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00270/2.1032/AU.1/04/0691-1/1/III/2020 (continued)

**Auditors' responsibility (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Purwanto, Sungkoro & Surja**



David Sungkoro

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0691/Public Accountant Registration No. AP.0691

20 Maret 2020/March 20, 2020

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2019  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,4,33,34,36	8.359.164	4.726.822	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,5,33,34	-	563.840	Short-term investments
Piutang Usaha	2,3,33,34,36			Accounts receivable
Usaha	6			Trade
Pihak ketiga - neto		1.065.882	1.117.009	Third parties - net
Pihak berelasi	32	2.983.408	3.011.182	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		22.150	75.901	Third parties
Pihak berelasi	32	60.510	67.264	Related parties
Persediaan - neto	2,3,7	3.840.690	4.001.277	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	8	169.941	334.441	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,16	77.638	118.152	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	45.542	105.680	Prepaid expenses and other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>16.624.925</b>	<b>14.121.568</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,16	533.188	562.770	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	1,2,3,9,31,34	3.890.271	2.705.398	Long-term investments
Aset tetap - neto	2,3,10	11.342.412	10.741.622	Fixed assets - net
Beban ditangguhkan - neto	2	108.686	128.010	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,11	1.775.839	1.775.839	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,11	2.011.090	2.136.679	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2,3,16,34,35	2.422.903	2.195.267	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>22.084.389</b>	<b>20.245.585</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	31	<b>38.709.314</b>	<b>34.367.153</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2019  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,12,33,34	458.108	862.238	Short-term bank loans and overdraft
Utang <i>trust receipts</i>	2,13,33,34,36	-	283.657	Trust receipts payable
Utang Usaha	2,33,34,36			Accounts payable
Usaha	14			Trade
Pihak ketiga		2.228.036	2.545.715	Third parties
Pihak berelasi	32	407.397	410.474	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		549.466	625.406	Third parties
Pihak berelasi	32	72.755	124.288	Related parties
Beban akrual	2,15,33,34	1.841.517	1.701.628	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,3,15	257.254	229.554	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,16	545.825	204.886	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,17,33,34,36			Current maturities of long-term debts
Utang bank		196.001	245.011	Bank loans
Utang pembelian aset tetap		-	2.541	Liability for purchases of fixed assets
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>6.556.359</b>	<b>7.235.398</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,17,33,34,36			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank		1.694.785	667.099	Bank loans
Utang jangka panjang lainnya		7.290	184.640	Other long-term debt
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2, 16	364.894	379.900	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,18	3.414.882	3.192.966	Liabilities for employee benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>5.481.851</b>	<b>4.424.605</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	31	<b>12.038.210</b>	<b>11.660.003</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2019  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham -				Capital stock -
Nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham				Rp50 (full amount) par value per share
Modal dasar -				Authorized -
15.000.000.000 saham				15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.661.908.000 saham	20	583.095	583.095	Issued and fully paid - 11,661,908,000 shares
Tambahan modal disetor	21	5.985.469	5.985.469	Additional paid-in capital
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(550.276)	(438.885)	Difference from changes in equity of Subsidiaries and transactions effect with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(11.040)	(13.812)	Exchange differences on translation of financial statements
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual		798.386	473.427	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	22	45.000	40.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		18.450.204	14.989.629	Unappropriated
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>25.300.838</b>	<b>21.618.923</b>	<b>Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	19	<b>1.370.266</b>	<b>1.088.227</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>26.671.104</b>	<b>22.707.150</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>38.709.314</b>	<b>34.367.153</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Year Ended December 31, 2019  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2019	2018	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2,24,31,32	42.296.703	38.413.407	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2,10,25, 32	27.892.690	26.147.857	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>14.404.013</b>	<b>12.265.550</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	2,10,26,32	(5.006.244)	(4.429.860)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2,10,26, 32,35	(2.119.627)	(2.063.933)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan operasi lain	2,27,32,35	434.257	819.176	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	2,28,32	(312.282)	(143.012)	<i>Other operating expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>	31	<b>7.400.117</b>	<b>6.447.921</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan keuangan	2,29,31	289.408	312.998	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	2,30,31	(161.444)	(225.568)	<i>Finance expenses</i>
Pajak final atas penghasilan bunga	2,31	(43.233)	(58.965)	<i>Final tax on interest income</i>
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,9,31	(47.876)	(29.601)	<i>Share in net losses of associates and joint ventures</i>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2,16,31	<b>7.436.972</b>	<b>6.446.785</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan	3,16,31	(2.076.943)	(1.788.004)	<i>Income tax expense</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	31	<b>5.360.029</b>	<b>4.658.781</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income (losses)</b>
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</u>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2	27.542	233.446	<i>Re-measurement gains of employees' benefit liabilities</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	66	1.527	<i>Share of other comprehensive income of associates and joint ventures</i>
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	346.080	321.557	<i>Unrealized gains on available-for-sale financial assets</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	2.772	(8.444)	<i>Exchange differences on translation of financial statements</i>
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan</b>		<b>376.460</b>	<b>548.086</b>	<b>Other comprehensive income for the year</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>5.736.489</b>	<b>5.206.867</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE  
INCOME (continued)  
For The Year Ended December 31, 2019  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2019	2018	
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	23	5.038.789	4.575.799	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		321.240	82.982	Non-controlling interests
<b>Total</b>		<b>5.360.029</b>	<b>4.658.781</b>	<b>Total</b>
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		5.405.529	5.108.020	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		330.960	98.847	Non-controlling interests
<b>Total</b>		<b>5.736.489</b>	<b>5.206.867</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)</b>	2,23	<b>432</b>	<b>392</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2019**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity												
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih atas Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference from Changes in Equity of Subsidiaries and transactions effect with Non-controlling Interests	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Laba yang belum terrealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized gains on available-for- sale financial assets	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
						Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub-total				
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>	<b>583.095</b>	<b>5.985.469</b>	<b>45.838</b>	<b>(5.368)</b>	<b>155.390</b>	<b>35.000</b>	<b>12.764.244</b>	<b>19.563.668</b>	<b>760.662</b>	<b>20.324.330</b>	<b>Balance, December 31, 2017</b>	
Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	5.234	5.234	Capital contribution from non-controlling interest	
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	-	2.422	-	318.037	-	-	320.459	1.098	321.557	Unrealized gains on available-for-sale financial assets	
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	-	-	(8.444)	-	-	-	(8.444)	-	(8.444)	Exchange differences on translation of financial statements	
Pembagian dividen kas	22	-	-	-	-	-	(2.565.620)	(2.565.620)	(124.253)	(2.689.873)	Distribution of cash dividends	
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi Entitas Anak baru	11	-	-	-	-	-	-	-	40.911	40.911	Non-controlling interests from acquisition of a new Subsidiary	
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	-	218.679	218.679	14.767	233.446	Re-measurement gains of employees' benefit liabilities	
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama setelah pajak		-	-	-	-	-	1.527	1.527	-	1.527	Share of other comprehensive income of associates and joint venture, net of tax	
Akuisisi dari kepentingan nonpengendali	1	-	(487.145)	-	-	-	-	(487.145)	306.826	(180.319)	Acquisition from non-controlling interests	
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	22	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve	
Laba tahun berjalan	31	-	-	-	-	-	4.575.799	4.575.799	82.982	4.658.781	Income for the year	
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>583.095</b>	<b>5.985.469</b>	<b>(438.885)</b>	<b>(13.812)</b>	<b>473.427</b>	<b>40.000</b>	<b>14.989.629</b>	<b>21.618.923</b>	<b>1.088.227</b>	<b>22.707.150</b>	<b>Balance, December 31, 2018</b>	
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>583.095</b>	<b>5.985.469</b>	<b>(438.885)</b>	<b>(13.812)</b>	<b>473.427</b>	<b>40.000</b>	<b>14.989.629</b>	<b>21.618.923</b>	<b>1.088.227</b>	<b>22.707.150</b>	<b>Balance, December 31, 2018</b>	
Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	7.000	7.000	Capital contribution from non-controlling interest	
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	-	14.542	-	324.959	-	-	339.501	6.579	346.080	Unrealized gains on available-for-sale financial assets	
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	-	-	2.772	-	-	-	2.772	-	2.772	Exchange differences on translation of financial statements	
Pembagian dividen kas	22	-	-	-	-	-	(1.597.681)	(1.597.681)	(85.209)	(1.682.890)	Distribution of cash dividends	
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	-	24.401	24.401	3.141	27.542	Re-measurement gains of employees' benefit liabilities	
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah pajak		-	-	-	-	-	66	66	-	66	Share of other comprehensive income of associates, net of tax	
Akuisisi dari kepentingan nonpengendali	1	-	(125.933)	-	-	-	-	(125.933)	29.288	(96.645)	Acquisition from non-controlling interests	
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	22	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve	
Laba tahun berjalan	31	-	-	-	-	-	5.038.789	5.038.789	321.240	5.360.029	Income for the year	
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>20,21</b>	<b>583.095</b>	<b>5.985.469</b>	<b>(550.276)</b>	<b>(11.040)</b>	<b>798.386</b>	<b>45.000</b>	<b>18.450.204</b>	<b>25.300.838</b>	<b>1.370.266</b>	<b>26.671.104</b>	<b>Balance, December 31, 2019</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS  
For The Year Ended December 31, 2019  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	42.564.285	38.610.099	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(21.865.155)	(21.175.658)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban produksi dan usaha	(7.715.899)	(7.223.708)	Payments for production and operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(4.224.568)	(3.903.605)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	8.758.663	6.307.128	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	277.996	312.998	Receipts of interest income
Pembayaran pajak - neto	(1.615.934)	(2.005.525)	Payments of taxes - net
Pembayaran beban bunga	(153.810)	(148.612)	Payments of interest expense
Penerimaan lainnya - neto	131.246	187.386	Other receipts - net
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>7.398.161</b>	<b>4.653.375</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pengurangan (Penambahan) investasi jangka pendek	563.840	(415.440)	Deduction (addition) to short-term investments
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10 54.328	19.157	Proceeds from sale of fixed assets
Akuisisi Entitas Anak baru, setelah dikurangi kas dan cerukan yang diperoleh	11 -	(580.195)	Acquisition of new Subsidiaries, net of cash and overdraft acquired
Penambahan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(2.026.189)	(3.511.630)	Additions to fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Penyertaan di entitas asosiasi dan ventura bersama	1 (887.499)	(44.499)	Investment in associates and joint ventures
Akuisisi Entitas Anak dari kepentingan nonpengendali	1 (96.645)	(180.275)	Acquisition of a Subsidiary from non- controlling interests
Penambahan aset tak berwujud	11 (7.649)	-	Additions to intangible assets
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(2.399.814)</b>	<b>(4.712.882)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS (continued)  
For The Year Ended December 31, 2019  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2019	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		1.500.000	589.950	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka pendek		430.000	724.500	Proceeds from short-term bank loans
Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali		7.000	3.414	Capital contribution from non-controlling interests
Penerimaan utang jangka panjang lainnya		-	184.640	Proceeds of other long-term debt
Pembayaran dividen kas	22	(1.597.681)	(2.565.620)	Payment of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka pendek		(825.838)	(693.733)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	17	(514.517)	(2.358.630)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang jangka panjang lainnya		(177.350)	-	Proceeds of other long-term debt
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali		(85.209)	(124.253)	Payment of dividends to non-controlling interests
Pembayaran utang pembelian aset tetap		(2.481)	(2.367)	Payments of liability for purchases of fixed assets
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(1.266.076)</b>	<b>(4.242.099)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas</b>		<b>(95.521)</b>	<b>208.722</b>	<b>Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents</b>
<b>Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas</b>		<b>3.636.750</b>	<b>(4.092.884)</b>	<b>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>		<b>4.703.806</b>	<b>8.796.690</b>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>		<b>8.340.556</b>	<b>4.703.806</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of year</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>				<b>Cash and cash equivalents consist of:</b>
Kas dan setara kas	4	8.359.164	4.726.822	Cash and cash equivalents
Cerukan	12	(18.608)	(23.016)	Overdraft
<b>Neto</b>		<b>8.340.556</b>	<b>4.703.806</b>	<b>Net</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 September 2009 berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 25. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 30 September 2009 dalam Surat Keputusan No. AHU-46861.AH.01.01 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 Tambahan No. 15189 tanggal 27 Agustus 2010. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp50 (angka penuh) per saham yang dimuat dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn No. 8, tanggal 3 Juni 2016 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0077941.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 23 Juni 2016.

Perusahaan merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Bumbu Penyedap PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM), pemegang saham pengendali Perusahaan, dan mulai melakukan kegiatan usahanya sejak tanggal 1 Oktober 2009.

Berdasarkan Perjanjian Penggabungan Usaha antara Perusahaan, PT Ciptakemas Abadi (CKA), PT Gizindo Primanasantara (GPN), PT Indosentra Pelangi (ISP) dan PT Indobiskuit Mandiri Makmur (IMM) yang diaktakan oleh Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dalam Akta Notaris No. 172 tanggal 23 Desember 2009, perusahaan-perusahaan tersebut setuju untuk melakukan penggabungan usaha. Untuk menjalankan transaksi penggabungan usaha tersebut, dan sesuai dengan metode konversi saham yang disepakati, Perusahaan menerbitkan saham baru sehingga jumlah saham yang ditempatkan menjadi 466.476.178 saham.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (the Company) was established in the Republic of Indonesia on September 2, 2009 based on the Notarial Deed No. 25 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-46861.AH.01.01 dated September 30, 2009 and was published in Supplement No. 15189 of State Gazette No. 69 dated August 27, 2010. The latest amendments of the Company's Articles of Association were in connection with the shareholders' approval for the change in the par value of the Company's share of stock from Rp100 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share as stipulated in Notarial Deed No. 8 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, dated June 3, 2016. The amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0077941.AH.01.11.TAHUN 2016 dated June 23, 2016.*

*The Company was the result of the spin-off of Noodle Division and Food Ingredients Division of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM), the controlling shareholder of the Company, and started to carry out the related business operations on October 1, 2009.*

*Pursuant to the Merger Agreement among the Company, PT Ciptakemas Abadi (CKA), PT Gizindo Primanasantara (GPN), PT Indosentra Pelangi (ISP) and PT Indobiskuit Mandiri Makmur (IMM) as covered by Notarial Deed No. 172 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated December 23, 2009, the said entities agreed and entered into a merger transaction. In effecting the merger transaction, and pursuant to the agreed method of share conversion, the Company issued new shares such that its total issued shares became 466,476,178 shares.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 10 Juni 2010 yang di buat oleh Notaris Benny Kristianto, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan-keputusan antara lain, (i) pengeluaran saham tambahan kepada ISM sebanyak 122 saham dengan nilai Rp1.000 (angka penuh) per saham, sehingga jumlah saham ditempatkan Perusahaan pada saat itu menjadi 466.476.300 saham; dan (ii) perubahan nilai nominal per saham dari Rp1.000 (angka penuh) menjadi Rp100 (angka penuh). Dengan demikian, modal dasar Perusahaan berubah dari semula terdiri dari 750.000.000 saham menjadi 7.500.000.000 saham, sedangkan jumlah saham ditempatkan juga meningkat dari 466.476.300 saham menjadi 4.664.763.000 saham.

Seperti yang tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari, antara lain, produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, minuman non-alkohol, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabrik Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di berbagai tempat di Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia.

ISM, Indonesia, dan First Pacific Company Limited, Hong Kong, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

*Based on the Deed No. 28 dated June 10, 2010, made by Notary Benny Kristianto, S.H., the Company's shareholders approved the following resolutions, among others, (i) issuance of additional 122 shares to ISM at Rp1,000 (full amount) per share, as a result, the Company's total issued shares became 466,476,300 shares; and (ii) changed the par value per share from Rp1,000 (full amount) to Rp100 (full amount). Accordingly, the Company's total authorized capital increased from 750,000,000 shares to 7,500,000,000 shares while its total issued shares also increased from 466,476,300 shares to 4,664,763,000 shares.*

*As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, the manufacture of noodles and food ingredients, culinary food products, biscuits, snacks, nutrition and special foods, non-alcoholic beverages, packaging, trading, transportation, warehousing and cold storage, management services, and research and development.*

*The Company's head office is located at Sudirman Plaza, Indofood Tower, 23<sup>rd</sup> Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, while the Company and its Subsidiaries' factories are located in various locations in Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi Islands and Malaysia.*

*ISM, Indonesia, and First Pacific Company Limited, Hong Kong, are the parent entity and the ultimate parent entity, respectively, of the Company.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 28 - 30 September 2010, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.166.191.000 saham baru atau sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, dengan harga penawaran sebesar Rp5.395 (angka penuh) per saham (atau nilai keseluruhan sebesar Rp6.291.600). Pada tanggal 7 Oktober 2010, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Desember 2010, Februari 2011 dan September 2011, ISM membeli sebagian saham Perusahaan sebanyak 33.576.000 saham dari publik, sehingga kepemilikan ISM terhadap Perusahaan meningkat dari 80,00% menjadi 80,58%.

Pada bulan Januari 2012, ISM menjual kepemilikan saham di Perusahaan sebanyak 2.500.000 saham. Dengan demikian kepemilikan ISM terhadap Perusahaan menurun dari 80,58% menjadi 80,53%.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") yang diadakan pada tanggal 3 Juni 2016, yang risalahnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No.06 tertanggal 3 Juni 2016 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp50 (angka penuh) per saham.

Efektif tanggal 27 Juli 2016, Perusahaan melakukan pemecahan nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp50 (angka penuh) per saham, sehingga modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan meningkat dari masing-masing 7.500.000.000 saham dan 5.830.954.000 saham menjadi masing-masing 15.000.000.000 saham dan 11.661.908.000 saham.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Company's Shares**

*On September 28 - 30, 2010, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) by issuing to the public 1,166,191,000 new shares or 20% of the issued and fully paid capital after the IPO, at the offer price of Rp5,395 (full amount) per share (or for a total value of Rp6,291,600). On October 7, 2010, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.*

*In December 2010, February 2011 and September 2011, ISM acquired 33,576,000 shares of the Company from the public, increasing its ownership in the Company from 80.00% to 80.58%.*

*In January 2012, ISM sold 2,500,000 shares of the Company. As a result, ISM's ownership in the Company decreased from 80.58% to 80.53%.*

*At the Extraordinary General Shareholders Meeting ("EGSM") held on June 3, 2016, which minutes were covered by Notarial Deed No.06 dated June 3, 2016 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn, the shareholders approved the change in the par value of the Company's share of stock from Rp100 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share.*

*Effective on July 27, 2016, the Company conducted its par value stock split from Rp100 (full amount) per share to become Rp50 (full amount) per share, thus, the Company's authorized and issued and fully paid capital increased from 7,500,000,000 shares and 5,830,954,000 shares, respectively, to become 15,000,000,000 shares and 11,661,908,000 shares, respectively.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2020.

**d. Entitas Anak**

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha"):

**1. GENERAL (continued)**

**c. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 20, 2020.

**d. Subsidiaries**

The Company has direct and indirect ownerships in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in billions of Rupiah)	
				31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018
<u>Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries</u>							
Drayton Pte. Ltd. (Drayton)	Singapura/ Singapore	2008	Investasi dan agen perdagangan ekspor/ Investment and trade export agency	100,0	100,0	1.700	1.719
PT Sukses Artha Jaya (SAJ) <sup>1</sup>	Jakarta	-	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	99,9	99,9	3.930	3.134
Indofood (M) Food Industries Sdn. Bhd. (IFI)	Malaysia	2007	Produksi mi/ Manufacturing of noodles	100,0	100,0	100	90
PT Surya Rengo Containers (SRC)	Jakarta	1993	Produksi bahan kemasan/ Manufacturing of packaging materials	60,0	60,0	861	907
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Jakarta	1990	Produksi makanan ringan/ Manufacturing of snack	51,0	51,0	1.247	1.411
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM) <sup>(*)</sup>	Jakarta	2013	Produksi minuman non-alkohol/ Manufacturing of non-alkoholic beverages	99,9	99,9	2.798	3.000
PT Indofood Tsukishima Sukses Makmur (ITSM)	Jakarta	-	Industri makanan, pengolahan minyak dan lemak nabati untuk industri roti, confectionary dan restoran/ Industry of foods, processing of oil and fats for bread industry, confectionary and restaurants	65,0	65,0	84	80
PT Indofood Comsa Sukses Makmur (ICSM) <sup>2</sup>	Jakarta	2014	Pengelolaan restaurant chain/ Chain restaurant management	86,0	51,0	15	19
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia (NICI) <sup>(*)</sup>	Jakarta	2005	Pemasaran produk kuliner dan distribusi/ Marketing of culinary products and distribution	99,9	99,9	657	528
<u>Entitas Anak Tidak Langsung/ Indirect Subsidiaries</u>							
PT Pinnacle Permata Makmur (PPM) <sup>3</sup>	Jakarta	2008	Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services	95,0	95,0	10	11
PT Indolakto (IDLK) <sup>4</sup>	Jawa Barat/ West Java	1997	Produksi dan distribusi produk yang berhubungan dengan susu dan kawasan industri/ Production and distribution of dairy products and industrial estate	68,8	68,8	5.209	5.093
PT Tirta Sukses Perkasa (TSP) <sup>5</sup>	Jakarta	2014	Produksi air minum dalam kemasan/ Production of packaged drinking water	98,8	89,9	1.925	1.913
PT Indokuat Sukses Makmur (Indokuat) <sup>6</sup>	Jakarta	2004	Pengembangan, produksi serta pemasaran produk yang berkaitan dengan susu/ Development, production and marketing of dairy related products	68,8	68,8	375	369

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

- "1" 80,0% dimiliki oleh Perusahaan, 18,4% dimiliki oleh Drayton dan 1,6% dimiliki oleh PPM.  
"2" Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2019 masing-masing 51,0% dan 86,0% dimiliki oleh Perusahaan.  
"3" 95,0% dimiliki oleh Drayton.  
"4" 68,9% dimiliki oleh SAJ.  
"5" 80,0% dimiliki oleh AIBM dan 18,8% dimiliki oleh SAJ pada tanggal 31 Desember 2019; 80,0% dimiliki AIBM dan 10,0% dimiliki oleh SAJ pada tanggal 31 Desember 2018.  
"6" 100% dikurangi 2 saham yang dimiliki SAJ, dimiliki oleh IDLK.  
\*\*\* 100% dikurangi 1 saham yang dimiliki PT Prima Intipangan Sejati, dimiliki oleh Perusahaan. Sejak tanggal 29 Maret 2018, dan PT Asahi Indofood Beverage Makmur telah berganti nama menjadi PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM).  
\*\*\*\* 100% dikurangi 1 saham yang dimiliki PT Prima Intipangan Sejati, dimiliki oleh Perusahaan. Sejak tanggal 28 September 2018, PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia telah berganti nama menjadi PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia (NICI).

**NICI**

Akuisisi

Pada tanggal 31 Oktober 2018, Perusahaan dan Nestle S.A., suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Swiss ("Nestle") menandatangani Akta Jual Beli Saham ("AJBS") sehubungan dengan transaksi penjualan 99.999 saham Nestle di NICI kepada Perusahaan dengan harga pembelian sebesar Rp314.134. Transaksi tersebut telah diselesaikan pada saat penandatanganan AJBS.

Pada tanggal yang sama, PT Prima Intipangan Sejati (entitas anak ISM atau "PIPS") dan Nestle juga menandatangani AJBS sehubungan dengan transaksi penjualan 1 saham Nestle di NICI kepada PIPS dengan harga pembelian sebesar Rp3.

Sejak tanggal tersebut, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas NICI dengan kepemilikan langsung sebesar 100% (dikurangi 1 saham yang dimiliki oleh PIPS).

Pembelian 50,0% (dikurangi 1 saham) kepemilikan di NICI oleh Perusahaan tersebut dicatat dengan "metode pembelian" (Catatan 11).

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

- "1" 80.0% owned by the Company, 18.4% owned by Drayton and 1.6% owned by PPM.  
"2" As of December 31, 2018 and 2019, 51.0% and 86.0% is owned by the Company, respectively.  
"3" 95.0% owned by Drayton.  
"4" 68.9% owned by SAJ.  
"5" 80.0% owned by AIBM and 18.8% owned by SAJ as of December 31, 2019; 80.0% owned by AIBM and 10.0% owned by SAJ as of December 31, 2018.  
"6" 100% less 2 shares owned by SAJ, owned by IDLK.  
\*\*\* 100% less 1 shares owned by PT Prima Intipangan Sejati, owned by the Company. Since March 29, 2018, PT Asahi Indofood Beverage Makmur has changed its name to PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM).  
\*\*\*\* 100% less 1 shares owned by PT Prima Intipangan Sejati, owned by the Company. Since September 28, 2018, PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia has changed its name to PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia (NICI).

**NICI**

Acquisition

On October 31, 2018, the Company and Nestle S.A., a company incorporated under the law of Switzerland ("Nestle") signed the Deed of Share Sale and Purchase ("DSSP") in relation to the sale transaction of 99,999 of Nestle's shares in NICI to the Company for the purchase consideration of Rp314,134. The completion of the transaction is done as at the signing of the DSSP.

At the same date, PT Prima Intipangan Sejati (a subsidiary of ISM or "PIPS") and Nestle also signed the DSSP in relation to the sale transaction of 1 of share of Nestle in NICI to PIPS for the purchase consideration of Rp3.

Since the said date, the Group obtained control of NICI with direct ownership of 100% (minus 1 share owned by PIPS).

The purchase of 50.0% (minus 1 share) ownership in NICI by the Company is recorded under "purchase method" (Note 11).



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**Divestasi Asahi Group Holdings, Limited**

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan dan PIPS (Perusahaan dan PIPS secara bersama-sama selanjutnya disebut sebagai "Pembeli"), Asahi Group Holdings, Limited, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Jepang ("AGHL") dan Asahi Group Holdings Southeast Asia PTE. LTD. ("AGSA") (AGHL dan AGSA bersama-sama selanjutnya disebut sebagai "Penjual") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat sehubungan dengan rencana penjualan 51% kepemilikan saham AGSA di AIBM dan 49% kepemilikan saham AGSA di PT Indofood Asahi Sukses Beverage ("IASB") kepada Pembeli dengan harga pembelian sebesar US\$20.000.000 ("Rencana Transaksi").

Penyelesaian Rencana Transaksi tergantung pada pemenuhan prasyarat yang disepakati oleh Penjual dan Pembeli.

Pada tanggal 29 Maret 2018, tanggal penyelesaian Rencana Transaksi, Penjual mengalihkan seluruh sahamnya sebanyak 51% di AIBM dan 49% di IASB kepada Pembeli. Dengan demikian, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas AIBM dengan kepemilikan langsung sebesar 100% (dikurangi 1 saham yang dimiliki oleh PIPS) dan memiliki kepemilikan langsung sebesar 100% (dikurangi 1 saham yang dimiliki oleh PIPS) di IASB.

**Akuisisi Kepentingan Nonpengendali - IASB**

Sebagaimana dijelaskan di atas, pembelian 49,0% kepemilikan saham di IASB oleh Pembeli dilakukan dengan harga US\$2.200.000 (setara Rp30.275). Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali sehingga selisih antara harga perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai aset neto IASB pada tanggal akuisisi sebesar Rp323.614 dicatat sebagai bagian dari "Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali".

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

**Asahi Group Holdings, Limited's  
divestment**

On December 22, 2017, the Company and PIPS (the Company together with PIPS hereinafter were referred to as the "Purchasers"), Asahi Group Holdings, Limited, a company incorporated under the law of Japan ("AGHL") and Asahi Group Holdings Southeast Asia PTE. LTD. ("AGSA") (AGHL together with AGSA hereinafter were referred to as the "Sellers") entered into a Conditional Share Sale and Purchase Agreement in relation to the proposed sale and transfer of 51% of AGSA shares ownership in AIBM and 49% of AGSA shares ownership in PT Indofood Asahi Sukses Beverage ("IASB") to the Purchasers for the purchase consideration of US\$20,000,000 (the "Proposed Transaction").

The completion of the Proposed Transaction was conditional upon the satisfaction of certain conditions precedent as agreed between the Purchasers and the Sellers.

As of March 29, 2018, the completion date of the Proposed Transaction, The Sellers transferred all of its shares, consisting of 51% ownership in AIBM and 49% ownership in IASB to the Purchasers. Accordingly, the Group obtained control of AIBM with direct ownership of 100% (minus 1 share owned by PIPS) and also have direct ownership of 100% (minus 1 share owned by PIPS) in IASB.

**Acquisition of Non-controlling Interests - IASB**

As described above, the purchase of 49.0% share ownership in IASB by the Purchasers was done with a consideration value of US\$2,200,000 (equivalent to Rp30,275). This transaction was an acquisition of non-controlling interests, thus the difference which arose between the acquisition cost and the Company's portion in net assets value of IASB at the acquisition date of Rp323,614 was recorded as part of "Difference from changes in equity of subsidiaries and transactions effect with non-controlling interest".

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**Divestasi Asahi Group Holdings, Limited  
(lanjutan)**

Akuisisi - AIBM

Akuisisi 51,0% kepemilikan saham di AIBM oleh Pembeli dilakukan dengan harga US\$17.800.000 (setara Rp244.956). Transaksi tersebut dicatat dengan "metode pembelian" (Catatan 11).

**AIBM, IASB, PT Prima Cahaya  
Indobeverages ("PCIB") dan PT Buana  
Distrindo ("BDI")**

Transaksi Penggabungan Usaha  
("Penggabungan") AIBM, IASB, PCIB dan BDI  
(secara bersama-sama disebut "Perusahaan  
Peserta Penggabungan")

Berdasarkan Akta Perjanjian Penggabungan Usaha No. 58 tanggal 29 Juni 2018 antara AIBM, IASB, PCIB dan BDI yang dibuat di hadapan Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta, IASB, PCIB dan BDI (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan yang Menggabungkan Diri") setuju untuk melakukan penggabungan usaha ke dalam AIBM dengan persyaratan dan kondisi, antara lain:

- Penggabungan akan berlaku efektif pada tanggal tiga puluh Juni dua ribu delapan belas (30-06-2018) ("Tanggal Efektif Penggabungan").
- Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan bubar demi hukum tanpa perlu dilakukan likuidasi terlebih dahulu, terhitung sejak Tanggal Efektif Penggabungan.
- Semua aset, kewajiban dan kegiatan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan beralih demi hukum kepada AIBM sebagai perusahaan hasil penggabungan usaha ("Perusahaan Hasil Penggabungan")

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

**Asahi Group Holdings, Limited's  
divestment (continued)**

Acquisition - AIBM

The acquisition of 51.0% share ownership in AIBM by the Purchasers was done with a consideration value of US\$17,800,000 (equivalent to Rp244,956). This transaction was recorded under "purchase method" (Note 11).

**AIBM, IASB, PT Prima Cahaya  
Indobeverages ("PCIB") and PT Buana  
Distrindo ("BDI")**

Merger Transaction (the "Merger") of AIBM,  
IASB, PCIB and BDI (collectively referred to as  
the "Merger Participant Entities")

Pursuant to the Deed of Merger Agreement No. 58 dated June 29, 2018 among AIBM, IASB, PCIB dan BDI made by Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notary in Jakarta, IASB, PCIB and BDI (collectively referred to as the "Merged Entities") will be merged into AIBM under the following terms and conditions, among others:

- The Merger will be effective on the 30th day of June two thousand eighteen (30-06-2018) (the "Effective Date of Merger").
- The Merged Entities by law will be dissolved, without the need for being liquidated first, starting from the Effective Date of Merger.
- All assets, liabilities and business of the Merged Entities by law will be transferred to AIBM as the surviving entity (the "Surviving Entity").

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**AIBM, IASB, PT Prima Cahaya Indobeverages ("PCIB") dan PT Buana Distrindo ("BDI") (lanjutan)**

Transaksi Penggabungan Usaha ("Penggabungan") AIBM, IASB, PCIB dan BDI (secara bersama-sama disebut "Perusahaan Peserta Penggabungan") (lanjutan)

- Penggabungan dilakukan dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan ("*pooling-of-interests*") sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan untuk keperluan perpajakan, pengalihan aktiva akan menggunakan nilai pasar.
- Penggabungan ini memerlukan persetujuan, antara lain dari:
  - a. RUPSLB dari masing-masing Perusahaan Peserta Penggabungan;
  - b. Kreditur dari masing-masing Perusahaan Peserta Penggabungan (jika disyaratkan), yang harus diterima sebelum Tanggal Efektif Penggabungan. Masing-masing Perusahaan Peserta Penggabungan telah memperoleh persetujuan dari RUPSLB dan dari PT Bank Central Asia Tbk., sebagai kreditur dari IASB dan PCIB, sehingga persetujuan yang diperlukan/disyaratkan untuk Penggabungan ini telah seluruhnya diperoleh.
- Pemegang saham Perusahaan yang Menggabungkan Diri demi hukum akan menjadi pemegang saham Perusahaan Hasil Penggabungan, untuk itu Perusahaan Hasil Penggabungan akan melakukan perubahan pasal 4 anggaran dasar sehubungan dengan peningkatan modal dan mengeluarkan saham baru, sehingga perubahan anggaran dasar tersebut memerlukan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menteri"), yang harus diperoleh sebelum Tanggal Efektif Penggabungan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0013296.AH.01.02.TAHUN2018 tertanggal tanggal 29 Juni 2018.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

**AIBM, IASB, PT Prima Cahaya Indobeverages ("PCIB") and PT Buana Distrindo ("BDI") (continued)**

Merger Transaction (the "Merger") of AIBM, IASB, PCIB and BDI (collectively referred to as the "Merger Participant Entities") (continued)

- *The Merger will be conducted with the pooling-of-interests method in accordance with the financial accounting standard and for the tax purposes, the transfer of assets will use a market value.*
- *The Merger will be subjected to the approval among others from:
  - a. Extraordinary General Meeting of Shareholders of each of the Merger Participants Entities;
  - b. Creditors of each of the Merger Participants Entities (if required), which must be obtained before the Effective Date of Merger. Each of the Merger Participant Entities has obtained the approval from its EGMS and from PT Bank Central Asia Tbk., as a creditor of IASB and PCIB, therefore all of the approval as required for the Merger have been obtained.*
- *The shareholders of the Merged Entities, by law, become the shareholders of the Surviving Entity, therefore the Surviving Entity shall amend the article 4 of its articles of association in connection with the increase of capital and issuance of new shares, such amendment of articles of association should be approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia ("Ministry") which must be obtained before the Effective Date of Merger. The said amendment was approved by the Ministry based on its Decision Letter No. AHU-0013296.AH.01.02. TAHUN2018 dated June 29, 2018.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**AIBM, IASB, PT Prima Cahaya Indobeverages ("PCIB") dan PT Buana Distrindo ("BDI") (lanjutan)**

Transaksi Penggabungan Usaha ("Penggabungan") AIBM, IASB, PCIB dan BDI (secara bersama-sama disebut "Perusahaan Peserta Penggabungan") (lanjutan)

Pada Tanggal Efektif Penggabungan, masing-masing Direksi Perusahaan Yang Bergabung telah melakukan serah terima kepada Perusahaan Hasil Penggabungan atas seluruh aset, kewajiban dan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri dan seluruh transaksi Perusahaan yang Menggabungkan Diri yang terjadi sampai dengan tanggal serah terima termasuk semua hak dan kewajiban yang timbul dari transaksi tersebut, yang berlaku terhitung tanggal 1 Juli 2018 pukul 00.00 WIB karenanya terhitung sejak tanggal 1 Juli 2018, seluruh aset dan kewajiban, usaha dan transaksi, hak dan kewajiban Perusahaan yang Menggabungkan Diri beralih kepada dan akan dilanjutkan oleh Perusahaan Hasil Penggabungan.

Seluruh syarat yang diperlukan untuk berlakunya Penggabungan telah dipenuhi.

Dalam menjalankan transaksi penggabungan usaha tersebut, dan sesuai dengan metode konversi saham yang disepakati, AIBM menerbitkan saham baru sehingga jumlah saham yang beredar menjadi sejumlah saham Rp2.500.000 yang terdiri dari 2.500.000 saham.

**PT Tirta Makmur Perkasa ("TMP") dan TSP**

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali - TSP (sebelum penggabungan usaha)

Pada tanggal 2 April 2018, SAJ mengambil alih 58.749 saham TSP dari PT Multi Bahagia ("MB"). Sehingga sejak tanggal tersebut, AIBM, SAJ dan MB masing-masing memiliki 80,0%, 10,0% dan 10,0% kepemilikan di TSP. Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

**AIBM, IASB, PT Prima Cahaya Indobeverages ("PCIB") and PT Buana Distrindo ("BDI") (continued)**

Merger Transaction (the "Merger") of AIBM, IASB, PCIB and BDI (collectively referred to as the "Merger Participant Entities") (continued)

On the Effective Date of Merger, each of the Board of Directors of the Merged Entities handed over to the Surviving Entity all of the assets, liabilities and business of the Merged Entities and all transactions of the Merged Entities which occurred until the handover date including assets and liabilities arising from such transaction, which will be applied starting on July 1, 2018 at 00.00 WIB. Accordingly, starting July 1, 2018, all of the assets and liabilities, business and transactions, rights and obligations of the Merged Entities are transferred to and will be continued by the Surviving Company.

All of the conditions as required for the Merger have been fulfilled.

In effecting the merger transaction, and pursuant to the agreed method of share conversion, AIBM issued new shares such that its total outstanding shares has since become Rp2,500,000 which consist of 2,500,000 shares.

**PT Tirta Makmur Perkasa ("TMP") and TSP**

Acquisition of Non-controlling Interests - TSP (before merger)

As at April 2, 2018, SAJ acquired 58,749 shares of TSP from PT Multi Bahagia ("MB"). Thus, since that date, AIBM, SAJ and MB have 80.0%, 10.0% and 10.0% ownership in TSP, respectively. This transaction was an acquisition of non-controlling interests.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Tirta Makmur Perkasa ("TMP") dan TSP  
(lanjutan)**

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali - TMP

Pada tanggal 2 April 2018, SAJ mengambil alih 50.635 saham TMP dari MB. Sehingga sejak tanggal tersebut, IASB, SAJ dan MB masing-masing memiliki 80,0%, 10,0% dan 10,0% kepemilikan di TMP. Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali.

Transaksi Penggabungan Usaha TMP dan TSP ("Perusahaan Peserta Penggabungan")

Berdasarkan Akta Perjanjian Penggabungan Usaha No. 235 tanggal 31 Mei 2018 antara TSP dan TMP yang dibuat di hadapan Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta, TMP (Perusahaan yang Menggabungkan Diri) setuju untuk melakukan penggabungan usaha ke dalam TSP dengan persyaratan dan kondisi, antara lain:

- Penggabungan akan berlaku efektif pada tanggal tiga puluh satu Mei dua ribu delapan belas (31-05-2018) ("Tanggal Efektif Penggabungan").
- Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan bubar demi hukum tanpa perlu dilakukan likuidasi terlebih dahulu, terhitung sejak Tanggal Efektif Penggabungan.
- Semua aset, liabilitas dan kegiatan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan beralih demi hukum kepada TSP sebagai perusahaan hasil penggabungan usaha ("Perusahaan Hasil Penggabungan")
- Penggabungan dilakukan dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan ("pooling-of-interests") sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan untuk keperluan perpajakan, pengalihan aktiva akan menggunakan nilai buku.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

**PT Tirta Makmur Perkasa ("TMP") and TSP  
(continued)**

Acquisition of Non-controlling Interests - TMP

As at April 2, 2018, SAJ acquired 50,635 shares of TMP from MB. Thus, since that date, IASB, SAJ and MB have 80.0%, 10.0% and 10.0% ownership in TMP, respectively. This transaction was an acquisition of non-controlling interests.

Merger Transaction of TMP and TSP ("the Merger Participants Entities")

Pursuant to the Deed of Merger Agreement No. 235 dated May 31, 2018 among TSP and TMP made by Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notary in Jakarta, TMP ("Merged Entity") will be merged into TSP under the following terms and conditions, among others:

- The Merger will be effective on the 31st day of May two thousand eighteen (31-05-2018) (the "Effective Date of Merger").
- The Merged Entity by law will be dissolved without the need for being liquidated first, starting from the Effective Date of Merger.
- All assets, liabilities and business of the Merged Entities by law will be transferred to TSP as the surviving entity (the "Surviving Entity").
- The Merger will be conducted with the pooling-of-interests method in accordance with the financial accounting standard and for the tax purposes, the transfer of assets will use a book value.



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Tirta Makmur Perkasa ("TMP") dan TSP  
(lanjutan)**

Transaksi Penggabungan Usaha TMP dan  
TSP ("Perusahaan Peserta Penggabungan")  
(lanjutan)

- Penggabungan ini memerlukan persetujuan dari RUPSLB masing-masing Perusahaan Peserta Penggabungan yang harus diterima sebelum Tanggal Efektif Penggabungan. Masing-masing Perusahaan Peserta Penggabungan telah memperoleh persetujuan dari RUPSLB sehingga persetujuan yang diperlukan/disyaratkan untuk Penggabungan ini telah seluruhnya diperoleh,
- Pemegang saham Perusahaan yang Menggabungkan Diri demi hukum akan menjadi pemegang saham Perusahaan Hasil Penggabungan, untuk itu Perusahaan Hasil Penggabungan akan melakukan perubahan pasal 4 anggaran dasar sehubungan dengan peningkatan modal dan mengeluarkan saham baru, sehingga perubahan anggaran dasar tersebut memerlukan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menteri"), yang harus diperoleh sebelum Tanggal Efektif Penggabungan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0011996.AH.01.02.TAHUN2018 tertanggal 31 Mei 2018.

Pada Tanggal Efektif Penggabungan, masing-masing Direksi Perusahaan Yang Bergabung telah melakukan serah terima kepada Perusahaan Hasil Penggabungan atas seluruh aset, kewajiban dan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri dan seluruh transaksi Perusahaan yang Menggabungkan Diri yang terjadi sampai dengan tanggal serah terima termasuk semua hak dan kewajiban yang timbul dari transaksi tersebut, yang berlaku terhitung tanggal 1 Juni 2018 pukul 00.00 WIB karenanya terhitung sejak tanggal 1 Juni 2018, seluruh aset dan kewajiban, usaha dan transaksi, hak dan kewajiban Perusahaan yang Menggabungkan Diri beralih kepada dan akan dilanjutkan oleh Perusahaan Hasil Penggabungan.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

**PT Tirta Makmur Perkasa ("TMP") and TSP  
(continued)**

Merger Transaction of TMP and TSP ("the  
Merger Participants Entities") (continued)

- The Merger will be subjected to the approval from Extraordinary General Meeting of Shareholders of each of the Merger Participants Entities, which must be obtained before the Effective Date of Merger. Each of the Merger Participant Entities has obtained the approval from its EGMS, therefore all of the approval as required for the Merger have been obtained.
- The shareholders of the Merged Entities by law become the shareholders of the Surviving Entity, therefore the Surviving Entity shall amend the article 4 of its articles of association in connection with the increase of capital and issuance of new shares, such amendment of articles of association should be approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia ("Ministry") which must be obtained before the Effective Date of Merger. The said amendment was approved by the Ministry based on its Decision Letter No. AHU-0011996.AH.01.02. TAHUN2018 dated May 31, 2018.

On the Effective Date of Merger, each of the Board of Directors of the Merged Entities handed over to the Surviving Entity all of the assets, liabilities and business of the Merged Entities and all transactions of the Merged Entities which occurred until the handover date including assets and liabilities arising from such transaction, which will be applied starting on June 1, 2018 at 00.00 WIB. Accordingly, starting June 1, 2018, all of the assets and liabilities, business and transactions, rights and obligations of the Merged Entities are transferred to and will be continued by the Surviving Company.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Tirta Makmur Perkasa ("TMP") dan TSP  
(lanjutan)**

Transaksi Penggabungan Usaha TMP dan  
TSP ("Perusahaan Peserta Penggabungan")  
(lanjutan)

Seluruh syarat yang diperlukan untuk  
berlakunya Penggabungan telah dipenuhi.

Dalam menjalankan transaksi penggabungan  
usaha tersebut, dan sesuai dengan metode  
konversi saham yang disepakati, TSP  
menerbitkan saham baru sehingga jumlah  
saham yang beredar menjadi sejumlah  
Rp1.093.832 yang terdiri dari 1.093.832  
saham.

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali - TSP  
(setelah penggabungan usaha)

Pada tanggal 5 Agustus 2019, SAJ mengambil  
alih 96.256 saham TSP dari MB. Sehingga  
sejak tanggal tersebut, AIBM, SAJ dan MB  
masing-masing memiliki 80,0%, 18,8% dan  
1,2% kepemilikan di TSP. Transaksi tersebut  
merupakan akuisisi kepentingan  
nonpengendali.

**ICSM**

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali

Pada tanggal 26 Maret 2019, Perusahaan dan  
JC Comsa Corporation, suatu perusahaan  
yang didirikan berdasarkan hukum negara  
Jepang ("JCC") menandatangani Perjanjian  
Jual Beli Saham sehubungan dengan  
penjualan 8.645 saham ICSM atau mewakili  
35,0% kepemilikan saham JCC di ICSM  
kepada Perusahaan dengan harga pembelian  
sebesar Rp8.645. Dengan demikian,  
kepemilikan langsung Perusahaan dan JCC di  
ICSM berubah dari masing-masing 51,0% dan  
49,0%, menjadi masing-masing 86,0% dan  
14,0%.

Transaksi tersebut merupakan akuisisi  
kepentingan nonpengendali sehingga selisih  
antara harga perolehan dan bagian  
Perusahaan atas nilai aset neto ICSM pada  
tanggal akuisisi sebesar Rp7.270 dicatat  
sebagai bagian dari "Selisih atas perubahan  
ekuitas entitas anak dan dampak transaksi  
dengan kepentingan nonpengendali".

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

**PT Tirta Makmur Perkasa ("TMP") and TSP  
(continued)**

Merger Transaction of TMP and TSP ("the  
Merger Participants Entities") (continued)

All of the conditions as required for the Merger  
have been fulfilled.

In effecting the merger transaction, and  
pursuant to the agreed method of share  
conversion, TSP issued new shares such that  
its total outstanding shares has since become  
Rp1,093,832 which consist of 1,093,832  
shares.

Acquisition of Non-controlling Interests - TSP  
(after merger)

As at August 5, 2019, SAJ acquired 96,256  
shares of TSP from MB. Thus, since that date,  
AIBM, SAJ and MB have 80.0%, 18.8% and  
1.2% ownership in TSP, respectively. This  
transaction was an acquisition of non-  
controlling interests.

**ICSM**

Acquisition of Non-controlling Interests

On March 26, 2019, the Company and  
JC Comsa Corporation, a company  
incorporated under the law of Japan ("JCC")  
entered into a Share Sale and Purchase  
Agreement in relation to sale and transfer of  
8,645 shares in ICSM or represent 35.0% of  
JCC shares ownership in ICSM for the  
purchase consideration of Rp8,645.  
Accordingly, the direct ownership of the  
Company and JCC in ICSM was changed from  
of 51.0% and 49.0%, respectively, to become  
86.0% and 14.0%, respectively.

This transaction was an acquisition of non-  
controlling interests, thus the difference which  
arose between the acquisition cost and the  
Company's portion in net assets value of ICSM  
at the acquisition date of Rp7,270 was  
recorded as part of "Difference from changes  
in equity of subsidiaries and transactions effect  
with non-controlling interest".

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**ITSM**

Peningkatan modal

Pada bulan April 2018, Perusahaan dan Tsukishima Foods Industry, Co., Ltd., ("TFI") menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam ITSM yang semula berjumlah Rp93.445 menjadi sejumlah Rp103.200. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan TFI menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp6.341 dan Rp3.414 ke dalam ITSM.

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan dan TFI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam ITSM yang semula berjumlah Rp103.200 menjadi sejumlah Rp123.200. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan TFI menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp13.000 dan Rp7.000 ke dalam ITSM.

**e. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama**

Rincian entitas asosiasi dan ventura bersama Perusahaan adalah sebagai berikut:

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
				31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018
PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia (NICI)	Jakarta	2005	Pemasaran produk kuliner dan distribusi/ Marketing of culinary products and distribution	-	-
AIBM	Jakarta	2013	Produksi minuman non-alkohol/ Production of non-alkoholic beverages	-	-
PCIB <sup>(1)</sup>	Jakarta	1995	Produksi minuman ringan bersoda dan tidak bersoda/ Production of carbonated and non carbonated soft drink	-	-
TSP <sup>(2)</sup>	Jakarta	2014	Produksi air minum dalam kemasan/ Production of packaged drinking water	-	-
PT Oji Indo Makmur Perkasa (OIMP)	Jakarta	-	Produksi paper diapers/ Production of paper diapers	50,0	50,0
Asian Assets Management Pte. Ltd. (AAM)	Singapura/ Singapore	-	Investasi/ Investment	50,0	50,0
Harvest Gems Pte. Ltd. (HG) <sup>(3)</sup>	Singapura/ Singapore	-	Investasi/ Investment	50,0	50,0
PT Aston Investama Perkasa (AIP) <sup>(4)</sup>	Jakarta	-	Investasi/ Investment	50,0	50,0
PT Aston Inti Makmur (AIM) <sup>(5)</sup>	Jakarta	1992	Kepemilikan dan pengelolaan gedung/ Building ownership and management	50,0	50,0
PT Indo Oji Sukses Pratama (IOSP)	Jakarta	2016	Pemasaran dan distribusi produk paper diapers/ Marketing and distribution of paper diapers products	50,0	50,0

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

**ITSM**

Increase of capital

In April 2018, the Company and Tsukishima Foods Industry, Co., Ltd., ("TFI") agreed to increase the issued and fully paid capital of ITSM from Rp93,445 to Rp103,200. Related to this, the Company and TFI injected cash in ITSM amounting to Rp6,341 and Rp3,414, respectively.

In May 2019, the Company and TFI agreed to increase the issued and fully paid capital of ITSM from Rp103,200 to Rp123,200. Related to this, the Company and TFI injected cash into ITSM amounting to Rp13,000 and Rp7,000, respectively.

**e. Associates and Joint Ventures**

The details of associates and joint ventures of the Company are as follows:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)**

Rincian entitas asosiasi dan ventura bersama Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
				31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018
PT Arla Indofood Makmur Dairy Import (AIMDI)	Jakarta	2019	Pemasaran dan distribusi produk Dairy/ Dairy marketing and distribution	49,9	49,9

- (1) Sebelum 29 Maret 2018, 99,99% dimiliki oleh AIBM dan sisanya dimiliki oleh IASB/Before March 29, 2018, 99.99% owned by AIBM and the remaining is owned by IASB.  
 (2) Sebelum 29 Maret 2018, 80,00% dimiliki oleh AIBM/Before March 29, 2018, 80.00% owned by AIBM.  
 (3) 100,00% dimiliki oleh AAM/100.00% owned by AAM.  
 (4) 99,96% and 0,04% masing-masing dimiliki HG dan AAM/99.96% and 0.04% owned by HG and AAM, respectively.  
 (5) Pada tanggal 31 Desember 2019, 59,74%, 18,61%, dan 3,05% masing-masing dimiliki oleh AAM, Perusahaan, dan AIP, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018, 95,14% dan 4,86% masing-masing dimiliki oleh AAM dan AIP/As of December 31, 2019, 59.74%, 18.61%, and 3.05% owned by AAM, the Company, and AIP, respectively, while as of December 31, 2018, 95.14% and 4.86% owned by AAM and AIP, respectively.

**NICI**

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1d, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas NICI, sehingga sejak tanggal 31 Oktober 2018, NICI tidak lagi menjadi Entitas Asosiasi Perusahaan.

**AIMDI**

Pendirian perusahaan patungan

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan dan Arla Food AMBA (Arla), suatu koperasi kemasyarakatan yang terdaftar berdasarkan hukum Kerajaan Denmark, mendirikan perusahaan patungan PT Arla Indofood Makmur Dairy Import (AIMDI) dengan modal dasar Rp80.000 yang terdiri dari 80.000 saham, dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp20.000 yang terdiri dari 20.000 saham. Perusahaan dan Arla menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp9.999 dan Rp10.001 ke dalam AIMDI.

Peningkatan modal

Pada bulan Juli 2019, Perusahaan dan Arla menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam AIMDI yang semula berjumlah Rp20.000 yang terdiri dari 20.000 saham menjadi sejumlah Rp68.000 terdiri dari 68.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan Arla menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp23.999 dan Rp24.001 ke dalam AIMDI.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Associates and Joint Ventures (continued)**

The details of associates and joint ventures of the Company are as follows: (continued)

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
				31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018
PT Arla Indofood Makmur Dairy Import (AIMDI)	Jakarta	2019	Pemasaran dan distribusi produk Dairy/ Dairy marketing and distribution	49,9	49,9

- (1) Sebelum 29 Maret 2018, 99,99% dimiliki oleh AIBM dan sisanya dimiliki oleh IASB/Before March 29, 2018, 99.99% owned by AIBM and the remaining is owned by IASB.  
 (2) Sebelum 29 Maret 2018, 80,00% dimiliki oleh AIBM/Before March 29, 2018, 80.00% owned by AIBM.  
 (3) 100,00% dimiliki oleh AAM/100.00% owned by AAM.  
 (4) 99,96% and 0,04% masing-masing dimiliki HG dan AAM/99.96% and 0.04% owned by HG and AAM, respectively.  
 (5) Pada tanggal 31 Desember 2019, 59,74%, 18,61%, dan 3,05% masing-masing dimiliki oleh AAM, Perusahaan, dan AIP, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018, 95,14% dan 4,86% masing-masing dimiliki oleh AAM dan AIP/As of December 31, 2019, 59.74%, 18.61%, and 3.05% owned by AAM, the Company, and AIP, respectively, while as of December 31, 2018, 95.14% and 4.86% owned by AAM and AIP, respectively.

**NICI**

As described in Note 1d, the Group obtained control of NICI, thus, starting October 31, 2018, NICI was no longer classified as an associate of the Company.

**AIMDI**

Joint venture establishment

In February 2018, the Company and Arla Food AMBA (Arla), a cooperative society with limited liability registered under law of the Kingdom of Denmark, established a joint venture company, PT Arla Indofood Makmur Dairy Import (AIMDI), with authorized share capital of Rp80,000, which consists of 80,000 shares, and issued and fully paid share capital of Rp20,000, which consists of 20,000 shares. Related to this, the Company and Arla injected cash in AIMDI amounting to Rp9,999 and Rp10,001, respectively.

Increase of capital

In July 2019, the Company and Arla agreed to increase the issued and fully paid capital of AIMDI from Rp20,000, which consists of 20,000 shares to Rp68,000, which consists of 68,000 shares. Related to this, the Company and Arla injected cash in AIMDI amounting to Rp23,999 and Rp24,001, respectively.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama  
(lanjutan)**

**AIBM, PCIB dan TSP**

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1d, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas AIBM, PCIB dan TSP ("Kelompok Usaha AIBM"), sehingga sejak tanggal 29 Maret 2018, Kelompok Usaha AIBM tidak lagi menjadi Entitas Asosiasi Perusahaan.

**IOSP**

Peningkatan modal

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan dan Oji Holdings Corporation ("OHC") menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh IOSP yang semula berjumlah Rp21.726 yang terdiri dari 21.726 saham menjadi sejumlah Rp41.726 terdiri dari 41.726 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam IOSP masing-masing sebesar Rp10.000 dan Rp10.000.

Pada bulan April 2019, Perusahaan dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh IOSP yang semula berjumlah Rp41.726 yang terdiri dari 41.726 saham menjadi sejumlah Rp101.726 terdiri dari 101.726 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam IOSP masing-masing sebesar Rp30.000 dan Rp30.000.

**OIMP**

Peningkatan modal

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp89.000 yang terdiri dari 89.000 saham menjadi sejumlah Rp90.000 terdiri dari 90.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp500 dan Rp500.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Associates and Joint Ventures (continued)**

**AIBM, PCIB and TSP**

*As described in Note 1d, the Group obtained control of AIBM, PCIB and TSP ("AIBM Group"), thus, starting March 29, 2018, AIBM Group was no longer classified as an associate of the Company.*

**IOSP**

Increase of Capital

*In June 2018, the Company and Oji Holdings Corporation ("OHC") agreed to increase the issued and fully paid capital of IOSP from Rp21,726, which consists of 21,726 shares to Rp41,726, which consists of 41,726 shares. Related to this, the Company and OHC injected cash to IOSP amounting to Rp10,000 and Rp10,000, respectively.*

*In April 2019, the Company and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of IOSP from Rp41,726, which consists of 41,726 shares to Rp101,726, which consists of 101,726 shares. Related to this, the Company and OHC injected cash to IOSP amounting to Rp30,000 and Rp30,000, respectively.*

**OIMP**

Increase of Capital

*In June 2018, the Company and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp89,000, which consists of 89,000 shares to Rp90,000, which consists of 90,000 shares. Related to this, the Company and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp500 and Rp500, respectively.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama  
(lanjutan)**

**OIMP (lanjutan)**

Peningkatan modal (lanjutan)

Pada bulan September 2018, Perusahaan dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp90.000 yang terdiri dari 90.000 saham menjadi sejumlah Rp138.000 terdiri dari 138.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp24.000 dan Rp24.000.

Pada bulan April 2019, Perusahaan dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp138.000 yang terdiri dari 138.000 saham menjadi sejumlah Rp168.000 terdiri dari 168.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp15.000 dan Rp15.000.

Pada bulan Juli 2019, Perusahaan dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp168.000 yang terdiri dari 168.000 saham menjadi sejumlah Rp348.000 terdiri dari 348.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp90.000 dan Rp90.000.

Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp348.000 yang terdiri dari 348.000 saham menjadi sejumlah Rp427.000 terdiri dari 427.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp39.500 dan Rp39.500.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Associates and Joint Ventures (continued)**

**OIMP (continued)**

Increase of Capital (continued)

*In September 2018, the Company and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp90,000, which consists of 90,000 shares to Rp138,000, which consists of 138,000 shares. Related to this, the Company and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp24,000 and Rp24,000, respectively.*

*In April 2019, the Company and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp138,000, which consists of 138,000 shares to Rp168,000, which consists of 168,000 shares. Related to this, the Company and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp15,000 and Rp15,000, respectively.*

*In July 2019, the Company and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp168,000, which consists of 168,000 shares to Rp348,000, which consists of 348,000 shares. Related to this, the Company and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp90,000 and Rp90,000, respectively.*

*In October 2019, the Company and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp348,000, which consists of 348,000 shares to Rp427,000, which consists of 427,000 shares. Related to this, the Company and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp39,500 and Rp39,500, respectively.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama  
(lanjutan)**

**AIM**

Peningkatan modal

Pada bulan Januari 2019, Perusahaan menyetor dan mengambil bagian sebesar Rp656.500 ke dalam modal AIM sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham langsung di AIM sebanyak 656.500 saham atau mewakili 18,6% kepemilikan langsung di AIM. Dengan setoran modal tersebut, kepemilikan efektif Perusahaan di AIM tidak berubah yaitu sebesar 50,0%.

Pada bulan Desember 2019, Perusahaan menyetor dan mengambil bagian sebesar Rp32.500 ke dalam modal AIM sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham langsung di AIM sebanyak 689.000 saham atau mewakili 19,2% kepemilikan langsung di AIM. Dengan setoran modal tersebut, kepemilikan efektif Perusahaan di AIM tidak berubah yaitu sebesar 50,0%.

**f. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>	
Komisaris Utama	Franciscus Welirang
Komisaris	Moleonoto
Komisaris	Alamsyah
Komisaris Independen	Florentinus Gregorius Winarno
Komisaris Independen	Hans Kartikahadi
Komisaris Independen	A. Prijohandojo Kristanto
<b><u>Direksi</u></b>	
Direktur Utama	Anthoni Salim
Direktur	Tjhie Tje Fie
Direktur	Taufik Wiraatmadja
Direktur	Axton Salim
Direktur	Joedianto Soejonopoetro
Direktur	Hendra Widjaja
Direktur	Suaimi Suriady
Direktur	Sulianto Pratama
Direktur	Tio Eddy Hariyanto
Direktur	Mark Julian Wakeford
<b><u>Komite Audit</u></b>	
Ketua	Hans Kartikahadi
Anggota	A. Prijohandojo Kristanto
Anggota	Hendra Susanto

(\*) Direktur Independen/Independent Director

**1. GENERAL (continued)**

**e. Associates and Joint Ventures (continued)**

**AIM**

Increase of capital

In January 2019, the Company subscribed and paid AIM shares amounting to Rp656,500, thus the Company has direct shares ownership in AIM which consist of 656,500 shares or represents 18.6% direct ownership in AIM. By such injection, the effective ownership of the Company in AIM still remain the same for 50.0%.

In December 2019, the Company subscribed and paid AIM shares amounting to Rp32,500, thus the Company has direct shares ownership in AIM which consist of 689,000 shares or represents 19.2% direct ownership in AIM. By such injection, the effective ownership of the Company in AIM still remain the same for 50.0%.

**f. Key Management and Other Information**

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
		<b><u>Board of Commissioners</u></b>
	Franciscus Welirang	President Commissioner
	Moleonoto	Commissioner
	Alamsyah	Commissioner
	Florentinus Gregorius Winarno	Independent Commissioner
	Hans Kartikahadi	Independent Commissioner
	A. Prijohandojo Kristanto	Independent Commissioner
		<b><u>Board of Directors</u></b>
	Anthoni Salim	President Director
	Tjhie Tje Fie	Director
	Taufik Wiraatmadja	Director
	Axton Salim	Director
	Joedianto Soejonopoetro	Director
	Hendra Widjaja	Director
	Suaimi Suriady	Director
	-	Director
	Tio Eddy Hariyanto <sup>(*)</sup>	Director
	-	Director
		<b><u>Audit Committee</u></b>
	Hans Kartikahadi	Chairman
	A. Prijohandojo Kristanto	Member
	Hendra Susanto	Member

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)**

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Imbalan kerja jangka pendek	213.664	209.129
Imbalan pasca kerja	13.389	10.793
Imbalan terminasi dan imbalan jangka panjang lainnya	20.637	25.335
<b>Total</b>	<b>247.690</b>	<b>245.257</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha memiliki 30.045 karyawan (31 Desember 2018: 31.119 karyawan) (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**f. Key Management and Other Information (continued)**

The amount of gross compensation for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Group are as follows:

	2019	2018
Short-term employee benefits	213.664	209.129
Post-employment benefits	13.389	10.793
Termination benefits and other long-term benefits	20.637	25.335
<b>Total</b>	<b>247.690</b>	<b>245.257</b>

As of December 31, 2018, the Group has 30,045 employees (December 31, 2018: 31,119 employees) (unaudited).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk perusahaan publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines of Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)) for publicly-listed companies.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

**Perubahan kebijakan akuntansi**

Pada tanggal 1 Januari 2019, Kelompok Usaha menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- Amandemen PSAK 26: Biaya Pinjaman
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
- Amandemen PSAK 66: Pengaturan Bersama

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)**

The consolidated statement of cash flows, which was prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Company and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**Changes in accounting principles**

On January 1, 2019, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- ISAK 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration
- ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments
- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement.
- Amendments to PSAK 22: Business Combination
- Amendments to PSAK 26: Borrowing Costs
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes
- Amendments to PSAK 66: Joint Arrangements

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as at December 31, 2019. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Seluruh laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain Entitas Anak diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

**Klasifikasi lancar dan tidak lancar**

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset dan kewajiban lainnya diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Principles of Consolidation (continued)**

The (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Total profit or loss and other comprehensive income of a Subsidiary is attributed to the owners of the Parent Entity and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance of NCI.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Parent Entity, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of the Parent Entity.

**Current and non-current classification**

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized and intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets and liabilities are classified as non-current.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis dan Goodwill**

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, jika ada, Kelompok Usaha mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya dalam pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Business Combinations and Goodwill**

*Business combinations, if any, are accounted for using the purchase method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*If the business combination is achieved in stages, if any, the equity interest in the acquiree previously held by the Group is remeasured to fair value at the acquisition date and gain or loss is recognized in profit or loss.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units (CGU) that are expected to give benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)**

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam nilai tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian dari UPK yang tersisa.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang di dalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

**Entitas Anak Asing**

Akun-akun dari satu entitas anak asing dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan kewajiban, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut; dan
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan dalam penghasilan komprehensif lainnya sebagai "Selisih Kurs Atas Penjabaran Laporan Keuangan" pada bagian ekuitas sampai pelepasan investasi neto tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Business Combinations and Goodwill (continued)**

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.*

*The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.*

*The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.*

**Foreign Subsidiary**

*The accounts of a foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Rupiah on the following bases:*

- a) *Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing exchange rate;*
- b) *Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period; and*
- c) *The resulting exchange difference is presented in other comprehensive income as "Exchange Differences on Translations of Financial Statements" in the equity section until disposal of the net investment.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi Kelompok Usaha pada Entitas Asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi, jika ada, termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi namun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan porsi kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Jika bagian Kelompok Usaha atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Kelompok Usaha dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Kelompok Usaha mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Investment in Associates**

The Group's investment in its Associates is accounted for using the equity method. An Associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of and dividends received from the associate since the date of acquisition. *Goodwill* relating to the associate, if any, is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share in the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

If the Group's share in losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share in further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes to recognize its share in those profits only after its share in the profits equals to the unrecognized share in losses.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai, jika ada, berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**Investasi pada Ventura Bersama**

Kelompok Usaha mempunyai bagian partisipasi dalam ventura bersama yaitu pengendalian bersama entitas, dimana venturer memiliki perjanjian kontraktual yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas, dimana pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian sepihak atas aktivitas ekonomi suatu pengendalian bersama entitas. Investasi Kelompok Usaha dalam ventura bersama diakui dengan menggunakan metode ekuitas, dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyesuaian diperlukan untuk menelaraskan perbedaan yang mungkin ada dalam kebijakan akuntansi. Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal venturer berhenti memiliki pengendalian bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Investment in Associates (continued)**

*After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment, if any, as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.*

*Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.*

**Investment in Joint Ventures**

*The Group has an interest in joint venture which is jointly-controlled entity, whereby the venturers have contractual arrangements that establish joint control over the economic activities of the entity, resulting in none of the participating parties having unilateral control over the economic activity of the jointly-controlled entity. The Group's investment in joint venture is accounted using the equity method of accounting, less any impairment losses, if any.*

*Adjustments are made to bring into line any dissimilar accounting policies that may exist. The Group discontinues the use of the equity method from the date it ceases to have joint control.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

**Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average*) untuk Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yaitu IDLK dan IFL, serta metode rata-rata tertimbang (*weighted-average*) untuk Entitas Anak lainnya.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

**Beban Dibayar Di muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian .

**Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Cash and Cash Equivalents**

Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent short-term deposits with an original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash, without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

**Inventories**

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using the moving-average method for the Company and its certain Subsidiaries, which are IDLK and IFL, and the weighted-average method for its other Subsidiaries.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable value of the inventories.

**Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**Fixed Assets**

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan atau amortisasi aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Sarana dan prasarana tanah	5 - 20
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	3 - 30
Mesin dan peralatan	3 - 25
Alat-alat transportasi	3 - 7
Perabotan dan peralatan kantor	2 - 15
Pengembangan gedung yang disewa	3 - 30
Galon	2

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali hak atas tanah tertentu diamortisasi selama 62 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Fixed Assets (continued)**

*Depreciation or amortization of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

5 - 20	<i>Land improvements</i>
3 - 30	<i>Buildings, structures and improvements</i>
3 - 25	<i>Machinery and equipment</i>
3 - 7	<i>Transportation equipment</i>
2 - 15	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
3 - 30	<i>Leasehold improvements</i>
2	<i>Gallons</i>

*The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.*

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.*

*The asset's residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.*

*Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration, except for certain land rights amortized over the period of 62 years.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Aset Tetap (lanjutan)**

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan dan/atau pembangunan tersebut (Catatan 2, "Biaya Pinjaman"). Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

**Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diharuskan, Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Fixed Assets (continued)**

*Constructions in progress are stated at cost. Costs include capitalized interest charges and gains/losses on foreign exchange, if any, on borrowings and other costs incurred to finance the said asset constructions and/or installations (Note 2, "Borrowing Costs"). The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction and/or installation are completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.*

*Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.*

**Impairment of Non-financial Assets**

*The Group assesses, at each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (e.g., an intangible assets with an indefinite useful life, an intangible assets not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dapat didukung oleh penilaian *multiple* atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

***Impairment of Non-financial Assets (continued)***

*Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations could be corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.*

*For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan nilai terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) yang terkait dengan *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari nilai tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada tahun-tahun berikutnya.

**Aset Tak Berwujud**

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Umur manfaat aset tak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset tak berwujud dengan umur terbatas

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dengan umur terbatas dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset tak berwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

***Impairment of Non-financial Assets (continued)***

*Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.*

***Intangible Assets***

*Intangible assets are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. The useful life of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite.*

*Intangible assets with finite useful life*

*Following initial recognition, intangible assets with finite useful life are carried at cost less any accumulated amortization accumulated impairment loss, if any. Intangible assets with finite life are amortized using straight-line method over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for intangible assets with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.*

*Intangible assets with indefinite useful life*

*Following initial recognition, intangible assets with indefinite useful life are carried at cost less any accumulated impairment loss, if any. Intangible assets with indefinite life are not amortized. The useful life of intangible assets with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Aset Tak Berwujud (lanjutan)**

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas  
(lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

**Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama tahun yang lebih singkat antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali, jika ada, ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Intangible Assets (continued)**

Intangible assets with indefinite useful life  
(continued)

Intangible assets with indefinite life are tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired.

**Leases**

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance expense and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of periodic interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on a sale and leaseback transaction, if any, is deferred and amortized over the lease term.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sewa (lanjutan)**

Sewa Operasi - sebagai Lessee (lanjutan)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa pada tahun berjalan diakui sebagai beban pada operasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**Beban Ditangguhkan**

Biaya-biaya tertentu terutama terdiri atas biaya-biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perpanjangan hak atas tanah dan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian .

**Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Sebaliknya, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Leases (continued)**

Operating Lease - as Lessee (continued)

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Therefore, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

**Deferred Charges**

Certain expenditures consisting primarily of costs and expenses relating to renewal cost for land rights and for cost of software systems, which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenses are presented in "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statement of financial position.

**Borrowing Costs**

Borrowing costs that are directly attributable to acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau nilai piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya. Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama harapan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**Perpajakan**

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Revenue and Expenses**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or a receivable, excluding discounts, rebates and Value-Added Taxes (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods and Services

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance. Service income is recognized when the service is provided.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

**Taxation**

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Taxation (continued)**

Current Tax (continued)

*Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.*

Deferred Tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- (i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh Kantor Pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- (ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, Kantor Pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian .

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

VAT

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- (i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- (ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the Tax Office is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Final (lanjutan)

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai bagian tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**Imbalan Kerja Karyawan**

Kelompok Usaha mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Taxation (continued)**

Final Tax (continued)

Final tax is scoped out from PSAK No. 46. Therefore, the Group present all of the final tax arising from interest income as a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is canceled.

**Employee Benefits**

The Group provides provisions on top of the benefits provided in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja neto. Kelompok Usaha mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja neto pada "Beban Pokok Penjualan", "Beban Umum dan Administrasi" dan "Beban Penjualan dan Distribusi" yang sesuai dalam laporan laba rugi:

- i. Biaya jasa terdiri atas, biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010) sebagai berikut:

- (i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika orang tersebut:
  - (i.1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
  - (i.2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
  - (i.3) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Employee Benefits (continued)**

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the occurrence of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net employee benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net employee benefits liability under "Cost of Goods Sold", "General and Administration Expenses" and "Selling and Distribution Expenses" as appropriate in the profit or loss:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Demonstrate its commitment to make a significant reduction in the number of employees covered by a plans; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

**Transactions with Related Parties**

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) as follows:

- (i) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
  - (i.1) Has control or joint control over the Company;
  - (i.2) Has significant influence over the Company; or
  - (i.3) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010) sebagai berikut: (lanjutan)

- (ii) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (ii.1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - (ii.2) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (ii.3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (ii.4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - (ii.5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
  - (ii.6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (i); atau
  - (ii.7) Orang yang diidentifikasi dalam poin (i.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - (ii.8) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Transactions with Related Parties**

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) as follows: (continued)

- (ii) An entity is related to the Group if any of the following conditions apply:
  - (ii.1) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - (ii.2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - (ii.3) Both entities are joint ventures of the same third party;
  - (ii.4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - (ii.5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
  - (ii.6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i); or
  - (ii.7) A person identified in (i.1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
  - (ii.8) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

**Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Berdasarkan PSAK No. 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Transactions with Related Parties (continued)**

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

**Business Combination of Entities Under  
Common Control**

Under PSAK No. 38, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities, for the year during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative year, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the year of the combining entity under common control. Difference in value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

**Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US\$") adalah sebesar Rp13.901 (31 Desember 2018: Rp14.481).

**Instrumen Keuangan**

**i. Aset keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang bukan usaha, investasi jangka panjang dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode SBE. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Foreign Currency Transactions and Balances (continued)**

As at December 31, 2019, the rate of exchange used for United States Dollar ("US\$") 1 was Rp13,901 (December 31, 2018: Rp14,481).

**Financial Instruments**

**i. Financial assets**

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

At initial recognition, financial assets are recognized at fair value. In the case of investments not at fair value through profit or loss, the fair value shall include directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, accounts receivable - trade, accounts receivable - non-trade, long-term investments and other non-current assets - long-term receivables.

Subsequent measurement

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired as well as through the amortization process.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Financial Instruments (continued)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Financial assets (continued)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

- *Loans and receivables (continued)*

Aset keuangan Kelompok Usaha dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan bukan usaha dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

*The Group's financial assets classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, accounts receivable - trade and non-trade and other non-current assets - long-term receivables.*

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai penghasilan atau beban operasi lainnya. Pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Beban Keuangan".

*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income or expenses, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified from "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Finance Expenses".*

Kelompok Usaha mempunyai investasi dalam surat berharga yang tercatat pada bursa efek dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

*The Group has investments in marketable securities which are listed in the stock exchange and are classified as AFS financial assets.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, jika tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Derecognition

*A financial asset or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

*In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Derecognition (continued)

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.*

Impairment of financial assets

*The Group assesses, at each reporting date, whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun cadangan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lainnya - direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi, sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

*If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.*

*The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in profit or loss.*

- *AFS financial assets*

*In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.*

*Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in their fair value after impairment are recognized in equity.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

**ii. Liabilitas keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan utang dan pinjaman. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

- AFS financial assets (continued)

*In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.*

**ii. Financial liabilities**

Initial recognition and measurement

*Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and loans and borrowings. As at the consolidated statement of financial position dates, the Group's financial liabilities were all classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Financial Instruments (continued)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Initial recognition and measurement  
(continued)

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts*, utang usaha dan bukan usaha, beban akrual dan utang jangka panjang.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable, accounts payable trade and non-trade, accrued expenses and long-term debts.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Laba atau rugi harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Ketika liabilitas keuangan yang saat ini ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**iii. Saling hapus instrumen keuangan**

**iii. Offsetting of financial instruments**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pengukuran Nilai Wajar**

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**Laba per Saham Dasar**

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Fair Value Measurement**

*The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

**Basic Earnings per Share**

*In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", the basic earning per share attributable to the equity holder of the parent entity are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the respective year.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Informasi Segmen**

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi enam segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 31, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan Entitas Anak di Indonesia adalah Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**Segment Information**

*For management purposes, the Group is organized into six operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 31, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the asset and liabilities affected in future periods.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Determination of Functional Currency

*The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company and all its Subsidiaries in Indonesia is the Rupiah.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun "Aset tidak lancar lainnya" dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat tagihan pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 16.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Individual Assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on accounts receivable - trade. The carrying amount of the Group's accounts receivables - trade before allowance for impairment losses as reporting dates are disclosed in Note 6.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeals

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts of "Other non-current assets" are recoverable from and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's current claims for tax refund and tax assessments under appeal as at reporting dates are disclosed in Note 16.



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 16.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama lain atas ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The net carrying amount of corporate income tax payable as at reporting dates are disclosed in Note 16.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Collective Assessments

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed accounts receivable - trade, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such accounts receivable - trade by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of accounts receivable - trade that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas  
Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif (lanjutan)

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuarial independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat cacat tahunan, umur pensiun dan referensi tingkat mortalitas. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun terjadinya.

Sementara itu Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 10.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Impairment Losses on Trade  
Receivables - Collective Assessments (continued)

The Group's accounts receivable - trade before allowance for impairment losses as at reporting dates are disclosed in Note 6.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, annual discount rates, future annual salary increase rate, resignation rate, annual disability rate, retirement age and mortality rate reference. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate. The net carrying amount of the Group's liabilities for employee benefits as at reporting dates are disclosed in Note 18.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets at reporting dates are disclosed in Note 10.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha.

Nilai tercatat aset keuangan tersedia untuk dijual pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.501.639 (31 Desember 2018: Rp1.720.295).

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would directly affect the Group's profit or loss.

The carrying amounts of AFS financial assets carried at fair values in the consolidated statement of financial position at December 31, 2019 is Rp1,501,639 (December 31, 2018: Rp1,720,295).

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimations are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

Allowance for Decline in Values of Inventories

Allowance for decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in values of inventories as at reporting dates are disclosed in Note 7.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Amortisasi Aset Tak Berwujud

Kelompok Usaha mengestimasi umur manfaat merek-merek yang berhubungan dengan berbagai produk terkait dengan susu. Estimasi umur manfaat merek-merek tersebut ditelaah setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perubahan situasi pasar atau batasan lainnya. Namun, terdapat kemungkinan hasil operasi masa yang akan datang terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi yang terjadi dikarenakan perubahan estimasi pada faktor-faktor yang disebutkan diatas. Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap tahun akan dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor dan keadaan-keadaan tersebut. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomi merek-merek Kelompok Usaha akan meningkatkan pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset tak berwujud.

Nilai tercatat aset tak berwujud Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 11.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Amortization of Intangible Assets

The Group estimates the useful life of the brands for its various milk-related products. The estimated useful life of the brands are reviewed annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to changes in market situations or other limits. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in those estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful life of the Group's brands would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible assets.

The net carrying amount of the Group's intangible assets as at reporting dates are disclosed in Note 11.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian *multiple* atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Proyeksi arus kas, proyeksi pendapatan dari royalti serta proyeksi penghematan biaya masa depan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi Kelompok Usaha yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi, dimana merupakan asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK yang berbeda, dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 11.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal pelaporan. Nilai tercatat aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Alokasi Harga Beli

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli pada nilai wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, jika ada.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.*

*The future cash flow projection, the projected revenue from royalty and the future cost savings projection do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes, which are the key assumptions used to determine the recoverable amount for the different CGU, are further explained in Note 11.*

*Management believes that there was no indication of potential impairment in values of fixed assets, goodwill and intangible assets presented in the consolidated statement of financial position at reporting dates. The net carrying amount of the Group's fixed assets, goodwill and intangible assets at reporting dates are disclosed in Notes 10 and 11.*

Purchase Price Allocation

*Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimations to allocate the purchase price to the fair values of the assets and liabilities acquired, if any.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Kas	7.372	6.566	Cash
Kas di bank			Cash in banks
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	859.478	553.731	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Mega Tbk (Mega)	418.389	283.259	PT Bank Mega Tbk (Mega)
PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB)	112.364	49.973	PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	18.384	19.418	Others (each below Rp20,000)
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 36)</u>			<u>In foreign currencies (Note 36)</u>
BCA	921.551	1.244.948	BCA
Citibank N.A., Singapura	3.379	21.408	Citibank N.A., Singapore
Citibank, N.A., cabang Jakarta	2.164	20.187	Citibank, N.A., Jakarta branch
UOB	1.347	362.963	UOB
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	9.882	11.000	Others (each below Rp20,000)
<b>Total kas di bank</b>	<b>2.346.938</b>	<b>2.566.887</b>	<b>Total cash in banks</b>
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
Mega	1.600.000	283.945	Mega
Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta	700.000	250.000	Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (BTPN)	395.000	20.000	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (BTPN)
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	275.000	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	200.000	175.000	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	185.000	385.000	PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)	130.000	170.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	49.000	70.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	10.000	25.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	50.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 36)</u>			<u>In foreign currencies (Note 36)</u>
Hana	973.071	144.810	Hana
Mega	834.060	362.025	Mega
Maybank	584.218	374	Maybank
Danamon	69.505	-	Danamon
BTPN	-	217.215	BTPN
<b>Total deposito berjangka</b>	<b>6.004.854</b>	<b>2.153.369</b>	<b>Total time deposits</b>
<b>Total</b>	<b>8.359.164</b>	<b>4.726.822</b>	<b>Total</b>

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Accounts in banks earns interest at floating rates based on the offered rate from each bank. The range of annual interest rates of the time deposits were as follows:

<b>Mata Uang</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>Currencies Denomination</b>
Rupiah	5,75% - 8,50%	5,60% - 8,50%	Rupiah
Mata uang asing	1,75% - 3,00%	0,75% - 3,00%	Foreign currencies

Pada tanggal-tanggal pelaporan tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi, kecuali penempatan deposito berjangka ke PT Bank Ina Perdana Tbk pada tanggal 31 Desember 2019.

At the reporting dates, there were no balances of cash and cash equivalents with related parties, except placement of time deposit to PT Bank Ina Perdana Tbk as of December 31, 2019.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Investasi jangka pendek merupakan investasi pada pasar uang.

**6. PIUTANG USAHA**

Piutang usaha terdiri dari:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Procter & Gamble Operations Indonesia	92.138	98.603	PT Procter & Gamble Operations Indonesia
PT Alamjaya Wirasentosa	50.536	50.143	PT Alamjaya Wirasentosa
PT Unilever Indonesia Tbk	31.857	63.657	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Kao Indonesia	27.944	32.624	PT Kao Indonesia
PT Unicharm Indonesia	27.410	27.941	PT Unicharm Indonesia
PT Liwayway	27.004	22.555	PT Liwayway
PT URC Indonesia	25.782	38.440	PT URC Indonesia
PT Mahameru Mitra Makmur	24.131	18.967	PT Mahameru Mitra Makmur
PT Intiboga Mandiri	23.385	24.914	PT Intiboga Mandiri
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	374.226	385.654	Others (each below Rp20,000)
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 36)</u>			<u>In foreign currencies (Note 36)</u>
Al-Qimma Al-Masseyyeh General	46.579	33.570	Al-Qimma Al-Masseyyeh General
Attasali Jordania Commercial Est.	35.571	20.633	Attasali Jordania Commercial Est.
Oriental Merchant Pty. Ltd.	19.526	12.402	Oriental Merchant Pty. Ltd.
Said Bawazir Trading Corp.	17.863	44.271	Said Bawazir Trading Corp.
Procter & Gamble	9.300	25.872	Procter & Gamble
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	257.876	239.970	Others (each below Rp20,000)
Total - Pihak Ketiga	1.091.128	1.140.216	Total - Third Parties
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai secara individual	(25.246)	(23.207)	Allowance for individual impairment losses
Pihak Ketiga - Neto	1.065.882	1.117.009	Third Parties - Net
<b>Pihak Berelasi (Catatan 32)</b>			<b>Related Parties (Note 32)</b>
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
Dalam mata uang asing (Catatan 36)	2.573.307	2.782.573	In foreign currencies (Note 36)
Total - Pihak Berelasi	2.983.408	3.011.182	Total - Related Parties
<b>Total - Neto</b>	<b>4.049.290</b>	<b>4.128.191</b>	<b>Total - Net</b>

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts receivable - trade is as follows:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	3.456.663	3.277.698	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	321.329	569.982	1 - 30 days
31 - 60 hari	103.889	108.277	31 - 60 days
61 - 90 hari	59.563	56.911	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	107.846	115.323	More than 90 days
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai secara individual	25.246	23.207	Past due and/or individually impaired
<b>Total</b>	<b>4.074.536</b>	<b>4.151.398</b>	<b>Total</b>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha secara individual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo awal	23.207	25.974
Penambahan (pengurangan) : Penyisihan selama tahun berjalan	2.312	296
Pemulihan dan/atau penghapusan selama tahun berjalan	(273)	(3.063)
<b>Saldo akhir</b>	<b>25.246</b>	<b>23.207</b>

Lihat Catatan 34 mengenai risiko kredit piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Tidak ada piutang usaha yang dijamin pada tanggal-tanggal pelaporan.

**6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)**

An analysis of the movements in the balance of allowance for individual impairment losses on trade receivables is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal	23.207	25.974	Beginning balance
Penambahan (pengurangan) : Penyisihan selama tahun berjalan	2.312	296	Addition (deduction): Provisions during the year
Pemulihan dan/atau penghapusan selama tahun berjalan	(273)	(3.063)	Reversal and/or write-offs during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>25.246</b>	<b>23.207</b>	<b>Ending balance</b>

See Note 34 for the credit risk on trade receivables.

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from the non-collection of accounts.

There was no account receivable - trade used as collateral at the reporting dates.

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Barang jadi	1.442.769	1.477.961
Barang dalam proses	149.834	166.267
Bahan baku dan kemasan	1.810.101	1.867.756
Bahan bakar, perlengkapan umum, suku cadang dan lainnya	399.810	370.486
Persediaan dalam perjalanan	147.628	207.065
<b>Total</b>	<b>3.950.142</b>	<b>4.089.535</b>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	(109.452)	(88.258)
<b>Neto</b>	<b>3.840.690</b>	<b>4.001.277</b>

Analisis perubahan saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal	88.258	68.581	Beginning balance
Penambahan (pengurangan) : Penyisihan selama tahun berjalan	52.978	42.349	Addition (deduction): Provisions during the year
Pemulihan dan/atau penghapusan selama tahun berjalan	(31.784)	(35.153)	Reversal and/or write-offs during the year
Penambahan dari Entitas Anak baru	-	12.481	Addition from newly acquired Subsidiaries
<b>Saldo akhir</b>	<b>109.452</b>	<b>88.258</b>	<b>Ending balance</b>

**7. INVENTORIES**

Inventories consist of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Barang jadi	1.442.769	1.477.961	Finished goods
Barang dalam proses	149.834	166.267	Work in-process
Bahan baku dan kemasan	1.810.101	1.867.756	Raw and packaging materials
Bahan bakar, perlengkapan umum, suku cadang dan lainnya	399.810	370.486	Fuel, general supplies, spare parts and others
Persediaan dalam perjalanan	147.628	207.065	Inventories in transit
<b>Total</b>	<b>3.950.142</b>	<b>4.089.535</b>	<b>Total</b>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	(109.452)	(88.258)	Allowance for decline in values of inventories
<b>Neto</b>	<b>3.840.690</b>	<b>4.001.277</b>	<b>Net</b>

An analysis of the movements in the balance of allowance for decline in values of inventories is as follows:



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut di atas, jika ada, diakui jika persediaan terkait terjual kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp3.463.879 (31 Desember 2018: Rp3.450.129), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan (Catatan 32).

Tidak ada persediaan yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

**8. UANG MUKA DAN JAMINAN**

Uang muka dan jaminan terutama merupakan uang muka pemasok dan jaminan atas pembelian bahan baku impor.

**9. INVESTASI JANGKA PANJANG**

Berikut ini adalah rincian investasi jangka panjang:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019					
Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Penghasilan (Rugi) Neto dan Laba (Rugi) Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama serta Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ <i>Accumulated Equity Share in Net Income (Losses) and Other Comprehensive Income (Losses) of Associates and Joint Ventures and Unrecognized Gains (Losses) on Available- for-Sale Financial Assets</i>	Penambahan Investasi/ Additional of Investments	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Asosiasi dan Joint Ventures
OIMP	69.000	(22.428)	144.500	191.072	OIMP
AAM	1.492.407	(3.806)	-	1.488.601	AAM
IOSP (Catatan 1)	20.213	(50.213)	30.000	-	IOSP (Note 1)
AIMDI	9.999	(17.978)	23.999	16.020	AIMDI
AIM	656.500	3.937	32.500	692.937	AIM
Metode biaya perolehan Aset keuangan tersedia untuk dijual	2 600.744	- 900.895	- -	2 1.501.639	At cost method Available-for-sale financial assets
<b>Total</b>	<b>2.848.865</b>	<b>810.407</b>	<b>230.999</b>	<b>3.890.271</b>	<b>Total</b>

**7. INVENTORIES (continued)**

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from decline in values of inventories.

The above reversal of allowance for decline in values of inventories, if any, was recognized in view of the sale of the related inventories to third parties.

As of December 31, 2019, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp3,463,879 (December 31, 2018: Rp3,450,129), which, in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks (Note 32).

There were no inventories used as collateral at the reporting dates.

**8. ADVANCES AND DEPOSITS**

Advances and deposits mainly represent advances to suppliers and deposits for purchases of imported raw materials.

**9. LONG-TERM INVESTMENTS**

The following describes the details of long-term investments:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**9. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018				
Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Penghasilan (Rugi) Neto dan Laba (Rugi) Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama serta Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ <i>Accumulated Equity Share in Net Income (Losses) and Other Comprehensive Income (Losses) of Associates and Joint Ventures and Unrecognized Gains (Losses) on Available- for-Sale Financial Assets</i>	Penambahan Modal/ Additional/ Capital	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
<u>Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</u>				<u>Associates and Joint Ventures</u>
OIMP	44.500	(19.079)	24.500	49.921 OIMP
AAM	1.492.407	(3.386)	-	1.489.021 AAM
IOSP (Catatan 1)	10.213	(20.213)	10.000	-
AIMDI	9.999	-	-	9.999 AIMDI
<u>Metode biaya perolehan</u>	<u>2</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2</u> <u>At cost method</u>
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>	<u>600.744</u>	<u>555.711</u>	<u>-</u>	<u>1.156.455</u> <u>Available-for-sale financial assets</u>
<b>Total</b>	<b><u>2.157.865</u></b>	<b><u>513.033</u></b>	<b><u>34.500</u></b>	<b><u>2.705.398</u></b> <b>Total</b>

\*) Kelompok Usaha AIBM dan NICI, masing-masing sejak tanggal 29 Maret dan 31 Oktober 2018, tidak lagi menjadi Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Perusahaan sebagaimana dijelaskan pada catatan 1d/AIBM Group and NICI, since March 29 and October 31, 2018, respectively, were not becoming Associates and Joint Ventures of the Company as described in note 1d.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi and  
ventura bersama:

The summary of financial information of associates  
and joint ventures:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Total aset gabungan	5.360.510	4.964.976	Total combined assets
Total liabilitas gabungan	617.107	1.910.325	Total combined liabilities
Nilai aset neto	<u>4.743.403</u>	<u>3.054.651</u>	Net assets
Bagian Kelompok Usaha atas nilai aset neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2.388.632	1.548.943	The Group's share in net assets of associates and joint ventures
Nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	<u>1.501.639</u>	<u>1.156.455</u>	Fair value of available-for-sale financial assets
<b>Total</b>	<b><u>3.890.271</u></b>	<b><u>2.705.398</u></b>	<b>Total</b>
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Penjualan neto	209.398	1.518.530	Net sales
Rugi neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	(69.433)	(103.694)	Net losses of Associates and Joint Ventures
Bagian Kelompok Usaha atas rugi neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	(47.876)	(29.601)	The Group's share in net losses of Associates and Joint Ventures
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama setelah pajak	66	1.527	Share of other comprehensive income of associates and joint ventures, net of tax

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consist of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/  
Year ended December 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi*)/ Reclassifications*)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Nilai Tercatat</b>						<b>Carrying Value</b>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	1.264.558	11.093	452	16.747	1.291.946	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	4.101.933	74.448	1.807	135.944	4.310.518	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	9.193.091	320.410	107.523	628.419	10.034.397	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	382.169	100.324	13.832	12.081	480.742	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	776.515	73.713	23.254	20.200	847.174	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	30.978	1.404	285	-	32.097	Leasehold improvements
Galon	41.972	49.841	30.120	-	61.693	Gallons
Aset tetap dalam pembangunan	663.578	806.650	-	(544.010)	926.218	Constructions in progress
<b>Total Nilai Tercatat</b>	<b>16.454.794</b>	<b>1.437.883</b>	<b>177.273</b>	<b>269.381</b>	<b>17.984.785</b>	<b>Total Carrying Amount</b>
<b>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</b>						<b>Accumulated Depreciation and Amortization</b>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	36.289	7.214	6	-	43.497	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	1.128.029	200.428	608	-	1.327.849	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	3.781.198	616.435	77.793	-	4.319.840	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	244.838	55.145	12.764	-	287.219	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	503.173	106.070	22.373	-	586.870	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	16.224	5.104	284	-	21.044	Leasehold improvements
Galon	3.421	36.364	26.519	-	13.266	Gallons
<b>Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>5.713.172</b>	<b>1.026.760</b>	<b>140.347</b>	<b>-</b>	<b>6.599.585</b>	<b>Total Accumulated Depreciation and Amortization</b>
<b>Penyisihan penurunan nilai aset tetap</b>	<b>-</b>	<b>42.788</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>42.788</b>	<b>Allowance for decline in value of fixed assets</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>10.741.622</b>				<b>11.342.412</b>	<b>Net Book Value</b>

\*) termasuk reklasifikasi dari uang muka untuk pembelian aset tetap sebesar Rp269.381/including reclassifications from advance for purchase of fixed assets amounting to Rp269.381.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi Anak Perusahaan baru (Catatan 11)/ Acquisition of new Subsidiary (Note 11)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi*)/ Reclassifications*)	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Nilai Tercatat</b>						<b>Carrying Amount</b>	
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	833.533	706	415.278	34	15.075	1.264.558 Land rights and land improvements	
Mesin dan peralatan	2.874.035	46.083	554.337	1.644	629.122	4.101.933 Buildings, structures and improvements	
Alat-alat transportasi Perabotan dan peralatan kantor	7.353.566	577.765	564.683	63.659	760.736	9.193.091 Machinery and equipment	
Pengembangan gedung yang disewa Galon	298.495	86.371	740	11.004	7.567	382.169 Transportation equipment	
Aset tetap dalam pembangunan	641.525	100.558	19.674	17.908	32.666	776.515 Furniture, fixtures and office equipment	
	22.007	6.713	2.394	198	62	30.978 Leasehold improvements	
	-	34.756	32.193	24.977	-	41.972 Gallons	
	1.076.494	724.476	109.996	-	(1.247.388)	663.578 Constructions in progress	
<b>Total Nilai Tercatat</b>	<b>13.099.655</b>	<b>1.577.428</b>	<b>1.699.295</b>	<b>119.424</b>	<b>197.840</b>	<b>16.454.794</b> <b>Total Carrying Amount</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</b>						<b>Accumulated Depreciation and Amortization</b>	
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	29.516	6.778	-	5	-	36.289 Land rights and land improvements	
Mesin dan peralatan	968.527	160.592	-	1.090	-	1.128.029 Buildings, structures and improvements	
Alat-alat transportasi Perabotan dan peralatan kantor	3.330.056	508.493	-	57.351	-	3.781.198 Machinery and equipment	
Pengembangan gedung yang disewa Galon	214.362	40.516	-	10.040	-	244.838 Transportation equipment	
	425.141	95.619	-	17.587	-	503.173 Furniture, fixtures and office equipment	
	11.799	4.623	-	198	-	16.224 Leasehold improvements	
	-	24.573	-	21.152	-	3.421 Gallon	
<b>Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>4.979.401</b>	<b>841.194</b>	<b>-</b>	<b>107.423</b>	<b>-</b>	<b>5.713.172</b> <b>Total Accumulated Depreciation and Amortization</b>	
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b>8.120.254</b>					<b>10.741.622</b> <b>Net Carrying Amount</b>	

\*) termasuk reklasifikasi dari uang muka untuk pembelian aset tetap sebesar Rp197.840/including reclassifications from advance for purchase of fixed assets amounting to Rp197,840.

Analisis penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The analysis of the sale of fixed assets is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Penerimaan dari penjualan Nilai tercatat neto dari aset tetap yang dijual	54.328	19.157	Proceeds from sale Net carrying amount of fixed assets sold
	(29.162)	(6.232)	
<b>Laba neto atas penjualan aset tetap</b>	<b>25.166</b>	<b>12.925</b>	<b>Net gain on sale of fixed assets</b>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:

Constructions in progress consist of:

31 Desember 2019/December 31, 2019			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
Sarana dan prasarana tanah	0% - 94%	2.064	2020
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	5% - 99%	441.920	2020
Mesin dan peralatan	0% - 99%	468.724	2020
Perabotan dan peralatan kantor	1% - 99%	13.510	2020
<b>Total</b>		<b>926.218</b>	<b>Total</b>

Land improvement  
Buildings, structures and  
improvements  
Machinery and equipment  
Furniture, fixtures and  
office equipment

31 Desember 2018/December 31, 2018			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
Sarana dan prasarana tanah	0% - 94%	8.720	2019 - 2020
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	2% - 99%	303.330	2019 - 2020
Mesin dan peralatan	1% - 99%	346.013	2019 - 2020
Perabotan dan peralatan kantor	3% - 95%	5.515	2019 - 2020
<b>Total</b>		<b>663.578</b>	<b>Total</b>

Land improvement  
Buildings, structures and  
improvements  
Machinery and equipment  
Furniture, fixtures and  
office equipment

Aset tetap termasuk mesin-mesin tertentu yang diperoleh oleh IDLK yang pembayarannya melalui angsuran atas utang jangka panjang (Catatan 17). Nilai tercatat mesin-mesin tersebut adalah sejumlah Rp84.883 pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp93.300).

Fixed assets include certain machineries acquired by IDLK under long-term installment payables (Note 17). The carrying amount of such machineries amounted to Rp84,883 as of December 31, 2019 (December 31, 2018 Rp93,300).

Penyusutan dan amortisasi dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

Depreciation and amortization expenses were charged to operations as part of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2019	2018	
Beban pokok penjualan	871.859	709.153	Cost of goods sold
Beban penjualan dan distribusi	90.982	69.945	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	63.919	62.096	General and administrative expenses
<b>Total</b>	<b>1.026.760</b>	<b>841.194</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan, dengan nilai perolehan sebesar Rp2.358.904.

As of December 31, 2019, the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized with acquisition cost amounting to Rp2,358,904.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Kelompok Usaha seluruhnya berupa Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2069. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Group's titles of ownership of land rights are all in the form of HGB. These land rights have remaining terms expiring at various dates upto 2069. Management is of the opinion that the terms of these land rights can be renewed/extended upon their expiration.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp21.787.534 (31 Desember 2018: Rp19.928.118), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungjawabkan (Catatan 32).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan dapat terealisasi seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap, kecuali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh divisi minuman diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya sehingga penyisihan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp42.788.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

Transaksi non-kas terkait pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
2019	2018

**Transaksi non-kas:**

Mutasi pembelian aset tetap melalui liabilitas

393

66.515

**Non-cash transactions:**

Movement purchases of fixed assets through incurrence of liability

**11. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD**

**Kombinasi Bisnis**

**NICI**

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1d, Perusahaan telah melakukan akuisisi 50% saham NICI dari Nestle, sehingga sejak saat itu, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas NICI dengan total kepemilikan 100% atas NICI (dikurang 1 saham yang dimiliki PIPS).

**10. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2019, the fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp21,787,534 (December 31, 2018: Rp19,928,118) which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 32).

Management is of the opinion that as of the reporting dates, the carrying amount of all fixed assets are fully recoverable, and, hence, no write down for impairment in fixed assets value is necessary, except for the year ended December 31, 2019, whereby certain fixed assets owned by beverages division were written down to its recoverable value resulting to allowance for decline in value of fixed assets amounting to Rp42,788.

There were no fixed assets used as collateral as at the reporting dates.

Non-cash transactions in relation to the purchases of fixed assets are as follow:

**11. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS**

**Business Combination**

**NICI**

As described in Note 1d, the Company acquired 50% shares of NICI from Nestle, accordingly, the Group obtained control on NICI with a total of 100% ownership in NICI (minus 1 share owned by PIPS).

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET  
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

**11. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND  
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi NICI pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair values of the identifiable assets and liabilities of NICI as at the date of acquisition are as follows:

	<b>Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition</b>	
<b>Aset</b>		<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	31.642	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	393.259	Other current assets
Aset tetap (Catatan 10)	217.035	Fixed assets (Note 10)
Aset tidak lancar lainnya	16.591	Other non-current assets
	<b>658.527</b>	
<b>Liabilitas</b>		<b>Liabilities</b>
Cerukan	74.331	Overdraft
Liabilitas jangka pendek lainnya	272.879	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang	34.852	Non-current liabilities
	<b>382.062</b>	
<b>Nilai wajar aset neto teridentifikasi</b>	<b>276.465</b>	<b>Total identifiable net assets at fair values</b>
Kepentingan nonpengendali pada bagian proporsional atas aset neto teridentifikasi Entitas Anak	(3)	Non-controlling interests measured at the proportionate share of the Subsidiary's net assets
Goodwill atas akuisisi	351.809	Goodwill on acquisition
Nilai wajar atas 50% penyertaan awal di NICI pada tanggal akuisisi	(314.137)	The fair value of 50% initial investment in NICI on acquisition date
Nilai transaksi akuisisi 50% saham NICI (dikurangi 1 saham yang dimiliki PIPS)	314.134	Consideration value of 50% of NICI shares (less 1 share owned by PIPS)
Dikurangi kas dari Entitas Anak yang diakuisisi	(31.642)	Less cash of the acquired Subsidiary
Ditambah cerukan dari Entitas Anak yang diakuisisi	74.331	Add overdraft of the acquired Subsidiary
<b>Akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas dan cerukan yang diperoleh</b>	<b>356.823</b>	<b>Acquisition of a Subsidiary, net of cash and overdraft acquired</b>

Aset neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut didasarkan pada penilaian terhadap nilai wajarnya.

The net assets recognized in the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended were based on an assessment of their fair values.

Jika kombinasi bisnis tersebut terjadi pada awal tahun 2018, pendapatan Kelompok Usaha menjadi Rp39.223.227 dan laba sebelum pajak Kelompok Usaha menjadi Rp6.527.676 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

If the said business combination had taken place at the beginning of 2018, the Group's revenue would have been Rp39,223,227 and the Group's income before tax would have been Rp6,527,676 for the year ended December 31, 2018.

Kelompok usaha memperoleh pengendalian dalam NICI melalui akuisisi saham.

The Group obtained control of NICI through the acquisition of shares of stock.

Kelompok usaha telah memenuhi peraturan OJK terkait sehubungan dengan akuisisi NICI.

The Group has complied with the relevant OJK rules pertaining to the acquisition of NICI.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET  
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

**11. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND  
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

**Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

**Business Combination (continued)**

AIBM

AIBM

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1d, Pembeli telah melakukan akuisisi 51% saham AIBM dari Penjual, sehingga sejak saat itu, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas AIBM dengan total kepemilikan 100% atas AIBM (dikurang 1 saham yang dimiliki PIPS).

As described in Note 1d, the Purchasers acquired 51% shares of AIBM from the Sellers, accordingly, the Group obtained control on AIBM with a total of 100% ownership in AIBM (minus 1 share owned by PIPS).

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi AIBM pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair values of the identifiable assets and liabilities of AIBM as at the date of acquisition are as follows:

	<b>Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition</b>	
<b>Aset</b>		<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	21.584	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	705.769	Other current assets
Aset tetap (Catatan 10)	1.482.260	Fixed assets (Note 10)
Aset tidak lancar lainnya	460.565	Other non-current assets
	<b>2.670.178</b>	
<b>Liabilitas</b>		<b>Liabilities</b>
Liabilitas jangka pendek	658.312	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.490.651	Non-current liabilities
	<b>2.148.963</b>	
<b>Nilai wajar aset neto teridentifikasi</b>	<b>521.215</b>	<b>Total identifiable net assets at fair values</b>
Kepentingan nonpengendali pada bagian proporsional atas aset neto teridentifikasi Entitas Anak	(40.908)	Non-controlling interests measured at the proportionate share of the Subsidiary's net assets
Nilai wajar atas 49% penyertaan awal di AIBM pada tanggal akuisisi	(235.351)	The fair value of 49% initial investment in AIBM on acquisition date
Nilai transaksi akuisisi 51% saham AIBM (dikurangi 1 saham yang dimiliki PIPS)	<b>244.956</b>	Consideration value of 51% of AIBM shares (less 1 share owned by PIPS)
Dikurangi kas dari Entitas Anak yang diakuisisi	(21.584)	Less cash of the acquired Subsidiary
<b>Akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh</b>	<b>223.372</b>	<b>Acquisition of a Subsidiary, net of cash acquired</b>

Aset neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut didasarkan pada penilaian terhadap nilai wajarnya.

The net assets recognized in the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended were based on an assessment of their fair values.



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET  
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

AIBM (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis tersebut terjadi pada awal tahun 2018, pendapatan Kelompok Usaha menjadi Rp38.405.321 dan laba sebelum pajak Kelompok Usaha menjadi Rp6.356.755 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Kelompok usaha memperoleh pengendalian dalam AIBM melalui akuisisi saham.

Kelompok usaha telah memenuhi peraturan OJK terkait sehubungan dengan akuisisi AIBM.

**Goodwill**

Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.775.839.

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Goodwill* tersebut dialokasikan ke IDLK dan NICI sebagai UPK untuk pengujian penurunan nilai yang dilakukan setiap tahun, termasuk jika ada indikasi penurunan nilai *goodwill* pada tanggal-tanggal pelaporan.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya. Ringkasan dari pengujian penurunan nilai *goodwill* di atas diungkapkan pada paragraf-paragraf berikut.

**11. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND  
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

**Business Combination (continued)**

AIBM (continued)

*If the said business combination had taken place at the beginning of 2018, the Group's revenue would have been Rp38,405,321 and the Group's income before tax would have been Rp6,356,755 for the year ended December 31, 2018.*

*The Group obtained control of AIBM through the acquisition of shares of stock.*

*The Group has complied with the relevant OJK rules pertaining to the acquisition of AIBM.*

**Goodwill**

*The balance of goodwill as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp1,775,839.*

*As disclosed in Note 2, the Group performed impairment test on goodwill reported in the consolidated statement of financial position.*

*Such goodwill was allocated to IDLK and NICI as CGU for impairment testing, which is performed annually as well as if there is indication of goodwill impairment as at reporting dates.*

*There was no impairment loss recognized as at reporting dates as the recoverable amounts of the goodwill stated above exceed its respective carrying amounts. The summary of impairment testing on the above-mentioned goodwill is disclosed in the succeeding paragraphs.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET  
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

**Goodwill (lanjutan)**

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Tingkat diskonto	11,36% - 11,60%
Tingkat pertumbuhan majemuk	5,00%

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan majemuk, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan asumsi utama di atas untuk berubah sehingga menyebabkan nilai tercatat *goodwill* menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

**11. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND  
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

**Goodwill (continued)**

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated was determined based on "value in use" using discounted cash flow method. The following is the summary of key assumptions used:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Tingkat diskonto	12,45%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan majemuk	5,00%	Terminal growth rate

The projected cash flows beyond the projected years are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the projected cash flow are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, including the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of goodwill to materially exceed its respective recoverable value.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET  
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

**11. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND  
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

**Aset Tak Berwujud**

**Intangible Assets**

Analisis mutasi saldo aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements of intangible assets is as follows:

	Aset Tak Berwujud dengan umur terbatas/ <i>Intangible Assets with finite useful life</i>	Aset Tak Berwujud dengan umur tidak terbatas/ <i>Intangible Assets with indefinite useful life</i>	Total
<b><u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019</u></b>			
<b>Nilai Tercatat/Carrying Amount</b>			
Saldo Awal/Beginning Balance	2.664.767	1.403.891	4.068.658
Penambahan/Additions	-	7.649	7.649
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	<u>2.664.767</u>	<u>1.411.540</u>	<u>4.076.307</u>
<b>Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ Accumulated Amortization/Impairment Loss</b>			
Saldo Awal/Beginning Balance	1.399.000	532.979	1.931.979
Penambahan/Additions	133.238	-	133.238
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	<u>1.532.238</u>	<u>532.979</u>	<u>2.065.217</u>
<b>Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount</b>	<b><u>1.132.529</u></b>	<b><u>878.561</u></b>	<b><u>2.011.090</u></b>
<b><u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018</u></b>			
<b>Nilai Tercatat/Carrying Amount</b>			
Saldo Awal/Beginning Balance	2.664.767	962.754	3.627.521
Penambahan/Additions	-	-	-
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak baru/Additions from <i>acquisition of a new Subsidiary</i>	-	441.137	441.137
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	<u>2.664.767</u>	<u>1.403.891</u>	<u>4.068.658</u>
<b>Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ Accumulated Amortization/Impairment Loss</b>			
Saldo Awal/Beginning Balance	1.265.762	531.619	1.797.381
Penambahan/Additions	133.238	-	133.238
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak baru/Additions from <i>acquisition of a new Subsidiary</i>	-	1.360	1.360
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	<u>1.399.000</u>	<u>532.979</u>	<u>1.931.979</u>
<b>Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount</b>	<b><u>1.265.767</u></b>	<b><u>870.912</u></b>	<b><u>2.136.679</u></b>

**Aset tak berwujud dengan umur terbatas**

**Intangible assets with finite useful life**

Aset tak berwujud dengan umur terbatas, yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi Drayton terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh IDLK, diamortisasi selama 20 tahun sejak tahun 2008. Merek-merek tersebut di antaranya adalah Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Kremer dan Indoeskrim.

The intangible assets with finite useful life, which arose in connection with the acquisition of Drayton, consist of the brand names of the products produced by IDLK, is being amortized for 20 years period starting 2008. The brand names include, among others, Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Kremer and Indoeskrim.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET  
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

**11. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND  
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

**Aset Tak Berwujud (lanjutan)**

**Intangible Assets (continued)**

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Intangible assets with indefinite useful life

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas, yang terutama terdiri dari lisensi air yang dimiliki TSP yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Kelompok Usaha Tirta Bahagia; merek dagang air minum dalam kemasan ("AMDK") terdaftar CLUB, dan jaringan distribusi dan pelanggan yang dimiliki TMP (telah melakukan penggabungan usaha ke TSP sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1) yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Kelompok Usaha Tirta Bahagia; serta merek dagang Milkkuat yang diperoleh IDLK melalui transaksi akuisisi Indokuat.

The intangible assets with indefinite useful life, mainly consist of water licenses which are owned by TSP in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group; the CLUB registered brand name of the packaged drinking water ("PDW") and the distribution and customer network which are owned by TMP (has been merged into TSP as described in Note 1) in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group; and of the registered brand name of Milkkuat acquired by IDLK through the acquisition transaction of Indokuat.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan aset tak berwujud ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan kecuali untuk merek dagang yang termasuk dalam aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas, menggunakan metode "*royalty-relief*" dan untuk lisensi air menggunakan metode "*costs-savings*". Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the intangible assets were determined based on "value in use" using discounted cash flow method except for brand name that are classified as intangible assets with indefinite useful life using "royalty-relief" method and for water license using "costs-savings" method. The following is the summary of the key assumptions used:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Tingkat diskonto	10,92% - 12,40%	13,10% - 13,50%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan majemuk	3,80% - 5,00%	3,80% - 5,00%	Terminal growth rate

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait.

The projected cash flows beyond the periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cash flow projections are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU.

Proyeksi penghematan biaya dan proyeksi pendapatan dari royalti setelah tahun yang dicakup dalam periode proyeksi diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi penghematan biaya dihasilkan dari biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan majemuk yang digunakan dalam metode di atas tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

The projected costs savings and the projected revenue from royalty beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cost savings projections are derived from the cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used in the above methods does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN**

**12. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT**

Utang bank jangka pendek dan cerukan terdiri dari:

Short-term bank loans and overdraft consist of:

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/Maximum Credit Facilities Limit		Jumlah/Amounts		
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<u>Dalam Rupiah</u>					<u>In Rupiah</u>
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)					PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
Kredit Jangka Pendek	150.000	500.000	-	110.000	Short-term Credit
Modal Kerja	-	70.000	-	-	Working Capital
Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFJ) (dahulu The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta) <sup>(1)(*)</sup>					Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFJ) (formerly The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch) <sup>(1)(*)</sup>
Modal Kerja	417.030	434.430	-	-	Working Capital
BCA					BCA
Pinjaman Berjangka Money Market	500.000	500.000	-	-	Money Market Time Loan
Cerukan	22.000	22.000	-	-	Overdraft
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) <sup>(1)(*)</sup>					PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) <sup>(1)(*)</sup>
Modal Kerja	417.030	434.430	-	-	Working Capital
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
BCA					BCA
Pinjaman Berjangka	1.196.500	874.000	439.500	494.500	Time Loan
Cerukan	100.000	282.500	18.608	23.016	Overdraft
BTPN (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)					BTPN (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
Pembiayaan Utang Usaha	60.000	60.000	-	20.000	Account Payable Financing
Mandiri					Mandiri
Kredit Jangka Pendek	100.000	100.000	-	50.000	Short-term Credit
MUFJ <sup>(2)(*)</sup>					MUFJ <sup>(2)(*)</sup>
Modal Kerja	417.030	434.430	-	-	Working Capital
Mizuho <sup>(2)(*)</sup>					Mizuho <sup>(2)(*)</sup>
Modal Kerja	417.030	434.430	-	-	Working Capital
<u>Dalam Mata Uang Asing</u>					<u>In Foreign Currency (Note 36)</u>
<u>(Catatan 36)</u>					<u>Company</u>
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
MUFJ <sup>(1)(*)</sup>					MUFJ <sup>(1)(*)</sup>
Modal Kerja	US\$30.000.000	US\$30.000.000	-	-	Working Capital
Mizuho <sup>(1)(*)</sup>					Mizuho <sup>(1)(*)</sup>
Modal Kerja	US\$30.000.000	US\$30.000.000	-	-	Working Capital
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Mizuho <sup>(2)(*)</sup>					Mizuho <sup>(2)(*)</sup>
Modal Kerja	US\$30.000.000	US\$30.000.000	-	164.722	Working Capital
MUFJ <sup>(2)(*)</sup>					MUFJ <sup>(2)(*)</sup>
Modal Kerja	US\$30.000.000	US\$30.000.000	-	-	Working Capital
<b>Total</b>			<b>458.108</b>	<b>862.238</b>	<b>Total</b>

<sup>(1)</sup> Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, fasilitas pinjaman ini yang diperoleh Perusahaan dapat ditarik dalam bentuk utang *trust receipts* dan/atau pinjaman modal kerja.

<sup>(2)</sup> Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, fasilitas pinjaman ini yang diperoleh IDLK dapat ditarik dalam bentuk utang *trust receipts* dan/atau pinjaman modal kerja.

<sup>(\*)</sup> Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang Dolar AS namun dapat ditarik dalam mata uang Rupiah.

<sup>(1)</sup> As of December 31, 2019 and December 31, 2018, these credit facilities that are available to the Company can be withdrawn as trust receipts payable and/or working capital loan.

<sup>(2)</sup> As of December 31, 2019 and December 31, 2018, these credit facilities that are available to the IDLK can be withdrawn as trust receipts payable and/or working capital loan.

<sup>(\*)</sup> This credit facility is denominated in US Dollar but can be withdrawn in Rupiah.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)**

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek dan cerukan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**12. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)**

The details of the maturities and collateral related to short-term bank loans and overdraft facilities as of December 31, 2019 are as follows:

	<b>Jatuh tempo/Maturities</b>	<b>Jaminan/Collateral</b>	
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Mandiri			Mandiri
Kredit Jangka Pendek	Juni 2020/June 2020	Tanpa jaminan/Unsecured	Short-term Credit
MUFG			MUFG
Modal Kerja	Juni 2020/June 2020	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital
BCA			BCA
Pinjaman Berjangka	Juli 2020/July 2020	Tanpa jaminan/Unsecured	Money Market
Money Market	Juli 2020/July 2020	Tanpa jaminan/Unsecured	Time Loan
Cerukan			Overdraft
Mizuho			Mizuho
Modal Kerja	September 2020/ September 2020	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
BCA			BCA
		Tanpa jaminan kecuali untuk fasilitas sebesar Rp190.000 yang diberikan kepada AIBM, dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan/Unsecured except for the facility given to AIBM amounting to Rp190,000, which is secured by corporate guarantee from the Company	
Pinjaman Berjangka	April 2020 - Oktober 2020/ April 2020 - October 2020		Time Loan
		Tanpa jaminan kecuali untuk fasilitas sebesar Rp40.000 yang diberikan kepada IKSM, dijamin dengan jaminan korporasi dari IDLK/Unsecured except for the facility given to IKSM amounting to Rp40,000, which is secured by corporate guarantee from IDLK	
Cerukan	Juli 2020 - September 2020/ July 2020 - September 2020		Overdraft
BTPN			BTPN
Pembiayaan Utang Usaha	Desember 2020/ December 2020	Tanpa jaminan/Unsecured	Account Payable Financing
Mandiri			Mandiri
Kredit Jangka Pendek	Juni 2020/June 2020	Tanpa jaminan/Unsecured	Short-term Credit
MUFG			MUFG
Modal Kerja	Juni 2020/June 2020	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital
Mizuho			Mizuho
Modal Kerja	April 2020	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital
<u>Dalam mata uang asing</u>			<u>In foreign currency</u>
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
MUFG			MUFG
Modal Kerja	Juni 2020/June 2020	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital
Mizuho			Mizuho
Modal Kerja	September 2020	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Mizuho			Mizuho
Modal Kerja	April 2020	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital
MUFG			MUFG
Modal Kerja	Juni 2020/June 2020	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)**

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka pendek dan cerukan adalah sebagai berikut:

<b>Mata Uang</b>	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>Currencies Denomination</b>
Rupiah	6,00% - 9,75%	4,75% - 9,75%	Rupiah
Dolar AS	3,00% - 3,03%	2,14% - 3,02%	US Dollar

Metode pembayaran utang bank jangka pendek adalah pelunasan pada saat jatuh tempo dan dapat diperpanjang dengan persetujuan bank.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, seperti, antara lain, penggabungan usaha, penjualan, penjaminan atau pengalihan aset, pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, seluruh fasilitas utang bank jangka pendek yang telah jatuh tempo jika ada telah dilunasi ataupun diperpanjang kembali.

**12. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)**

The range of annual interest rates of the short-term bank loans and overdraft is as follows:

The payment method of the short-term bank loans is one time payment at maturity date and extendable subject to the approval of the banks.

Under the terms of the loan agreements, the Company and Subsidiaries as debtors are required to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers, sale, pledge or transfer of assets, granting of loans to third parties, engaging in non-arm's length transactions and change in majority ownership.

As of December 31, 2019, the Group has complied with all existing loan covenants or obtained the necessary waiver as required. As of the date of completion of the consolidated financial statements, all short-term bank loan facilities that have matured, if any, have been paid or extended.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG TRUST RECEIPTS**

Utang *trust receipts* terdiri dari:

	<b>31 Desember 2019/ Desember 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ Desember 31, 2018</b>	
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 36)</u>			<u>In foreign currency (Note 36)</u>
Mizuho			Mizuho
US\$18.588.247 pada tanggal 31 Desember 2018	-	269.176	US\$18,588,247 as of December 31, 2018
MUFG			MUFG
US\$1.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018	-	14.481	US\$1,000,000 as of December 31, 2018
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>283.657</b>	<b>Total</b>

Utang *trust receipts* kepada bank-bank di atas berkaitan dengan impor bahan baku yang diterbitkan dan diberikan kepada Divisi Kemasan Perusahaan dan IDLK oleh bank-bank di atas.

The *trust receipts payable* to the above banks relate to the importations of raw materials, which were released and delivered to the Company's Packaging Division and IDLK in trust by the above banks.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang *trust receipts* adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of the *trust receipts payable* is as follows:

<b>Mata Uang</b>	<b>31 Desember 2019/ Desember 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ Desember 31, 2018</b>	<b>Currency Denomination</b>
Dolar AS	2,09% - 3,32%	1,30% - 3,32%	US Dollar

Seluruh utang *trust receipts* adalah tanpa jaminan.

All the *trust receipts payable* are unsecured.

Sebagaimana dijelaskan di atas, rincian fasilitas utang *trust receipts* yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlah maksimum fasilitas utang *trust receipts* (seluruhnya dalam Dolar AS) adalah sebagai berikut:

Relative to the above, the details of the existing *trust receipts facilities* obtained by the Company and its Subsidiaries and their respective maximum *trust receipts facility amounts* (all in US Dollar) are as follows:

	<b>31 Desember 2019/ Desember 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ Desember 31, 2018</b>	
ANZ	70.000.000	70.000.000	ANZ
MUFG (*)	60.000.000	60.000.000	MUFG (*)
Mizuho (*)	60.000.000	60.000.000	Mizuho (*)
SCBI	-	20.000.000	SCBI
<b>Total</b>	<b>190.000.000</b>	<b>210.000.000</b>	<b>Total</b>

(\*) lihat Catatan 12 mengenai fasilitas pinjaman gabungan/refer to Note 12 related to joint credit facility.

Fasilitas-fasilitas *trust receipts* di atas dapat diambil dalam mata uang Rupiah dan/atau Dolar AS.

All of the above *trust receipts facilities* are available for drawdown either in Rupiah and/or US Dollar denominations.



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. UTANG USAHA**

Utang usaha terdiri dari:

**14. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE**

Accounts payable - trade consist of:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Fajar Surya Wisesa Tbk	147.937	249.383	PT Fajar Surya Wisesa Tbk
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	77.275	107.185	PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk
PT Wira Pamungkas Pariwara	53.233	17.808	PT Wira Pamungkas Pariwara
PT Buana Megah Paper	52.508	37.340	PT Buana Megah Paper
PT Kebun Tebu Mas	38.707	35.783	PT Kebun Tebu Mas
PT Essence Indonesia International	38.252	40.564	PT Essence Indonesia International
PT Hi-Tech Ink Indonesia	34.471	39.929	PT Hi-Tech Ink Indonesia
PT Givaudan Indonesia	32.312	32.349	PT Givaudan Indonesia
PT Supernova Flexible Packaging	28.594	24.807	PT Supernova Flexible Packaging
PT Kencar Sukses Investama	24.979	10.539	PT Kencar Sukses Investama
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	22.858	24.780	PT Pelat Timah Nusantara Tbk
PT Sentra Usahama Tamajaya	22.766	19.628	PT Sentra Usahama Tamajaya
PT Indoceria Plastik dan Printing	21.784	34.639	PT Indoceria Plastik dan Printing
PT Sakata Inx Indonesia	20.036	18.710	PT Sakata Inx Indonesia
PT Scientex Indonesia	19.279	30.990	PT Scientex Indonesia
PT Esajaya Serasi	18.020	40.537	PT Esajaya Serasi
PT Permata Dunia Sukses Utama	-	28.507	PT Permata Dunia Sukses Utama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	1.356.920	1.396.778	Others (each below Rp20,000)
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 36)</u>			<u>In foreign currencies (Note 36)</u>
Sumitomo Corporation Asia & Oceania Pte. Ltd.	34.524	59.568	Sumitomo Corporation Asia & Oceania Pte. Ltd.
Du Pont China Ltd.	-	23.741	Du Pont China Ltd.
Hoogwegt International BV	-	33.111	Hoogwegt International BV
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	183.581	239.039	Others (each below Rp20,000)
Sub-total - Pihak Ketiga	<u>2.228.036</u>	<u>2.545.715</u>	Sub-total - Third Parties
<b>Pihak Berelasi (Catatan 32)</b>			<b>Related Parties (Note 32)</b>
Dalam Rupiah	407.397	410.474	In Rupiah
<b>Total</b>	<b><u>2.635.433</u></b>	<b><u>2.956.189</u></b>	<b>Total</b>

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts payable - trade is  
as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Belum jatuh tempo	2.293.983	2.421.501	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	301.261	511.187	1 - 30 days
31 - 60 hari	21.321	6.608	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.588	1.704	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	17.280	15.189	More than 90 days
<b>Total</b>	<b><u>2.635.433</u></b>	<b><u>2.956.189</u></b>	<b>Total</b>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. UTANG USAHA (lanjutan)**

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 60 hari.

**15. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK**

Beban akrual

Beban akrual terdiri dari:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Iklan dan promosi	1.168.783	1.068.443	Advertising and promotions
Beban penjualan	478.237	426.950	Selling expenses
Utilitas	48.339	47.676	Utilities
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	146.158	158.559	Others (each below Rp20,000)
<b>Total</b>	<b>1.841.517</b>	<b>1.701.628</b>	<b>Total</b>

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, tunjangan dan bonus untuk direksi dan karyawan.

**16. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

Pajak dibayar di muka terdiri dari Pajak Pertambahan Nilai

**b. Utang pajak**

Utang pajak terdiri dari:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	14.682	14.657	Article 21
Pasal 23/26	15.519	32.428	Article 23/26
Pasal 25/29	472.982	144.391	Article 25/29
PPN - neto	41.679	12.646	VAT - net
Pajak lain-lain	963	764	Other taxes
<b>Total</b>	<b>545.825</b>	<b>204.886</b>	<b>Total</b>

**14. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE (continued)**

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with terms of payment of 7 days to 60 days.

**15. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Accrued expenses

Accrued expenses consist of:

Short-term Employee Benefits Liability

This account mainly consists of directors' and employees' salaries, benefits and bonuses.

**16. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

Prepaid taxes consist of Value Added Taxes

**b. Taxes payable**

Taxes payable consist of:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**c. Rekonsiliasi Fiskal**

**c. Fiscal Reconciliation**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	7.436.972	6.446.785	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba sebelum pajak Entitas Anak, neto	(1.085.314)	(298.877)	Deduct income before tax of Subsidiaries, net
Eliminasi	145.720	(91.570)	Elimination
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	6.497.378	6.056.338	Income before income tax expense - Company
Ditambah (dikurangi):			Add (deduct):
Beda temporer (terutama terdiri dari perbedaan penyusutan antara perpajakan dan komersial serta penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja karyawan)	62.194	111.250	Temporary differences (mainly consisting of the excess of tax over book of depreciation and provision for liabilities for employee benefits)
Beda tetap (terutama terdiri dari beban kesejahteraan karyawan, representasi dan sumbangan)	305.601	372.802	Permanent differences (mainly consisting of employee benefits, representations and donations)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(142.002)	(227.631)	Income already subjected to final tax
<b>Estimasi Laba Kena Pajak - Perusahaan</b>	<b>6.723.171</b>	<b>6.312.759</b>	<b>Estimated Taxable Income - Company</b>

**d. Beban pajak penghasilan**

**d. Income tax expense**

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense (benefit) reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
<b>Pajak penghasilan badan:</b>			<b>Corporate income tax:</b>
Kini			Current
Tahun berjalan	2.035.080	1.788.617	Current year
Penyesuaian atas periode lalu	36.546	67.508	Adjustment in respect of the prior period
Tangguhan			Deferred
Tahun berjalan	5.317	(68.121)	Current year
<b>Total Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>2.076.943</b>	<b>1.788.004</b>	<b>Total Income Tax Expense</b>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

PP 56/2015 ini mulai berlaku sejak tahun pajak 2015, namun Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 25%.

**e. Hasil pemeriksaan pajak signifikan**

Selama tahun 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak Perusahaan tertentu menerima SKPKB dan SKPLB dari Kantor Pajak. Berikut adalah SKPKB dan SKPLB signifikan yang diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu tersebut.

**16. TAXATION (continued)**

**d. Income tax expense (continued)**

*On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year.*

*PP 56/2015 becomes effective for fiscal year 2015, but the Company does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 25%.*

**e. Significant tax assessments results**

*During 2019 and 2018, the Company and certain Subsidiaries received SKPKB and SKPLB from Tax Office. The following are the significant SKPKB and SKPLB which were received by the Company and its certain Subsidiaries.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Hasil pemeriksaan pajak signifikan  
(lanjutan)**

**Perusahaan**

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima SKPKB terkait dengan pemeriksaan semua pajak untuk tahun pajak 2015, yang menyatakan kurang bayar atas PPh badan sebesar Rp27.898 dan PPN sebesar Rp365. Perusahaan telah membayar kekurangan pajak tersebut dan membebankan kekurangan pajak tersebut pada operasi tahun 2019.

Pada tahun 2018, Perusahaan menerima SKPKB terkait dengan pemeriksaan semua pajak untuk tahun pajak 2016, yang menyatakan kurang bayar atas PPh badan sebesar Rp39.929, PPh pasal 21 sebesar Rp22, PPh pasal 23 sebesar Rp67, PPh pasal 26 sebesar Rp14 dan PPh pasal 4(2) sebesar Rp4. Perusahaan telah membayar kekurangan pajak tersebut dan membebankan kekurangan pajak tersebut pada operasi tahun 2018.

**Entitas Anak**

Pada tahun 2019, IDLK menerima SKPLB dan SKPKB terkait dengan pemeriksaan semua pajak dan PPN untuk tahun pajak 2017, yang menyatakan lebih bayar atas PPh badan sebesar Rp62.599 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp65.128 dan kurang bayar atas PPN sebesar Rp229. IDLK telah menerima kelebihan dan membayar kekurangan pajak tersebut dan membebankan selisih jumlah lebih bayar atas PPh badan yang diajukan dengan jumlah yang disetujui, maupun kekurangan PPN tersebut pada operasi tahun 2019.

Pada tahun 2018, IDLK menerima SKPKB terkait dengan pemeriksaan semua pajak untuk tahun pajak 2016, yang menyatakan kurang bayar atas PPh badan sebesar Rp27.579 dan PPN sebesar Rp2.417. IDLK telah membayar kekurangan pajak tersebut dan membebankan kekurangan pajak tersebut pada operasi tahun 2018.

**16. TAXATION (continued)**

**e. Significant tax assessments results  
(continued)**

**The Company**

*In 2019, the Company received SKPKB related to assessments of all taxes for fiscal year 2015, which concluded to underpayment of corporate income tax amounting to Rp27,898 and VAT amounting to Rp365. The Company paid the said underpayments and charged it to 2019 operations.*

*In 2018, the Company received SKPKB related to assessments of all taxes for fiscal year 2016, which concluded to underpayment of corporate income tax amounting to Rp39,929, withholding tax article 21 amounting to Rp22, withholding tax article 23 amounting to Rp67, withholding tax article 26 amounting to Rp14 and withholding tax article 4(2) amounting to Rp4. The Company paid the said underpayments and charged it to 2018 operations.*

**Subsidiaries**

*In 2019, IDLK received SKPLB and SKPKB related to assessments of all taxes and PPN for fiscal year 2017, which concluded to overpayment of corporate income tax amounting to Rp62,599 from total initial claim amounting to Rp65,128 and underpayment of VAT amounting to Rp229. IDLK received the said overpayment and paid the underpayments and also charged the difference between the initial claim with the approved claim of corporate income tax and the underpayment of VAT to 2019 operations.*

*In 2018, IDLK received SKPKB related to assessments of all taxes for fiscal year 2016, which concluded to underpayment of corporate income tax amounting to Rp27,579 and VAT amounting to Rp2,417. IDLK paid the said underpayments which are charged to 2018 operations.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Hasil pemeriksaan pajak signifikan (lanjutan)**

Pada tahun 2018, IKSM menerima SKPLB terkait dengan restitusi PPh badan untuk tahun pajak 2016. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi sebesar Rp1.011 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp1.011. Jumlah yang disetujui tersebut telah diterima di tahun 2019.

Pada tahun 2019, IFL menerima SKPLB terkait dengan restitusi PPh badan untuk tahun pajak 2017. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi sebesar Rp15.907 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp22.026. IFL telah menerima kelebihan pajak tersebut dan membebaskan selisih jumlah lebih bayar atas PPh badan yang diajukan dengan jumlah yang disetujui tersebut pada operasi tahun 2019.

Pada tahun 2019, AIBM menerima SKPLB terkait dengan restitusi PPN untuk tahun pajak 2017. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi sebesar Rp51.980 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp52.319. AIBM telah menerima kelebihan pajak tersebut dan membebaskan selisih jumlah lebih bayar atas PPN yang diajukan dengan jumlah yang disetujui tersebut pada operasi tahun 2019.

Pada tahun 2019, PCIB (sekarang sudah merger ke dalam AIBM) menerima SKPKB terkait dengan PPh badan untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp62.994. AIBM telah mengajukan keberatan atas seluruh nilai tersebut kepada Kantor Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, AIBM belum menerima putusan dari Kantor Pajak.

Pada tahun 2019, TSP menerima SKPKB terkait dengan semua PPh badan dan PPN untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp25.398. Pada bulan Februari 2020, TSP telah mengajukan keberatan atas SKPKB PPN sebesar Rp25.240 kepada Kantor Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, TSP belum menerima putusan dari Kantor Pajak.

**16. TAXATION (continued)**

**e. Significant tax assessments results (continued)**

*In 2018, IKSM received SKPLB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2016. The Tax Office agreed to refund Rp1,011 from total initial claim amounting to Rp1,011. The such approved claim was received in 2019.*

*In 2019, IFL received SKPLB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2017. The Tax Office agreed to refund Rp15,907 from total initial claim amounting to Rp22,026. IFL received the said overpayment and also charged the difference between the initial claim with the approved claim of corporate income tax to 2019 operations.*

*In 2019, AIBM received SKPLB related to its claim for VAT refund for fiscal year 2017. The Tax Office agreed to refund Rp51,980 from total initial claim amounting to Rp52,319. AIBM received the said overpayment and also charged the difference between the initial claim with the approved claim of corporate income tax to 2019 operations.*

*In 2019, PCIB (currently merged into AIBM) received SKPKB related to corporate income tax for fiscal year 2018 amounting Rp62,994. AIBM has submitted its objection of all of the said amount to the Tax Office. Up to the completion date of consolidated financial statements of the Group, AIBM has not received a decision from the Tax Office.*

*In 2019, TSP received SKPKB related to corporate income tax and VAT for fiscal year 2015 amounting Rp25,398. In February 2020, TSP has submitted its objection related to SKPKB of VAT to the Tax Office amounting to Rp25,240. Up to the completion date of consolidated financial statements of the Group, TSP has not received a decision from the Tax Office.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Hasil pemeriksaan pajak signifikan  
(lanjutan)**

Pada tahun 2019, TMP (sekarang sudah merger ke dalam TSP) menerima SKPKB terkait dengan semua PPh badan dan PPN untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp61.229. Pada bulan Februari 2020, TSP telah mengajukan keberatan atas SKPKB PPN sebesar Rp60.775 kepada Kantor Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, TSP belum menerima putusan dari Kantor Pajak.

Pada bulan September 2009, IMM (sekarang merupakan salah satu divisi dari Perusahaan) menerima SKP dari Kantor Pajak sehubungan dengan kurang bayar PPN untuk periode pajak Oktober sampai Desember 2005 termasuk denda dan bunga sebesar Rp16.192. Perusahaan telah membayar kekurangan pajak tersebut tetapi tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan atas surat keputusan tersebut ke Kantor Pajak. Pada bulan Oktober 2010, Kantor Pajak menolak sebagian besar keberatan yang diajukan oleh Perusahaan dan menyetujui untuk mengurangi kekurangan pembayaran pajak tersebut menjadi Rp15.413. Setelah itu, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak (PP). Pada bulan Desember 2011, PP memutuskan bahwa sebesar Rp15.391, yang terbagi menjadi 3 putusan PP, harus dikembalikan kepada Perusahaan. Melalui suratnya tertanggal 31 Mei 2012, PP memberitahukan kepada Perusahaan mengenai permohonan peninjauan kembali dan penyampaian memori peninjauan kembali oleh Direktur Jenderal Pajak atas 3 putusan PP tersebut melalui suratnya tanggal 25 April 2012 kepada Mahkamah Agung. Kemudian pada bulan Juni 2012, Perusahaan menyampaikan kontra memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung. Dari permohonan peninjauan kembali atas 3 putusan PP tersebut, 2 di antaranya senilai Rp1.103, ditolak oleh Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, Perusahaan belum menerima putusan dari Mahkamah Agung atas peninjauan kembali untuk satu putusan PP yang tersisa senilai Rp14.288.

**16. TAXATION (continued)**

**e. Significant tax assessments results  
(continued)**

*In 2019, TMP (currently merged into TSP) received SKPKB related to corporate income tax and VAT for fiscal year 2015 amounting Rp61,229. In February 2020, TSP has submitted its objection related to SKPKB of VAT to the Tax Office amounting to Rp60,775. Up to the completion date of consolidated financial statements of the Group, TSP has not received a decision from the Tax Office.*

*In September 2009, IMM (currently one of the Company's division) received tax assessment letter from the Tax Office pertaining to VAT underpayment for fiscal period October to December 2005 including the related penalty and interests totaling to Rp16,192. The Company paid the said underpayment but did not agree with the assessment and contested the said tax assessment to the Tax Office. In October 2010, the Tax Office rejected most of the amount contested by the Company but agreed to reduce the underpayment to Rp15,413. Subsequently, the Company filed an appeal to the Tax Court (TC). In December 2011, the TC ruled, through 3 of its decisions, that Rp15,391 had to be refunded to the Company. Through its letter dated May 31, 2012, the TC informed the Company of the application for review and the submission of memorandum for review by the Directorate General of Taxes through its letter dated April 25, 2012 to the Supreme Court. Then, in June 2012, the Company filed a counter memorandum for review to the Supreme Court. From the application for review on 3 of the said TC's decisions, 2 out of it amounting to Rp1,103, was rejected by the Supreme Court. Up to the completion date of consolidated financial statements of the Group, the Company has not received a decision from the Supreme Court on the rest of the above-mentioned tax case amounting to Rp14,288.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Rekonsiliasi tarif pajak efektif**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>	<b>7.436.972</b>	<b>6.446.785</b>
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	1.859.243	1.611.697
Pengaruh pajak penghasilan atas:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	102.162	56.843
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(39.594)	(59.655)
Rugi fiskal yang tidak diakui dan penghapusan cadangan rugi fiskal	118.586	103.320
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	8.291
Penyesuaian pajak atas periode lalu	36.546	67.508
<b>Beban pajak penghasilan - neto per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>	<b>2.076.943</b>	<b>1.788.004</b>

Tarif pajak penghasilan yang berlaku untuk Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Indonesia	25%	25%
Malaysia	25%	25%
Singapura	17%	17%

**16. TAXATION (continued)**

**f. Reconciliation of effective tax rate**

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax expense and the income tax expense shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

<b>Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</b>
Income tax expense based on the applicable tax rate
Income tax effect of:
Non-deductible expenses
Income already subjected to final tax
Unrecognised tax losses carry forward and write-off of fiscal losses
Unrecognised deferred tax assets
Tax adjustment in respect of prior period
<b>Income tax expense - net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</b>

The income tax rate applicable to the Group is as follows:

Indonesia  
Malaysia  
Singapore



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**g. Pajak tangguhan**

**g. Deferred taxes**

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer antara laporan komersial dan fiskal Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The deferred tax effects of temporary differences between the Group's commercial and tax reporting are as follows:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
<b>Aset pajak tangguhan</b>			<b>Deferred tax assets</b>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	736.156	688.755	Liabilities for employee benefits
Cadangan bonus	54.950	47.949	Accrual of bonus
Aset tak berwujud	43.630	43.630	Intangible assets
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	2.212	15.607	Tax losses carried forward
Aset tetap	(357.699)	(296.868)	Fixed assets
Lain-lain	53.939	63.697	Others
<b>Neto</b>	<b>533.188</b>	<b>562.770</b>	<b>Net</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>			<b>Deferred tax liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	97.901	89.824	Liabilities for employee benefits
Cadangan bonus	14.345	14.400	Accrual of bonus
Aset tak berwujud	(285.945)	(318.692)	Intangible assets
Aset tetap	(193.931)	(167.950)	Fixed assets
Lain-lain	2.736	2.518	Others
<b>Neto</b>	<b>(364.894)</b>	<b>(379.900)</b>	<b>Net</b>

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset atau liabilitas) neto untuk setiap perusahaan. Pembayaran dividen oleh Entitas Anak yang berdomisili di dalam negeri kepada Perusahaan tidak kena pajak.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis. Payments of dividends by the Subsidiaries domiciled in Indonesia to the Company are non-taxable.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Permohonan restitusi pajak penghasilan sejumlah Rp53.757 pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp161.334) disajikan sebagai akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Claims for corporate income tax refund totaling Rp53,757 as of December 31, 2019 (December 31, 2018: Rp161,334) are presented as "Other non-current assets" account in the consolidated statements of financial position.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self-assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG JANGKA PANJANG**

**17. LONG-TERM DEBTS**

**a. Utang bank**

**a. Bank loans**

Utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Long-term bank loans are as follows:

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facilities Limit		Jumlah/Amounts		Jumlah pembayaran selama tahun 2019/ Repayment amounts in 2019	
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018		
<b>Dalam Rupiah</b>						
<b>Entitas Anak</b>						
BCA						<b>In Rupiah</b>
Pinjaman Investasi	1.813.711	242.727	1.313.711	242.727	(179.015)	<b>Subsidiaries</b>
BTPN (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)						BCA
Pinjaman berjangka	240.000	240.000	-	235.000	(245.000)	Investment Loan
MUFG						BTPN (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
Pinjaman berjangka	323.750	110.000	323.750	110.000	(26.250)	Revolving credit
						MUFG
						Term Loan
<b>Dalam Mata Uang Asing (Catatan 36)</b>						
<b>Entitas Anak</b>						
Mizuho						<b>In Foreign Currency</b>
Pinjaman berjangka	JPY2.000.000.000	JPY2.500.000.000	255.933	327.610	(64.252)	<b>(Note 36)</b>
Dikurangi biaya transaksi tanguhan atas utang bank			(2.608)	(3.227)	-	<b>Subsidiary</b>
						Mizuho
<b>Neto</b>			<b>1.890.786</b>	<b>912.110</b>	<b>(514.517)</b>	Term Loan
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			(196.001)	(245.011)	(514.517)	Less deferred transaction cost on bank loans
<b>Bagian Jangka Panjang</b>			<b>1.694.785</b>	<b>667.099</b>	<b>-</b>	<b>Net</b>
						Less current maturities
						<b>Long-term Portion</b>

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The details of maturities and collateral related with long-term bank loans as of December 31, 2019 are as follows:

	Jatuh tempo/Maturity	Jaminan/Collateral	
<b>Dalam Rupiah</b>			
<b>Entitas Anak</b>			
BCA			<b>In Rupiah</b>
		Tanpa jaminan kecuali untuk fasilitas sebesar Rp12.000 dan Rp1.242.188 yang diberikan masing - masing kepada AIBM dan TSP dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan/Unsecured except for facility given to AIBM and TSP amounting to Rp12,000 and Rp1,242,188, respectively, secured by corporate guarantee from the Company	<b>Subsidiaries</b>
Pinjaman Investasi BTPN	Februari 2020 - September 2027/ February 2020 - September 2027		BCA
Pinjaman berjangka MUFG	Desember 2020/ December 2020	Tanpa jaminan/Unsecured	Investment Loan
Pinjaman berjangka	Januari 2024/January 2024	Tanpa jaminan/Unsecured	BTPN
			Revolving credit
			MUFG
			Term Loan
<b>Dalam Mata Uang Asing</b>			
<b>Entitas Anak</b>			
Mizuho			<b>In Foreign Currency</b>
Pinjaman berjangka	Oktober 2023/October 2023	Tanpa jaminan/Unsecured	<b>Subsidiary</b>
			Mizuho
			Term Loan

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Utang bank (lanjutan)**

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Mata Uang	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Currency Denomination
Rupiah	6,79% - 9,25%	6,58% - 9,23%	Rupiah
Mata uang asing	1,33% - 1,36%	0,53% - 2,00%	Foreign currency

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari kreditur sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh kreditur seperti, antara lain, penggabungan usaha, penjualan atau pengalihan aset tetap utama, dan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga.

Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu seperti *current ratio* dan *interest coverage ratio*.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas Anak tersebut telah memenuhi semua persyaratan pinjaman di atas atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

**b. Utang pembelian aset tetap**

Utang ini merupakan utang angsuran dalam Dolar AS IDLK atas pembelian mesin dari TPI. Rincian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
TPI			TPI
US\$175.478 pada tanggal 31 Desember 2018	-	2.541	US\$175,478 as of December 31, 2018
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun US\$175.478 pada tanggal 31 Desember 2018	-	(2.541)	Less current maturities US\$175,478 as of December 31, 2018
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Long-term Portion</b>

**17. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**a. Bank loans (continued)**

The range of annual interest rates of long-term loans is as follows:

Under the terms of the covering loan agreements, the Subsidiaries as debtors are required to obtain prior written approval from the creditors with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with the creditors, such as, among others, mergers, sale or transfer of major fixed assets and granting of loans to third parties.

The Subsidiaries as debtors are also required to maintain certain agreed financial ratios such as current ratio and interest coverage ratio.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2019, the said Subsidiaries complied with all of the above loan covenants or obtained the necessary waiver as required.

**b. Liability for purchases of fixed assets**

This liability pertains to the US Dollar denominated installment payables of IDLK for its purchases of machineries from TPI. The details are as follows:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. Utang pembelian aset tetap (lanjutan)**

Rincian nilai kontrak, jumlah angsuran tahunan dan tanggal pembayaran terakhir pada utang angsuran ke TPI adalah sebagai berikut:

Tanggal Kontrak	Nilai Kontrak/ Contract Values	Uang Muka/ Down Payments	Angsuran Tahunan/ Annual Installments	Tanggal Pembayaran Terakhir/ Last Payments Date	Contracts Date
15 November 2011	US\$1.389.768	US\$100.000	US\$184.253	April 2019	November 15, 2011

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Mata Uang	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Currency Denomination
Dolar AS	5,00%	5,00%	US Dollar

Berdasarkan perjanjian antara IDLK dan TPI, kedua belah pihak setuju bahwa hak atas mesin tersebut masih dimiliki oleh TPI sampai dengan seluruh utang dilunasi untuk mencegah IDLK melakukan pengalihan atau penjualan mesin tersebut kepada pihak lain.

**17. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**b. Liability for purchases of fixed assets (continued)**

The details of the contract value, annual installment amounts and last payments date of the installment payables to TPI is as follows:

The range of annual interest rates of the long-term loans is as follows:

Based on the agreements between IDLK and TPI, both parties agreed that the titles of the machineries shall remain with TPI until the payables are fully paid in order to prevent IDLK from transferring or selling such machineries to other parties.

**c. Utang jangka panjang lainnya**

Pada bulan April 2018, TSP memperoleh pinjaman dalam Rupiah tanpa jaminan dari PT Daya Usaha Abadi sejumlah Rp184.640. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 7,30% (31 Desember 2018: 7,75% - 8,25%) yang terutang setiap kuartal. Pinjaman tersebut jatuh tempo dalam waktu 5 tahun sejak tanggal penarikan. Saldo utang dan beban bunga yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai akun "Utang jangka panjang lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sampai dengan 31 Desember 2019 saldo utang tersebut telah dilunasi sebesar Rp177.350.

**c. Other long-term debt**

In April 2018, TSP obtained unsecured loan denominated in Rupiah from PT Daya Usaha Abadi amounted to Rp184,640. The loans bear annual interest at 7.30% (December 31, 2018: 7.75% - 8.25%) which were payable on quarterly basis. The loan will mature in 5 years from the withdrawal dates. The related payable balances and interest expenses arising from these transactions are presented as "Other long-term debt" in the consolidated statement of financial position and "Finance Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Up to December 31, 2019, the loan balance that has been repaid amounted to Rp177,350.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Analisis mutasi saldo nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal tahun	3.192.966	3.123.334
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:		
Biaya jasa kini	223.646	201.639
Bunga atas kewajiban imbalan	267.564	208.123
Imbalan yang dibayarkan	(195.629)	(152.184)
Kurtailmen	(35.435)	(733)
<b>Sub total</b>	<b>260.146</b>	<b>256.845</b>
Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:		
Penyesuaian pengalaman	(76.272)	(40.321)
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	38.042	(260.195)
<b>Sub total</b>	<b>(38.230)</b>	<b>(300.516)</b>
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak Baru (Catatan 1)	-	113.303
<b>Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir tahun</b>	<b>3.414.882</b>	<b>3.192.966</b>

Penyisihan imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 didasarkan pada penilaian aktuarial yang ditentukan oleh perusahaan aktuarial independen (PT Kappa Konsultan Utama), sebagaimana disebutkan dalam laporannya tertanggal 20 Januari 2020.

Asumsi aktuarial utama yang digunakan pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Tingkat diskonto tahunan	7,7% - 7,9%	8,4% - 8,5%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,0%	8,5%
Tingkat cacat tahunan	10% dari tingkat mortalita/ <i>from mortality rate</i> Tabel Mortalita Indonesia 2011/ <i>Indonesia Mortality Table 2011</i>	
Referensi tingkat mortalitas	55 tahun/years	
Umur pensiun	6% untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 52 tahun/ <i>6% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 52</i>	
Tingkat pengunduran diri karyawan		

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh UUK.

**18. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

An analysis of the movements in the present value of obligation is as follows:

<b>Present value of future benefit obligations at beginning of year</b>	<b>3.123.334</b>
<b>Changes charged to profit or loss:</b>	
Current service cost	223.646
Interest cost on benefit obligations	267.564
Benefits paid	(195.629)
Curtailment	(35.435)
<b>Sub total</b>	<b>260.146</b>
<b>Re-measurement losses (gains) charged to other comprehensive income:</b>	
Experience adjustments	(76.272)
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions	38.042
<b>Sub total</b>	<b>(38.230)</b>
Addition from acquisition of a new subsidiary (Note 1)	113.303
<b>Present value of future benefit obligations at end of year</b>	<b>3.414.882</b>

The provision for employee benefits as at December 31, 2019 was determined by an independent firm of actuary (PT Kappa Konsultan Utama), as set out in its report dated January 20, 2020.

The key actuarial assumptions at the reporting dates are as follows:

Annual discount rate	7,7% - 7,9%
Future annual salary increase rate	8,0%
Annual disability rate	10% dari tingkat mortalita/ <i>from mortality rate</i> Tabel Mortalita Indonesia 2011/ <i>Indonesia Mortality Table 2011</i>
Mortality rate reference	55 tahun/years
Retirement age	6% untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 52 tahun/ <i>6% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 52</i>
Resignation rate	

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of the Labor Law.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

<u>Asumsi Utama</u>	<u>Kenaikan/ (Penurunan) Increase/(Decrease)</u>	<u>(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability</u>	<u>Key Assumptions</u>
<u>31 Desember 2019</u>			<u>December 31, 2019</u>
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(232.684)/266.763	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	270.747/(239.331)	Future annual salary increase rate

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan wajar yang mungkin terjadi atas asumsi utama pada tanggal pelaporan.

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations as of December 31, 2019 are as follows:

The sensitivity analysis above have been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 di tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefits obligation as of December 31, 2019 in future years:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Dalam 12 bulan mendatang	229.700	183.195	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	268.652	239.392	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	707.534	606.426	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	25.240.848	27.940.403	Beyond 5 years
<b>Total</b>	<b>26.446.734</b>	<b>28.969.416</b>	<b>Total</b>

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 11,08 tahun (31 Desember 2018: 11,22 tahun).

The average duration of the benefits obligation at December 31, 2019 was 11.08 years (December 31, 2018: 11.22 years).

**19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

KNP merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 1d).

**19. NON-CONTROLLING INTERESTS**

NCI represents the portion of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 1d).

KNP berasal dari Drayton, PPM, dan SAJ dan Entitas Anaknya, IFL, SRC, ITSM, ICSM, AIBM dan Entitas Anaknya dan NICI.

NCI pertains to Drayton, PPM, and SAJ and its Subsidiaries, IFL, SRC, ITSM, ICSM, AIBM and its Subsidiary and NICI.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

Rincian KNP adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>
Drayton, PPM, dan SAJ dan Entitas Anaknya	912.285	716.387
IFL	262.556	215.207
SRC	170.546	153.835
ITSM	28.113	26.032
ICSM	671	2.206
NICI	3	3
AIBM dan Entitas Anaknya	(3.908)	(25.443)
<b>Total</b>	<b>1.370.266</b>	<b>1.088.227</b>

**19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

The details of NCI are as follows:

Drayton, PPM, and SAJ and its Subsidiaries
IFL
SRC
ITSM
ICSM
NICI
AIBM and its Subsidiary
<b>Total</b>

**20. MODAL SAHAM**

Pemegang saham Perusahaan dan besarnya kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/Total Shares Issued and Fully Paid (full amount)</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah/ Amounts</b>
<b>31 Desember 2019</b>			
PT Indofood Sukses Makmur Tbk Komisaris dan Direksi	9.391.678.000	80,53%	469.584
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.270.230.000	19,47%	113.511
<b>Total</b>	<b>11.661.908.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>583.095</b>
<b>31 Desember 2018</b>			
PT Indofood Sukses Makmur Tbk Komisaris dan Direksi	9.391.678.000	80,53%	469.584
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.270.230.000	19,47%	113.511
<b>Total</b>	<b>11.661.908.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>583.095</b>

**20. CAPITAL STOCK**

The Company's shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

<b>Shareholders</b>
<b>December 31, 2019</b>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk Commissioners and Directors Public (with ownership interest each below 5%)
<b>Total</b>
<b>December 31, 2018</b>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk Commissioners and Directors Public (with ownership interest each below 5%)
<b>Total</b>

**Pengelolaan Modal**

Perusahaan menjadikan total ekuitas sebagai modal Perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal-tanggal pelaporan. Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk

**Capital Management**

The Company considers total equity as its capital. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and certain Subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities at reporting dates. In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal (lanjutan)**

mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berikutnya.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Kelompok Usaha mengawasi permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio pengungkit neto dalam kisaran rasio pengungkit neto dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses pendanaan pada biaya yang rasional.

Utang neto Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts*, utang pembelian aset tetap dan utang jangka panjang dikurangi kas dan setara kas.

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Unsur-unsur tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Agio Saham	5.969.721
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	15.748
<b>Total</b>	<b><u>5.985.469</u></b>

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada September 2010 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp205.260.

**20. CAPITAL STOCK (continued)**

**Capital Management (continued)**

*fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in the next Annual General Shareholders' Meeting (AGSM).*

*The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the year ended December 31, 2019.*

*The Group monitors its capital using net gearing ratio, by dividing net debt with the total equity. The Group's policy is to maintain the net gearing ratio within the range of net gearing ratios of the leading companies in similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost.*

*The Group's net debt includes short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable, liability for purchases of fixed assets and long-term debts less cash and cash equivalents.*

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*The components of additional paid-in capital at reporting dates are as follows:*

Share Premium
<i>Differences in values of restructuring transactions among entities under common control</i>
<b>Total</b>

*Share premium represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in September 2010 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs amounting to Rp205,260.*



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Rincian dari selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

The details of differences in values of restructuring transactions among entities under common control are as follows:

Deskripsi/Description	Tanggal Efektif Transaksi/Effective Date of Transaction	Total Imbalan Tunai/Total Cash Consideration	Bagian atas Nilai Tercatat Aset Neto Entitas yang Diakuisisi/Share in Carrying Amount of the Acquired Entities' Net Assets	Selisih nilai transaksi/ Difference in Value of Transactions
Aset pajak tangguhan untuk seluruh perbedaan temporer atas aset dan liabilitas yang dialihkan, yang timbul dari transaksi pengalihan kegiatan usaha mi instan dan bumbu penyedap ISM ke dalam Perusahaan/Deferred tax assets on temporary differences of the transferred assets and liabilities arising from the transfer of business of ISM's Noodle and Food Ingredients division into the Company	31 Desember 2009/ December 31, 2009	-	-	31.840
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali dari salah satu entitas yang bergabung (IMM, dahulu entitas anak ISM sebelum penggabungan usaha) yang dialihkan kepada Perusahaan atas transaksi penggabungan usaha dengan CKA, GPN, ISP dan IMM ke dalam Perusahaan (Catatan 1)/Difference in value of restructuring transaction under common control of the merged entity (IMM, prior to the merger was a subsidiary of ISM), which was transferred as a result of the merger of CKA, GPN, ISP and IMM into the Company (Note 1)	31 Desember 2009/ December 31, 2009	-	-	(4.260)
Pengalihan saham entitas anak dan entitas asosiasi yang sebelumnya dimiliki oleh ISM ke dalam Perusahaan, adalah sebagai berikut./Transfer of equity ownership in the subsidiaries and an associate from ISM into the Company is as follows:				
IFI	6 Januari 2010/ January 6, 2010	Rp9.800 dan US\$2.500.000 masing-masing untuk 100% kepemilikan saham dan utang sebesar US\$2.500.000/ Rp9,800 and US\$2,500,000 for 100% equity ownership and payables of US\$2,500,000, respectively	Rp10.449 dan utang sebesar US\$2.500.000/ Rp10,449 and payables of US\$2,500,000	649
SRC	6 Januari 2010/ January 6, 2010	Rp133.550 untuk 60% kepemilikan saham/Rp133,550 for 60% equity ownership	Rp139.874	6.324
NICI	6 Januari 2010/ January 6, 2010	Rp25.000 untuk 50% kepemilikan saham/Rp25,000 for 50% equity ownership	Rp19.462	(5.538)
Drayton	17 Maret 2010/ March 17, 2010	Rp2.734.000 dan Rp1.091.330 masing-masing untuk 100% kepemilikan saham dan Obligasi Konversi (OK) sebesar Rp1.091.330/Rp2,734,000 and Rp1,091,330 for 100% equity ownership and Convertible Bonds (CB) of Rp1,091,330, respectively	Rp2.716.052 dan OK sebesar Rp1.091.330/ Rp2,716,052 and CB of Rp1,091,330	(17.948)
IFL	17 Maret 2010/ March 17, 2010	Rp106.390 untuk 51% kepemilikan saham/Rp106,390 for 51% equity ownership	Rp111.071	4.681
<b>Total</b>				<b>15.748</b>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**22. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM**

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 29 Mei 2019 dan 31 Mei 2018, yang risalahnya masing-masing telah diaktakan dengan Akta Notaris No.61 tertanggal 29 Mei 2019 dan No.55 tertanggal 31 Mei 2018 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- i. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000 pada tahun 2019 dan 2018; dan
- ii. Pembagian dividen kas sejumlah Rp195 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp2.274.072 pada tahun 2019 (dimana pada bulan Oktober 2018, Perusahaan telah mengumumkan pembagian dividen kas yang diambil dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sebesar Rp58 (angka penuh) per saham atau seluruhnya sebesar Rp676.391 dan telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan November 2018); dan Rp162 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp1.889.229 pada tahun 2018, yang masing-masing diambil dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2018 dan 2017.

Sehubungan dengan pembagian dividen kas tersebut, bagian dividen Entitas Induk Perusahaan adalah sebesar Rp1.831.377 (2018: Rp1.521.452).

Dividen kas yang diumumkan dan disetujui untuk tahun 2019 dan 2018 telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan masing-masing pada bulan Juli 2019 dan 2018.

**23. LABA PER SAHAM DASAR**

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Income for the year attributable to equity holders of the parent entity</i>	Jumlah rata-rata tertimbang saham/ <i>Weighted average number of shares</i>	Laba per saham dasar (angka penuh)/ <i>Basic earnings per share (full amount)</i>	
31 Desember 2019	5.038.789	11.661.908.000	432	December 31, 2019
31 Desember 2018	4.575.799	11.661.908.000	392	December 31, 2018

**22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES**

At the AGSM held on May 29, 2019 and May 31, 2018, which minutes were covered by Notarial Deed No.61 dated May 29, 2019 and No.55 dated May 31, 2018, respectively, of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, the shareholders approved the following, among others:

- i. Additional appropriation of retained earnings for general reserve each amounting to Rp5,000 in 2019 and 2018, respectively, and
- ii. The distribution of cash dividends amounting to Rp195 (full amount) per share or totaling Rp2,274,072 in 2019 (in which, in October 2018, the Company has declared the cash dividends, which were taken from income attributable to equity holders of parent entity for the year ended December 31, 2018, amounting to Rp58 (full amount) per share or totaling Rp676,391 and were fully paid by the Company in November 2018) and Rp162 (full amount) per share or totaling Rp1,889,229 in 2018, which were taken from income for 2018 and 2017 attributable to equity holders of the parent entity, respectively.

Related to the distribution of the said cash dividends, the dividend portion for the Parent Entity of the Company amounted to Rp1,831,377 (2018:Rp1,521,452).

The cash dividends declared and approved for the years 2019 and 2018 were fully paid by the Company in July 2019 and 2018, respectively.

**23. BASIC EARNINGS PER SHARE**

The details of basic earnings per share computation are as follows:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. LABA PER SAHAM DASAR (lanjutan)**

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**24. PENJUALAN NETO**

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Pihak ketiga	9.953.659	8.959.496
Pihak berelasi (Catatan 32)	32.343.044	29.453.911
<b>Total</b>	<b>42.296.703</b>	<b>38.413.407</b>

Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali penjualan kepada PT Indomarco Adi Prima (IAP) sebesar 64,84% dan 63,92% dari penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Rincian penjualan dari kelompok produk utama disajikan dalam informasi segmen (Catatan 31).

Transaksi penjualan antara Kelompok Usaha dengan pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum hampir sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

**23. BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)**

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**24. NET SALES**

The details of net sales are as follows:

Third parties  
Related parties (Note 32)

**Total**

There were no sales transactions made to any single customer with a cumulative sales amount exceeding 10% of the consolidated net sales, except for sales to PT Indomarco Adi Prima (IAP), which represents 64.84% and 63.92% of the consolidated net sales for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

The details of sales per main product groups are presented in the segment information (Note 31).

Sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Bahan baku yang digunakan	21.487.086	20.289.333	Raw materials used
Beban produksi	6.353.979	5.874.469	Production expenses
<b>Total Beban Produksi</b>	<b>27.841.065</b>	<b>26.163.802</b>	<b>Total Manufacturing Cost</b>
Persediaan Barang dalam Proses			Work in-process Inventories
Awal tahun	166.267	159.225	At beginning of year
Akhir tahun	(149.834)	(166.267)	At end of year
<b>Beban Pokok Produksi</b>	<b>27.857.498</b>	<b>26.156.760</b>	<b>Cost of Goods Manufactured</b>
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods Inventories
Awal tahun	1.477.961	1.161.271	At beginning of year
Pembelian	-	307.787	Purchases
Akhir tahun	(1.442.769)	(1.477.961)	At end of year
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>27.892.690</b>	<b>26.147.857</b>	<b>Cost of Goods Sold</b>

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok yang pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali pembelian dari ISM sebesar 10,68% dan 10,18% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The details of cost of goods sold are as follows:

There was no purchase transaction from one single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated net sales except for purchases from ISM which represents 10.68% and 10.18% of the consolidated net sales for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Transaksi pembelian antara Kelompok Usaha dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

The purchase transactions of the Group with related parties are disclosed in Note 32.

**26. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI DAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban penjualan dan distribusi serta beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
<b>Beban Penjualan dan Distribusi</b>			<b>Selling and Distribution Expenses</b>
Iklan dan promosi	1.543.623	1.359.350	Advertising and promotions
Pengangkutan dan penanganan	1.194.804	1.045.141	Freight and handling
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	600.838	544.611	Salaries, wages and employee benefits
Distribusi	455.566	379.096	Distribution
Beban royalti (Catatan 32)	404.302	339.693	Royalty fees (Note 32)
Barang rusak	252.338	297.870	Bad goods
Sewa dan penyusutan	182.030	153.503	Rental and depreciation
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp65.000)	372.743	310.596	Others (each below Rp65,000)
<b>Total Beban Penjualan dan Distribusi</b>	<b>5.006.244</b>	<b>4.429.860</b>	<b>Total Selling and Distribution Expenses</b>

**26. SELLING AND DISTRIBUTION AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of selling and distribution expenses and general and administrative expenses are as follows:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI DAN  
UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

Rincian beban penjualan dan distribusi serta beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**26. SELLING AND DISTRIBUTION AND GENERAL  
AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)**

The details of selling and distribution expenses and general and administrative expenses are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>			<b>General and Administrative Expenses</b>
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	1.053.020	1.032.814	Salaries, wages and employee benefits
Tanggung jawab sosial perusahaan sumbangan, dan representasi	309.797	309.366	Corporate social responsibility donations and representation
Sewa dan penyusutan	179.407	189.350	Rental and depreciation
Utilitas, perbaikan dan pemeliharaan	125.741	106.399	Utilities, repairs and maintenance
<i>Outsourcing</i>	91.844	82.212	<i>Outsourcing</i>
Jasa manajemen (Catatan 32 dan 35)	91.415	84.736	Management fees (Notes 32 and 35)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp65.000)	268.403	259.056	Others (each below Rp65,000)
<b>Total Beban Umum dan Administrasi</b>	<b>2.119.627</b>	<b>2.063.933</b>	<b>Total General and Administrative Expenses</b>

**27. PENGHASILAN OPERASI LAIN**

Rincian penghasilan operasi lain adalah sebagai berikut:

**27. OTHER OPERATING INCOME**

The details of other operating income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Penjualan barang bekas	188.681	173.720	Sale of scrap materials
Penghasilan Jasa teknik (Catatan 32)	90.838	73.686	Technical services income (Note 32)
Laba neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas operasi	-	179.190	Net gains on foreign exchange difference from operating activities
Penyesuaian nilai wajar investasi di Entitas Anak	-	267.613	Adjustment on fair value of investment in a Subsidiary
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp30.000)	154.738	124.967	Others (each below Rp30,000)
<b>Total</b>	<b>434.257</b>	<b>819.176</b>	<b>Total</b>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**28. BEBAN OPERASI LAIN**

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 11)	133.238	133.238	Amortization of intangible assets (Note 11)
Rugi neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas operasi	125.112	-	Net losses on foreign exchange difference from operating activities
Penyisihan penurunan nilai aset tetap Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000)	42.788	-	Allowance for decline in value of fixed asset
	11.144	9.774	Others (each below Rp25,000)
<b>Total</b>	<b>312.282</b>	<b>143.012</b>	<b>Total</b>

**28. OTHER OPERATING EXPENSES**

The details of other operating expenses are as follows:

**29. PENGHASILAN KEUANGAN**

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Penghasilan bunga	277.996	312.998	Interest income
Laba neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas pendanaan	11.412	-	Net gains on foreign exchange difference from financing activities
<b>Total</b>	<b>289.408</b>	<b>312.998</b>	<b>Total</b>

**29. FINANCE INCOME**

The details of finance income are as follows:

**30. BEBAN KEUANGAN**

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Beban bunga	161.444	147.005	Interest expenses
Rugi neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas pendanaan	-	78.563	Net losses on foreign exchange difference from financing activities
<b>Total</b>	<b>161.444</b>	<b>225.568</b>	<b>Total</b>

**30. FINANCE EXPENSES**

The details of finance expenses are as follows:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. INFORMASI SEGMENT**

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan untuk menentukan alokasi sumber daya.

**Segmen Operasi**

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi enam (6) divisi, yaitu:

- Divisi Mi Instan
- Divisi *Dairy* (produk susu)
- Divisi Penyedap Makanan
- Divisi Makanan Ringan
- Divisi Nutrisi dan Makanan Khusus
- Divisi Minuman

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi usaha dan diukur secara konsisten dengan laba rugi usaha pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Kelompok Usaha (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Transaksi penjualan antar segmen dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum hampir sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

**31. SEGMENT INFORMATION**

*The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.*

**Operating Segments**

*The Group primarily classifies its business activities into six (6) divisions, namely:*

- *Noodles Division*
- *Dairy Division (dairy products)*
- *Food Seasonings Division*
- *Snack Foods Division*
- *Nutrition and Special Foods Division*
- *Beverages Division*

*Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on income or loss from operations and is measured consistently with income or loss from operations in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance expenses and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.*

*Sales transactions between segments are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.*

*The following table presents revenue and income, and certain asset and liabilities information regarding the Group's operating segments:*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

a. Laba segmen

a. Segment income

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year ended December 31, 2019									
	Mi Instan*/ Noodles*	Dairy	Makanan Ringan**/ Snack Foods**	Penyedap Makanan/ Food Seasonings	Nutrisi dan Makanan Khusus/ Nutrition and Special Foods	Minuman/ Beverages	Eliminasi/ Elimination	Total	
<b>PENJUALAN NETO</b>									<b>NET SALES</b>
Penjualan kepada pelanggan eksternal	27.031.192	8.045.835	2.560.871	1.793.834	980.743	1.884.228	-	42.296.703	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	680.801	2.973	75.904	561.798	-	-	(1.321.476)	-	Inter-segment sales
<b>Total Penjualan Neto</b>	<b>27.711.993</b>	<b>8.048.808</b>	<b>2.636.775</b>	<b>2.355.632</b>	<b>980.743</b>	<b>1.884.228</b>	<b>(1.321.476)</b>	<b>42.296.703</b>	<b>Total Net Sales</b>
<b>Laba Usaha Segmen</b>	<b>6.079.348</b>	<b>1.140.199</b>	<b>(42.695)</b>	<b>220.437</b>	<b>41.430</b>	<b>(159.982)</b>	<b>(595)</b>	<b>7.278.142</b>	<b>Segment Income from Operations</b>
Laba operasi lain neto yang tidak dialokasikan								121.975	Unallocated net other operating income
<b>LABA USAHA</b>								<b>7.400.117</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan keuangan								289.408	Finance income
Beban keuangan								(161.444)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga								(43.233)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama								(47.876)	Share in net losses of associates and joint ventures
Laba sebelum beban pajak penghasilan								7.436.972	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan								(2.076.943)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>								<b>5.360.029</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Informasi Segmen Lainnya</b>									<b>Other Segment Information</b>
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset tetap	1.531.918	251.968	32.791	40.886	20.782	148.237	-	2.026.582	Capital expenditures and advances for purchases of fixed assets
Penyusutan dan amortisasi	498.163	391.442	85.900	38.964	24.991	165.580	-	1.205.040	Depreciation and amortization

\*\*\* Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat  
\*\*\*\* Termasuk Divisi Biskuit

\*\*\* Including Packaging Division and Head Office  
\*\*\*\* Including Biscuit Division



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

a. Laba segmen (lanjutan)

a. Segment income (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/  
Year ended December 31, 2018

	Mi Instan*/ Noodles*	Dairy	Makanan Ringan**/ Snack Foods**	Penyedap Makanan/ Food Seasonings	Nutrisi dan Makanan Khusus/ Nutrition and Special Foods	Minuman/ Beverages	Eliminasi/ Elimination	Total	
<b>PENJUALAN NETO</b>									<b>NET SALES</b>
Penjualan kepada pelanggan eksternal	24.731.537	7.540.548	2.528.045	943.206	837.727	1.832.344	-	38.413.407	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	531.997	3.031	36.053	523.385	-	-	(1.094.466)	-	Inter-segment sales
<b>Total Penjualan Neto</b>	<b>25.263.534</b>	<b>7.543.579</b>	<b>2.564.098</b>	<b>1.466.591</b>	<b>837.727</b>	<b>1.832.344</b>	<b>(1.094.466)</b>	<b>38.413.407</b>	<b>Total Net Sales</b>
<b>Laba Usaha Segmen</b>	<b>5.314.943</b>	<b>793.671</b>	<b>(198.425)</b>	<b>129.854</b>	<b>30.586</b>	<b>(299.421)</b>	<b>549</b>	<b>5.771.757</b>	<b>Segment Income from Operations</b>
Laba operasi lain neto yang tidak dialokasikan								676.164	Unallocated net other operating income
<b>LABA USAHA</b>								<b>6.447.921</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan keuangan								312.998	Finance income
Beban keuangan								(225.568)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga								(58.965)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama								(29.601)	Share in net losses of associates and joint ventures
Laba sebelum beban pajak penghasilan								6.446.785	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan								(1.788.004)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>								<b>4.658.781</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Informasi Segmen Lainnya</b>									<b>Other Segment Information</b>
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset tetap	2.838.868	550.688	114.625	8.068	9.985	55.911	-	3.578.145	Capital expenditures and advances for purchases of fixed assets
Penyusutan dan amortisasi	393.425	357.181	69.573	23.818	30.860	134.407	-	1.009.264	Depreciation and amortization

\*\* Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat

\*\*\* Termasuk Divisi Biskuit

\*\* Including Packaging Division and Head Office

\*\*\* Including Biscuit Division

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

b. Aset dan liabilitas segmen

	Mi Instan*/ Noodles*	Dairy	Makanan Ringan**/ Snack Foods**	Penyedap Makanan/ Food Seasonings	Nutrisi dan Makanan Khusus/ Nutrition and Special Foods	Minuman/ Beverages	Eliminasi/ Elimination	Total	
<b>31 Desember 2019</b>									<b>December 31, 2019</b>
<b>ASET DAN LIABILITAS SEGMENT</b>									<b>SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES</b>
Aset segmen	22.657.237	6.144.641	1.423.570	1.553.116	754.407	2.797.871	(511.799)	34.819.043	Segment assets
Investasi jangka panjang	3.782.750	107.521	-	-	-	-	-	3.890.271	Long-term investments
<b>Total Aset Segmen</b>	<b>26.439.987</b>	<b>6.252.162</b>	<b>1.423.570</b>	<b>1.553.116</b>	<b>754.407</b>	<b>2.797.871</b>	<b>(511.799)</b>	<b>38.709.314</b>	<b>Total Segment Assets</b>
<b>Liabilitas Segmen</b>	<b>4.866.521</b>	<b>2.535.150</b>	<b>1.373.017</b>	<b>710.776</b>	<b>389.299</b>	<b>3.769.226</b>	<b>(1.605.779)</b>	<b>12.038.210</b>	<b>Segment Liabilities</b>
<b>31 Desember 2018</b>									<b>December 31, 2018</b>
<b>ASET DAN LIABILITAS SEGMENT</b>									<b>SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES</b>
Aset segmen	19.854.406	5.889.343	1.696.468	1.368.662	677.857	3.000.334	(825.315)	31.661.755	Segment assets
Investasi jangka panjang	2.618.998	86.400	-	-	-	-	-	2.705.398	Long-term investments
<b>Total Aset Segmen</b>	<b>22.473.404</b>	<b>5.975.743</b>	<b>1.696.468</b>	<b>1.368.662</b>	<b>677.857</b>	<b>3.000.334</b>	<b>(825.315)</b>	<b>34.367.153</b>	<b>Total Segment Assets</b>
<b>Liabilitas Segmen</b>	<b>4.819.465</b>	<b>3.058.477</b>	<b>1.581.988</b>	<b>686.105</b>	<b>344.516</b>	<b>3.563.700</b>	<b>(2.394.248)</b>	<b>11.660.003</b>	<b>Segment Liabilities</b>

\*\*\* Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat

\*\*\*\* Termasuk Divisi Biskuit

\*\*\* Including Packaging Division and Head Office

\*\*\*\* Including Biscuit Division

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

c. Segmen geografis

Informasi mengenai penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<u>Negara</u>			<u>Countries</u>
Indonesia	37.714.609	34.555.631	Indonesia
Arab Saudi	1.242.981	831.236	Saudi Arabia
Nigeria	445.827	563.164	Nigeria
Mesir	311.083	203.515	Egypt
Australia	269.373	262.067	Australia
Malaysia	222.840	207.251	Malaysia
Papua Nugini	205.372	178.897	Papua New Guinea
Irak	139.103	91.170	Iraq
Selandia Baru	132.017	117.358	New Zealand
Turki	105.435	74.655	Turkey
Amerika Serikat	96.883	92.650	United States of America
Hongkong	93.406	85.104	Hongkong
Yordania	92.864	72.794	Jordan
Taiwan	90.890	85.049	Taiwan
Timor Timur	78.016	77.464	East Timor
Sudan	73.004	33.991	Sudan
Brunei	55.641	91.419	Brunei
Filipina	34.258	63.056	Philippines
Lain-lain (dibawah Rp60.000)	893.101	726.936	Others (below Rp60,000)
<b>Total</b>	<b>42.296.703</b>	<b>38.413.407</b>	<b>Total</b>

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Indonesia	20.020.154	18.489.879	Indonesia
Negara-negara asing	15.516	17.608	Foreign countries
<b>Total</b>	<b>20.035.670</b>	<b>18.507.487</b>	<b>Total</b>

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

c. Geographic segment

Information concerning revenue by location of customers is as follows:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<u>Negara</u>			<u>Countries</u>
Indonesia	37.714.609	34.555.631	Indonesia
Arab Saudi	1.242.981	831.236	Saudi Arabia
Nigeria	445.827	563.164	Nigeria
Mesir	311.083	203.515	Egypt
Australia	269.373	262.067	Australia
Malaysia	222.840	207.251	Malaysia
Papua Nugini	205.372	178.897	Papua New Guinea
Irak	139.103	91.170	Iraq
Selandia Baru	132.017	117.358	New Zealand
Turki	105.435	74.655	Turkey
Amerika Serikat	96.883	92.650	United States of America
Hongkong	93.406	85.104	Hongkong
Yordania	92.864	72.794	Jordan
Taiwan	90.890	85.049	Taiwan
Timor Timur	78.016	77.464	East Timor
Sudan	73.004	33.991	Sudan
Brunei	55.641	91.419	Brunei
Filipina	34.258	63.056	Philippines
Lain-lain (dibawah Rp60.000)	893.101	726.936	Others (below Rp60,000)
<b>Total</b>	<b>42.296.703</b>	<b>38.413.407</b>	<b>Total</b>

Information concerning non-current assets except for financial instruments and deferred tax assets by geographic area is as follows:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
Indonesia	20.020.154	18.489.879	Indonesia
Negara-negara asing	15.516	17.608	Foreign countries
<b>Total</b>	<b>20.035.670</b>	<b>18.507.487</b>	<b>Total</b>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant account balances with related parties are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	
<b>Piutang Usaha</b>					<b>Accounts Receivable - Trade</b>
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	16.006	11.600	0,04%	0,03%	ISM
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control Entities</u>
IAP	2.350.932	2.559.742	6,07%	7,45%	IAP
PT Putri Daya Usahatama (PDU)	143.455	140.394	0,37%	0,41%	PT Putri Daya Usahatama (PDU)
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	28.826	14.133	0,07%	0,04%	PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Salim Wazaran Brinjikji Co. Ltd. (SAWAB)	104.383	17.389	0,27%	0,05%	Salim Wazaran Brinjikji Co. Ltd. (SAWAB)
De United Foods Industries Ltd. (DUFIL)	89.978	38.339	0,23%	0,11%	De United Foods Industries Ltd. (DUFIL)
Pinehill Arabia Food Ltd. (Pinehill)	67.578	50.556	0,18%	0,15%	Pinehill Arabia Food Ltd. (Pinehill)
Salim Wazaran Abu Elata Co. (SAWATA)	41.969	33.992	0,11%	0,10%	Salim Wazaran Abu Elata Co. (SAWATA)
IndoAdriatic Industry D.O.O. (IAI)	25.933	16.676	0,07%	0,05%	IndoAdriatic Industry D.O.O. (IAI)
Salim Wazaran Kenya Co. Ltd (SAWAKE)	20.353	14.539	0,05%	0,04%	Salim Wazaran Kenya Co. Ltd (SAWAKE)
Adkoturk Gida Sanayi Ve Ticaret Ltd Sirketi (AGS)	19.969	21.011	0,05%	0,06%	Adkoturk Gida Sanayi Ve Ticaret Ltd Sirketi (AGS)
Salim Wazaran Maghreb Mfg. Co. Sa. (SAWAMAG)	18.812	10.172	0,05%	0,03%	Salim Wazaran Maghreb Mfg. Co.Sa. (SAWAMAG)
Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd. (SAWABASH)	17.233	-	0,05%	-	Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd. (SAWABASH)
PT Indomarco Prismatama (IPT)	14.078	13.204	0,04%	0,04%	PT Indomarco Prismatama (IPT)
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC)	9.745	9.635	0,03%	0,03%	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC)
PT Fastfood Indonesia Tbk (FFI)	7.936	28.413	0,02%	0,08%	PT Fastfood Indonesia Tbk (FFI)
Salim Wazaran Yahya Food MFG PLC (SAWAYA)	1.986	11.219	0,01%	0,03%	Salim Wazaran Yahya Food MFG PLC (SAWAYA)
Shanghai Resources International Trading Co.,Ltd. (SRI)	1.907	14.716	0,00%	0,04%	Shanghai Resources International Trading Co.,Ltd.(SRI)
PT Lion Superindo (LS)	1.277	3.916	0,00%	0,01%	PT Lion Superindo (LS)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.052	1.536	0,00%	0,01%	Others (each below Rp1,000)
<b>Total</b>	<b>2.983.408</b>	<b>3.011.182</b>	<b>7,71%</b>	<b>8,76%</b>	<b>Total</b>
<b>Piutang Bukan Usaha</b>					<b>Accounts Receivable - Non-trade</b>
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	80	260	0,00%	0,00%	ISM
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control Entities</u>
IAP	2.532	5.938	0,01%	0,02%	IAP
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	18	32	0,00%	0,00%	Others (each below Rp1,000)
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Karyawan & pegawai	31.711	35.601	0,08%	0,10%	Officers & employees
Pinehill	24.040	19.003	0,06%	0,06%	Pinehill
SAWABASH	992	3.277	0,00%	0,01%	SAWABASH
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.137	3.153	0,00%	0,01%	Others (each below Rp1,000)
<b>Total</b>	<b>60.510</b>	<b>67.264</b>	<b>0,15%</b>	<b>0,20%</b>	<b>Total</b>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019	31 Des. 2018/ Dec. 31, 2018	
<b>Utang Usaha</b>					<b>Accounts Payable - Trade</b>
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	215.467	248.728	1,79%	2,14%	ISM
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control Entities</u>
SIMP	191.463	160.736	1,59%	1,38%	SIMP
IAP	301	1.010	0,00%	0,01%	IAP
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	166	-	0,00%	-	Others (each below Rp1,000)
<b>Total</b>	<b>407.397</b>	<b>410.474</b>	<b>3,38%</b>	<b>3,53%</b>	<b>Total</b>
<b>Utang Bukan Usaha</b>					<b>Accounts Payable - Non-trade</b>
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	54.988	101.713	0,46%	0,87%	ISM
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control Entities</u>
IAP	5.359	2.625	0,04%	0,02%	IAP
SIMP	2.354	-	0,02%	-	SIMP
Glory Sky Enterprise Pte Ltd (GSE), Singapura	-	9.047	-	0,08%	Glory Sky Enterprise Pte Ltd (GSE), Singapore
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	624	-	0,01%	-	Others (each below Rp1,000)
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Seino Indomobil Logistics	5.175	2.193	0,04%	0,02%	PT Seino Indomobil Logistics
PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM)	2.947	2.027	0,02%	0,02%	PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM)
IPT	538	1.421	0,01%	0,01%	IPT
FFI	480	1.957	0,00%	0,02%	FFI
PT Asuransi Central Asia (ACA)	119	2.948	0,00%	0,02%	PT Asuransi Central Asia (ACA)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	171	357	0,00%	0,00%	Others (each below Rp1,000)
<b>Total</b>	<b>72.755</b>	<b>124.288</b>	<b>0,60%</b>	<b>1,06%</b>	<b>Total</b>

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Persentase terhadap Total Penjualan Neto/ Percentage to Total Net Sales		
	2019	2018	2019	2018	
<b>Penjualan</b>					<b>Sales</b>
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	118.056	111.134	0,28%	0,29%	ISM
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control Entities</u>
IAP	27.426.027	24.553.222	64,84%	63,92%	IAP
PDU	2.311.225	2.009.381	5,47%	5,23%	PDU
SIMP	153.875	132.954	0,36%	0,35%	SIMP
<u>Entitas Asosiasi dan Ventura</u>					<u>Associates and Joint Ventures</u>
<u>Bersama</u>					
NICI <sup>1)</sup>	-	598.546	-	1,56%	NICI <sup>1)</sup>
TSP <sup>1)</sup>	-	4.209	-	0,01%	TSP <sup>1)</sup>
AIBM <sup>1)</sup>	-	2.636	-	0,01%	AIBM <sup>1)</sup>
PCIB <sup>1)</sup>	-	1.447	-	0,00%	PCIB <sup>1)</sup>
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Pinehill	864.326	753.523	2,04%	1,96%	Pinehill
DUFIL	445.827	563.164	1,06%	1,47%	DUFIL
SAWATA	311.507	203.404	0,74%	0,53%	SAWATA
SAWAB	208.237	99.179	0,49%	0,26%	SAWAB
AGS	105.435	74.655	0,25%	0,19%	AGS
FFI	90.495	115.432	0,21%	0,30%	FFI
IPT	74.615	72.737	0,18%	0,19%	IPT
SAWABASH	72.906	33.991	0,17%	0,09%	SAWABASH
IAI	48.173	22.733	0,12%	0,06%	IAI
NIC	47.752	43.083	0,11%	0,11%	NIC
SAWAMAG	24.848	14.188	0,06%	0,04%	SAWAMAG
SAWAKE	21.735	15.626	0,05%	0,04%	SAWAKE
SAWAYA	13.583	19.951	0,03%	0,05%	SAWAYA
LS	3.575	8.103	0,01%	0,02%	LS
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	847	613	0,00%	0,00%	Others (each below Rp1,000)
<b>Total</b>	<b>32.343.044</b>	<b>29.453.911</b>	<b>76,47%</b>	<b>76,68%</b>	<b>Total</b>

<sup>1)</sup>Penjualan di tahun 2018 merupakan penjualan dari awal tahun hingga tanggal akuisisi Entitas Anak tersebut/ Total Sales in 2018 represent sales from the beginning of the year until the acquisition date of the respective Subsidiaries.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan/ Percentage to Total Cost of Goods Sold		
	2019	2018	2019	2018	
<b>Pembelian</b>					<b>Purchases</b>
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	4.518.260	3.911.475	16,20%	14,96%	ISM
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common</u>
SIMP	1.882.402	1.880.577	6,75%	7,19%	<u>Control Entity</u>
<u>Entitas Asosiasi dan</u>					<u>Associates and Joint</u>
<u>Ventura Bersama</u>					<u>Ventures</u>
TSP <sup>1)</sup>	-	203.133	-	0,78%	TSP <sup>1)</sup>
PCIB <sup>1)</sup>	-	83.978	-	0,32%	PCIB <sup>1)</sup>
AIBM <sup>1)</sup>	-	69.007	-	0,26%	AIBM <sup>1)</sup>
NICI <sup>1)</sup>	-	17.727	-	0,07%	NICI <sup>1)</sup>
<b>Total</b>	<b>6.400.662</b>	<b>6.165.897</b>	<b>22,95%</b>	<b>23,58%</b>	<b>Total</b>

<sup>1)</sup> Pembelian di tahun 2018 merupakan pembelian dari awal tahun hingga tanggal akuisisi Entitas Anak tersebut/ Total Purchase in 2018 represent purchases from the beginning of the year until the acquisition date of the respective Subsidiaries.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Persentase terhadap Total Beban Operasi/ Percentage to Total Operating Expenses		
	2019	2018	2019	2018	
<b>Beban royalti</b>					<b>Royalty fees</b>
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	404.302	339.693	5,77%	5,84%	ISM
<b>Beban jasa manajemen</b>					<b>Management fees</b>
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	86.517	79.838	1,24%	1,37%	ISM
<b>Beban asuransi</b>					<b>Insurance expense</b>
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
ACA, PT A.J. Central Asia Raya dan PT Indosurance Broker Utama (IBU)	80.931	79.621	1,16%	1,37%	ACA, PT A.J. Central Asia Raya and PT Indosurance Broker Utama (IBU)
<b>Beban V-SAT</b>					<b>V-SAT expense</b>
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Primacom Interbuana (Primacom)	8.950	8.842	0,13%	0,15%	PT Primacom Interbuana (Primacom)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Persentase terhadap Total Penghasilan Operasi Lain/ Percentage to Total Other Operating Income		
	2019	2018	2019	2018	
<b>Penghasilan jasa teknik</b>					<b>Technical service income</b>
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	315	420	0,07%	0,05%	ISM
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Pinehill	87.215	70.933	20,08%	8,66%	Pinehill
SAWABASH	3.308	2.333	0,77%	0,28%	SAWABASH
<b>Total</b>	<b>90.838</b>	<b>73.686</b>	<b>20,92%</b>	<b>8,99%</b>	<b>Total</b>

<b>Penghasilan operasi lainnya</b>					<b>Other operating income</b>
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Indotirta Suaka (IS)	120	4.603	0,03%	0,56%	PT Indotirta Suaka (IS)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Kelompok Usaha menjual barang jadi dalam perjanjian distribusi/*supply* terkait kepada pihak-pihak berelasi tertentu terutama kepada IAP dengan harga yang disepakati tergantung dari produk. Saldo piutang usaha terkait disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- b. Kelompok Usaha membeli bahan baku seperti tepung terigu dari Divisi ISM Bogasari dengan harga jual yang disepakati dengan ketentuan bahwa harga jual produk tidak boleh lebih tinggi dari harga jual ISM kepada pihak ketiga lain yang bergerak di bidang industri sejenis, dan minyak goreng dan lemak nabati dari SIMP dengan harga jual yang disepakati berdasarkan pasar. Saldo utang usaha terkait disajikan sebagai "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- c. Perusahaan mengadakan Perjanjian Lisensi Merek dengan ISM untuk penggunaan merek dagang ISM. Sebagai kompensasi, Perusahaan dikenakan beban royalti sebesar 1,5% dari nilai penjualan neto mi instan. Lisensi tersebut diberikan kepada Perusahaan secara *non-exclusive* di Indonesia dan wilayah ekspor, dan tidak dapat dialihkan serta berlaku selama ISM memiliki mayoritas saham dalam Perusahaan. Apabila ISM tidak lagi merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan, maka ISM mempunyai hak untuk mengakhiri perjanjian tersebut.

Pada tanggal 4 Januari 2010, Perjanjian Lisensi Merek di atas diubah dalam Perubahan Pertama Perjanjian Lisensi Merek sehubungan dengan telah dilakukannya transaksi penggabungan usaha. Oleh karena itu, terhitung sejak tanggal tersebut, Perusahaan dikenakan beban royalti sebesar 1,5% dari nilai penjualan neto produk makanan bermerek termasuk tetapi tidak terbatas pada mi instan, produk nutrisi dan makanan khusus, biskuit dan sirup yang menggunakan merek dagang milik ISM.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows:

- a. The Group sells finished goods under the related distributorship/*supply* agreements to certain related parties, mainly to IAP at the agreed prices depending on the products. The related outstanding trade receivables are presented as "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.
- b. The Group purchases raw materials such as wheat flour from ISM's Bogasari Flour Division at the agreed prices which should not be higher than the selling price of ISM to other parties engaged in similar industries, and cooking oil and fats from SIMP at the agreed prices based on market. The related outstanding trade payables are presented as "Accounts Payable - Trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.
- c. The Company entered into a Trademark License Agreement with ISM for the use of ISM's trademarks. As compensation, the Company is charged with royalty fee of 1.5% of the net sales of instant noodles. The non-exclusive, non-transferrable license in Indonesia and export territory granted to the Company is valid as long as ISM maintains its majority share ownership in the Company. Should ISM cease to be the Company's majority and controlling shareholder, ISM will have the right to terminate the said agreement.

On January 4, 2010, the above mentioned Trademark License Agreement was amended in the First Amendment of Trademark License Agreement in relation to the merger transaction. Consequently, since that date, the Company is charged with royalty fee of 1.5% of the net sales of the branded food products including, but not limited to, instant noodles, nutrition and special foods, biscuit and syrup which uses ISM's trademarks.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 20 Mei 2010, perjanjian tersebut diubah sehingga apabila ISM tidak lagi merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan dan memilih untuk mengakhiri perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak menerima penawaran terlebih dahulu untuk membeli merek-merek tersebut dari ISM dan pihak penilai independen akan ditunjuk untuk menilai harga merek. Apabila Perusahaan tidak dapat membeli merek tersebut dengan alasan apapun setelah enam bulan dari perubahan kendali atau tidak berkeinginan membeli merek, Perusahaan diharuskan untuk menghentikan penggunaan merek yang dimiliki oleh ISM.

Pada tanggal 10 Juni 2010, perjanjian di atas diubah dalam Perubahan Kedua Perjanjian Lisensi Merek, dimana lisensi yang sebelumnya diberikan kepada Perusahaan secara *non-exclusive* menjadi *exclusive*.

Pada tanggal 5 Agustus 2010, Perjanjian Lisensi Merek Perusahaan dengan ISM diubah dalam Perubahan Ketiga Perjanjian Lisensi Merek sebagai berikut:

- i. Lisensi diberikan kepada Perusahaan secara *exclusive* di Indonesia dan *non-exclusive* di wilayah ekspor; dan
- ii. Apabila ISM tidak lagi merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan, dan mengakhiri perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak untuk membeli merek-merek tersebut dari ISM.

IFI juga mengadakan perjanjian lisensi merek dengan ISM untuk penggunaan merek dagang yang dimiliki ISM. Sebagai kompensasi, IFI dikenakan beban royalti sebesar 1,5% dari nilai penjualan neto produk dengan merek tersebut.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

On May 20, 2010, the said agreement was further amended such that should ISM cease to be the majority and controlling shareholder of the Company and opt to terminate the said agreement, the Company will have a pre-emptive right to purchase the trademarks from ISM, and an independent valuer will be appointed to appraise the fair value of the trademarks. Should the Company, for whatever reason, be unable to purchase the trademarks after six months from the change of control or decline to purchase the trademarks, the Company would be required to discontinue the use of the trademarks owned by ISM.

On June 10, 2010, the above mentioned agreement was amended in the Second Amendment of Trademark License Agreement whereby the license that was granted to the Company was changed from a non-exclusive to an exclusive license.

On August 5, 2010, the Trademark License Agreement of the Company with ISM was amended in the Third Amendment of Trademark License Agreement as follows:

- i. The Company was granted an exclusive license in Indonesia and a non-exclusive license in the export territory; and
- ii. Should ISM cease to be the majority and controlling shareholder of the Company and opt to terminate the said agreement, the Company will have the right to purchase the trademarks from ISM.

IFI also entered into a Trademark License Agreement with ISM for the use of ISM's trademarks. As compensation, IFI is charged with royalty fee of 1.5% of the net sales of the products with the said trademarks.



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Beban royalti disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan dan Distribusi" (Catatan 26) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- d. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan ISM untuk penggunaan jasa manajemen. Sebagai kompensasi, Perusahaan dikenakan beban manajemen sebesar 0,25% dari nilai penjualan neto Perusahaan.

SRC juga mengadakan perjanjian dengan ISM untuk jasa konsultasi dan bantuan manajemen. Sebagai kompensasi, SRC dikenakan beban jasa manajemen masing-masing sebesar Rp250 dan Rp238 per bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

IDLK juga mengadakan perjanjian dengan ISM untuk bantuan teknis dan manajemen. Sebagai kompensasi, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, IDLK dikenakan beban jasa masing-masing sebesar Rp1.023 per bulan setelah dipotong pajak.

Beban terkait disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Royalty fees are presented as part of "Selling and Distribution Expenses" (Note 26) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payables are presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.

- d. The Company entered into an agreement with ISM for management services. As compensation, the Company is charged with management fee of 0.25% of the net sales of the Company.

SRC also entered into an agreement with ISM for consultation and management services. As compensation, SRC paid a management fee of Rp250 and Rp238 per month for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

IDLK also entered into an agreement with ISM for technical and management assistance. As compensation, for the years ended December 31, 2019 and 2018, IDLK was charged with service fee amounting to Rp1,023 per month after tax, respectively.

The related fees are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payables are presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- e. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan ISM atas kantor yang berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower dan The City Tower. Biaya sewa disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perjanjian sewa menyewa di antara Entitas Anak tertentu dengan ISM atas kantor yang berlokasi di *The City Tower*, berakhir pada bulan Maret 2018.
- f. Perusahaan menyewa gudang dari IAP dan juga menyewakan gudang di Medan kepada IAP. Beban sewa disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi", sementara penghasilan sewa disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Tidak terdapat saldo utang kepada IAP atau saldo piutang dari IAP terkait transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2019.
- g. Kelompok Usaha mengasuransikan persediaan dan aset tetap dengan ACA, asuransi jiwa karyawan dengan CAR dan diberikan bantuan dalam pembelian polis asuransi oleh IBU. Beban asuransi disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan dan Distribusi dan Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- h. Divisi tertentu menyewa fasilitas V-SAT dari Primacom untuk tujuan komunikasi antara kantor pusat Perusahaan dan cabang/pabrik. Beban sewa disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Tidak terdapat saldo utang kepada Primacom pada tanggal 31 Desember 2019.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- e. The Company and its certain Subsidiary entered into rental agreements with ISM for office spaces located in Sudirman Plaza, Indofood Tower and The City Tower. The rental expense is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payable is presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position. The rental agreement between certain Subsidiary and ISM for the office spaces located in *The City Tower*, ended in March 2018.
- f. The Company leases a warehouse from IAP and also rents its warehouse in Medan to IAP. The rental expense is presented as part of "General and Administrative Expenses", while the rental income is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. There was no related outstanding payable to IAP or receivable from IAP as of December 31, 2019.
- g. The Group insured its inventories and fixed assets with ACA, their employees' life insurance with CAR and was provided assistance in purchasing insurance policy by IBU. The insurance expense is presented as part of "Cost of Goods Sold, Selling and Distribution Expenses and General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payable is presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.
- h. Certain divisions lease V-SAT facilities from Primacom for communication purposes between the Company's head office and branches/factories. The rental expense is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. There was no outstanding payable to Primacom as of December 31, 2019.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- i. Kelompok Usaha menjual barang jadi tertentu kepada IPT dan LS.
- j. Kelompok Usaha membeli dan menyewa kendaraan bermotor dan suku cadang serta menggunakan jasa transportasi dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan entitas anak (ISI). Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019, nilai pembelian kendaraan dari ISI sebesar Rp172.523.
- k. Pinehill dan SAWABASH masing-masing mengadakan perjanjian jasa teknik dengan Perusahaan. Sebagai kompensasi, Pinehill dan SAWABASH dikenakan jasa teknik dengan persentase tertentu yang disepakati. Penghasilan jasa teknik tersebut disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo piutang terkait disajikan sebagai bagian dari "Piutang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perjanjian tersebut secara otomatis akan diperpanjang selama tiga tahun ke depan sejak tanggal berakhirnya perjanjian tersebut.
- l. NICI mengadakan perjanjian produksi dan pengadaan barang dengan Perusahaan dimana Divisi Penyedap Makanan memproduksi, mengemas dan memasok produk NICI dengan harga yang disepakati bersama. Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1d, sejak tanggal 31 Oktober 2018 seluruh transaksi dari perjanjian ini telah dieliminasi di dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.
- m. NICI mengadakan perjanjian lisensi merek dengan ISM dimana NICI mendapatkan lisensi secara *non-exclusive* untuk menggunakan merek milik ISM untuk produk-produk kuliner yang diproduksi, baik langsung maupun tidak langsung oleh NICI di Indonesia, untuk jangka waktu yang tidak terbatas selama ISM tetap sebagai pemegang saham NICI baik langsung maupun tidak langsung. Sebagai kompensasi, NICI dikenakan royalti sebesar persentase tertentu yang disepakati dari penjualan netonya.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- i. The Group sells their certain finished goods to IPT and LS.
- j. The Group purchased and rent vehicles and spareparts and used the transportation services from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and subsidiaries (ISI). For the year ended December 31, 2019, total purchase value of vehicles from ISI amounted to Rp172,523.
- k. Pinehill and SAWABASH entered into a technical services agreement, with the Company. As compensation, Pinehill and SAWABASH are charged with technical fee at a certain agreed percentage. The said fee was presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding receivables were presented as part of "Accounts Receivable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position. This agreement will be extended automatically for the next three years upon the expiry date of the agreement.
- l. NICI entered into a manufacturing and supply agreement with the Company whereby the Company's Food Seasoning Division manufactures, packs and supplies NICI's products at the agreed prices. As described in Note 1d, since October 31, 2018, all transactions occurred from this agreement are eliminated in the Group's consolidated financial statements.
- m. NICI entered into a license trademark agreement with ISM whereby NICI is granted a non-exclusive license to use ISM's trademarks for culinary products produced directly or indirectly by NICI in Indonesia for an indefinite term as long as ISM is a direct or indirect shareholder of NICI. As compensation, NICI is charged with royalty fee at a certain agreed percentage of its net sales.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- n. NICI mengadakan perjanjian distribusi dengan IAP untuk distribusi produk kuliner NICI di Indonesia. Sebagai kompensasi, NICI memberikan *margin* distribusi sebesar persentase tertentu dari nilai penjualan ke IAP.
- o. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian *supply* dengan FFI dimana Kelompok Usaha menyediakan, memasok dan menyerahkan produk tertentu kepada FFI dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut akan berakhir pada beberapa tanggal hingga tanggal 31 Desember 2019 dan telah diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2022.
- p. Kelompok Usaha memberikan pinjaman kepada karyawan dan pegawai dengan kriteria dan syarat tertentu sesuai dengan jenjang kepegawaian. Pinjaman tersebut dilunasi dengan cara pemotongan gaji.
- q. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jasa tenaga kerja dengan SDM dan PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM). Beban jasa tenaga kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp61.774.
- r. Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pesawat terbang dengan GSE. Berdasarkan perjanjian tersebut, GSE akan menyewakan pesawat terbang kepada Perusahaan secara *non-exclusive*. Perjanjian tersebut berlaku selama 5 tahun dan dapat diakhiri sewaktu-waktu dengan persetujuan kedua belah pihak. Beban sewa ke GSE untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp41.590 dan Rp42.014.
- s. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian *supply* dengan NIC dimana Kelompok Usaha menyediakan, memasok dan menyerahkan produk tertentu kepada NIC dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan telah diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2022.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- n. NICI entered into a distribution agreement with IAP for the distribution of NICI's culinary products in Indonesia. As compensation, NICI gives a distribution margin at a certain percentage of the invoiced sales to IAP.
- o. The Group entered into a supply agreement with FFI whereby the Company supplies, sells and delivers certain products to FFI at the agreed prices. The said agreement will be expired on several dates up to December 31, 2019 and have been extended up to December 31, 2022.
- p. The Group provides loans to its officers and employees which are subject to certain criteria and terms depending on their employment levels. These loans are collected through salary deductions.
- q. The Group entered into human resources services agreements with SDM and PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM). The human resources service expenses for the year ended December 31, 2019 amounted to Rp61,774.
- r. On January 1, 2016, the Company entered into an aircraft rental Agreement with GSE. Pursuant to the agreement, GSE shall rent an aircraft to the Company non-exclusively. The said agreement will expire within 5 years and can be terminated by mutual agreement of both parties. Rental expenses to GSE for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp41,590 and Rp42,014, respectively.
- s. The Group entered into a supply agreement with NIC whereby the Company supplies, sells and delivers certain products to NIC at the agreed prices. The said agreement was expired on December 31, 2019 and have been extended up to December 31, 2022.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- t. Pada tahun 2016, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian penyediaan layanan dengan PT Transcosmos Indonesia (Transcosmos). Berdasarkan perjanjian tersebut, Transcosmos setuju untuk memberikan layanan jasa *relationship management*.
- u. Kelompok Usaha menjual produk *scrap* tertentu kepada IS.
- v. PT Data Art Xperience (DAX) menyediakan jasa dan konsultasi di bidang pemasaran digital secara menyeluruh kepada Kelompok Usaha. Oleh karenanya, Kelompok Usaha setuju untuk membayar biaya layanan kepada DAX.

**33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang bukan usaha, utang usaha dan utang bukan usaha, utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts* dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif hirarki nilai wajar (Tingkat 1). Piutang jangka panjang kepada karyawan dan utang pembelian aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode SBE dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman pasar pada saat pengakuan awal untuk jenis pinjaman yang sama.

Nilai tercatat dari utang jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- t. In 2016, the Group entered into a service agreement with PT Transcosmos Indonesia (Transcosmos). Pursuant to the agreement, Transcosmos agreed to provide relationship management services.
- u. The Group sells a certain scrap products to IS.
- v. PT Data Art Xperience (DAX) provides digital marketing services and consultation for the Group. Accordingly, the Group agreed to pay a service fee to DAX.

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The carrying amounts of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values, otherwise, they are presented at cost as their fair values cannot be reliably measured.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, short-term investments, accounts receivable - trade and non-trade, accounts payable - trade and non-trade, short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable and accrued expenses reasonably approximate their fair values because of their short-term maturities.

AFS financial assets are carried at fair value using the quoted prices published in the active market fair value hierarchy (Level 1). Long-term receivables from employees and liability for purchases of fixed assets are carried at amortized cost using the EIR method and the discount rates used are the market incremental lending rate at the initial recognition for similar types of lending.

The carrying amounts of long-term debts with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan para direktur melakukan review dan menyetujui kebijakan pengelolaan masing-masing risiko ini seperti dijelaskan secara detail sebagai berikut:

**a. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas eksposur tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat suku bunga pinjaman (tidak termasuk utang *trust receipts*) meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp508 lebih rendah/tinggi, sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**b. Risiko mata uang asing**

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan ekspor dan beberapa pembelian utamanya dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan harga acuan dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Kelompok Usaha dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak berimbang dalam hal jumlah dan/atau waktu, Kelompok Usaha dihadapkan pada risiko mata uang asing.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

*The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, market risk (including foreign currencies risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The directors reviewed and agreed on the policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:*

**a. Interest rate risk**

*The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes.*

*Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.*

*As at December 31, 2019, had the interest rates of the loans and borrowings (excluding trust receipts payable) been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended December 31, 2019 would have been Rp508 lower/higher, as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.*

**b. Foreign currencies risk**

*The Group's reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as the borrowings, export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko mata uang asing (lanjutan)**

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menguat/melemah sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp355.919, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang bukan usaha, utang *trust receipts*, utang bank jangka pendek dan cerukan, utang usaha, utang bukan usaha dan utang jangka panjang.

**c. Risiko kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito baru. Sebagai mitigasi risiko ini, Kelompok Usaha menerapkan kebijakan yang memastikan penjualan produk hanya diberikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memilih menempatkan dananya pada bank-bank terkemuka yang telah memiliki reputasi yang baik. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Pembatasan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**b. Foreign currencies risk (continued)**

*The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposures.*

*As at December 31, 2019, had the exchange rate of Rupiah against foreign currencies appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended December 31, 2019 would have been Rp355,919 lower/higher mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - non-trade, trust receipts payable, short-term bank loans and overdraft, accounts payable - trade, accounts payable - non-trade and long-term debts.*

**c. Credit risk**

*The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and placement of current accounts and deposits in the banks. To mitigate this risk, the Group implements policies to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.*

Cash and Cash Equivalents

*Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. The Group opted to place its fund in leading and reputable banks. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko kredit (lanjutan)**

Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengharuskan semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Kelompok Usaha mengharuskan pembayaran pada saat penyerahan dokumen kepemilikan. Untuk penjualan dalam negeri, Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 45 hari sejak faktur yang diterbitkan. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada evaluasi Kelompok Usaha, penyesuaian khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran dan/atau gagal bayar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kecuali pelanggan yang merupakan pihak berelasi, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**c. Credit risk (continued)**

Accounts Receivable - Trade

The Group requires that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title. For domestic sales, the Group may grant its customers credit terms up to 45 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

At the consolidated statement of financial position date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amounts of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Except for the related party customers, the Group has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**c. Risiko kredit (lanjutan)**

**c. Credit risk (continued)**

Piutang Usaha (lanjutan)

Accounts Receivable - Trade (continued)

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The tables below represent the aging analysis of financial assets of the Group as of December 31, 2019 and 2018.

	Total	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>				Lebih dari 90 Hari/ <i>More than 90 Days</i>	Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai secara individual/ <i>Past Due and/or Individually Impaired</i>	
			1 - 30 Hari/ <i>1 - 30 Days</i>	31 - 60 Hari/ <i>31 - 60 Days</i>	61 - 90 Hari/ <i>61 - 90 Days</i>	90 Hari/ <i>90 Days</i>			
<b>31 Desember 2019</b>								<b>December 31, 2019</b>	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>								<u>Loans and receivables</u>	
Kas dan setara kas	8.359.164	8.359.164	-	-	-	-	-	Cash and cash equivalents	
Piutang Usaha								Accounts receivable	
Usaha								Trade	
Pihak ketiga	1.091.128	473.255	321.329	103.889	59.563	107.846	25.246	Third parties	
Pihak berelasi	2.983.408	2.983.408	-	-	-	-	-	Related parties	
Bukan usaha								Non-trade	
Pihak ketiga	22.150	22.150	-	-	-	-	-	Third parties	
Pihak berelasi	60.510	60.510	-	-	-	-	-	Related parties	
Aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang	13.892	13.892	-	-	-	-	-	Other non-current assets - long-term receivables	
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>								<u>AFS financial assets</u>	
Investasi jangka panjang	1.501.639	1.501.639	-	-	-	-	-	Long-term investments	
<b>Total</b>	<b>14.031.891</b>	<b>13.414.018</b>	<b>321.329</b>	<b>103.889</b>	<b>59.563</b>	<b>107.846</b>	<b>25.246</b>	<b>Total</b>	
<b>31 Desember 2018</b>								<b>December 31, 2018</b>	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>								<u>Loans and receivables</u>	
Kas dan setara kas	4.726.822	4.726.822	-	-	-	-	-	Cash and cash equivalents	
Piutang Usaha								Accounts receivable	
Usaha								Trade	
Pihak ketiga	1.140.216	266.516	569.982	108.277	56.911	115.323	23.207	Third parties	
Pihak berelasi	3.011.182	3.011.182	-	-	-	-	-	Related parties	
Bukan usaha								Non-trade	
Pihak ketiga	75.901	75.901	-	-	-	-	-	Third parties	
Pihak berelasi	67.264	67.264	-	-	-	-	-	Related parties	
Aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang	18.873	18.873	-	-	-	-	-	Other non-current assets - long-term receivables	
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>								<u>AFS financial assets</u>	
Investasi jangka pendek	563.840	563.840	-	-	-	-	-	Short-term investments	
Investasi jangka panjang	1.156.455	1.156.455	-	-	-	-	-	Long-term investments	
<b>Total</b>	<b>10.760.553</b>	<b>9.886.853</b>	<b>569.982</b>	<b>108.277</b>	<b>56.911</b>	<b>115.323</b>	<b>23.207</b>	<b>Total</b>	

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**d. Risiko likuiditas**

Kelompok Usaha menghadapi risiko likuiditas karena mungkin akan menemui kesulitan dalam memenuhi kewajiban dan komitmen kontraktualnya.

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai.

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini mencakup utang dan pinjaman bank, dan penerbitan ekuitas pasar modal.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
<b>31 Desember 2019</b>					<b>December 31, 2019</b>
Utang bank jangka pendek dan cerukan	458.108	458.108	-	-	Short-term bank loans and overdraft
Utang usaha	2.635.433	2.635.433	-	-	Accounts payable - trade
Utang bukan usaha	622.221	622.221	-	-	Accounts payable - non-trade
Beban akrual	1.841.517	1.841.517	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term debts
Pokok pinjaman	196.001	196.001	-	-	Principal
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term debts - net of current maturities
Pokok pinjaman	1.702.075	-	936.450	765.625	Principal
Beban bunga masa depan	677.993	139.111	425.695	113.187	Future imputed interest charges
<b>31 Desember 2018</b>					<b>December 31, 2018</b>
Utang bank jangka pendek dan cerukan	862.238	862.238	-	-	Short-term bank loans and overdraft
Utang <i>trust receipts</i>	283.657	283.657	-	-	Trust receipts payable
Utang usaha	2.956.189	2.956.189	-	-	Accounts payable - trade
Utang bukan usaha	749.694	749.694	-	-	Accounts payable - non-trade
Beban akrual	1.701.628	1.701.628	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term debts
Pokok pinjaman	247.552	247.552	-	-	Principal
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term debts - net of current maturities
Pokok pinjaman	851.739	-	843.489	8.250	Principal
Beban bunga masa depan	237.215	85.337	151.685	193	Future imputed interest charges

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**d. Liquidity risk**

The Group faces liquidity risk because it may encounter difficulty in meeting its contractual obligations and commitments.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**d. Risiko likuiditas (lanjutan)**

**d. Liquidity risk (continued)**

**Perubahan Utang yang timbul dari Aktivitas  
Pendanaan**

**Changes in Debts arising from  
Financing Activities**

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Nonkas/ Non Cash Changes		31 Desember 2019/ December 31, 2019	
			Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movements	Pergerakan Provisi/ Provision Movement		
Pinjaman jangka panjang <sup>*)</sup>	1.099.291	805.652	(7.589)	722	1.898.076	Long-term debts <sup>*)</sup>
Pinjaman jangka pendek <sup>**)</sup>	839.222	(395.838)	(3.884)	-	439.500	Short-term debts <sup>**)</sup>
<b>Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>1.938.513</b>	<b>409.814</b>	<b>(11.473)</b>	<b>722</b>	<b>2.337.576</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Nonkas/ Non Cash Changes			31 Desember 2018/ December 31, 2018	
			Akuisisi Entitas Anak Baru/ Acquisition of newly Subsidiaries	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movements	Pergerakan Provisi/ Provision Movement		
Pinjaman jangka panjang <sup>*)</sup>	1.207.797	(1.586.407)	1.410.797	67.994	(890)	1.099.291	Long-term debts <sup>*)</sup>
Pinjaman jangka pendek <sup>**)</sup>	672.886	30.767	125.000	10.569	-	839.222	Short-term debts <sup>**)</sup>
<b>Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>1.880.683</b>	<b>(1.555.640)</b>	<b>1.535.797</b>	<b>78.563</b>	<b>(890)</b>	<b>1.938.513</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

<sup>\*)</sup> Terdiri dari utang bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap dan utang jangka panjang lainnya.

<sup>\*\*)</sup> Tidak termasuk cerukan/excludes overdraft.

**e. Risiko harga komoditas**

**e. Commodity price risk**

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti tepung terigu, minyak goreng dan *skim milk powder*. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials such as wheat flour, cooking oil and skim milk powder. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan tepung terigu, minyak goreng dan *skim milk powder* untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara menyesuaikan harga jual produk secara berkala.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of wheat flour, cooking oil and skim milk powder for a continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by periodically adjusting the prices of its products.

Telah menjadi kebijakan Kelompok Usaha untuk tidak melakukan perdagangan instrumen keuangannya.

It has been the Group's policy not to undertake in the trading of its financial instruments.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN**

**Perjanjian Signifikan**

Perusahaan

Pada bulan September 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual-Beli dengan PT Pasuruan Prima Cemerlang sehubungan dengan rencana pembelian sebidang tanah seluas sekitar 572.000m<sup>2</sup> yang terletak di Pasuruan, Jawa Timur dengan harga Rp3.200.000/m<sup>2</sup> (angka penuh) atau jumlah keseluruhan sebesar Rp1.830.400. Uang muka atas rencana pembelian tanah tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

SRC

SRC mengadakan perjanjian dengan Rengo Company Limited, Jepang (Rengo) dimana Rengo menyediakan bantuan teknik kepada SRC dalam operasi produksinya. Sebagai kompensasinya, SRC membayar Rengo biaya bulanan sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

NICI

NICI mengadakan perjanjian lisensi merek dengan Nestle dimana NICI mendapatkan lisensi secara *non-exclusive* untuk menggunakan merek "Maggi" untuk produk-produk kuliner yang diproduksi, baik langsung maupun tidak langsung oleh NICI di Indonesia, untuk jangka waktu yang tidak terbatas selama Nestle tetap merupakan pemegang saham NICI. Sebagai kompensasi, NICI dikenakan biaya royalti sebesar persentase tertentu dari penjualan netonya. Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1d, sejak tanggal 31 Oktober 2018, Nestle tidak lagi menjadi pemegang saham NICI dan perjanjian lisensi merek tersebut telah dihentikan. Oleh karenanya, NICI tidak lagi menjual produk-produk dengan menggunakan merek "Maggi", sehingga sejak saat itu NICI tidak lagi membayar biaya royalti ke Nestle.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**Significant Agreements**

The Company

*In September 2018, the Company entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Pasuruan Prima Cemerlang in relation to the propose purchase of a land covering an area approximately 572,000m<sup>2</sup> located in Pasuruan, East Java at Rp3,200,000/m<sup>2</sup> (full amount) for a total amount of Rp1,830,400. The advance for the propose purchase of the said land is recorded as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018.*

SRC

*SRC entered into an agreement with Rengo Company Limited, Japan (Rengo), whereby Rengo provides technical assistance to SRC in its production operations. As compensation, SRC pays Rengo a monthly fee, computed in accordance with the terms of the agreement.*

NICI

*NICI entered into a license trademark agreement with Nestle whereby NICI was granted with a non-exclusive license for the "Maggi" trademark for culinary products produced directly or indirectly by NICI in Indonesia for an indefinite term as long as Nestle is a shareholder of NICI. As compensation, NICI is charged with royalty fee at a certain agreed percentage of its net sales. As described in Note 1d, since October 31, 2018, Nestle is no longer to become a shareholder of NICI, thus, the said license trademark agreement is terminated. Accordingly, NICI is no longer selling its products by using "Maggi" trademark. As a result, NICI is not paying any royalty fee to Nestle since then.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Perjanjian Signifikan (lanjutan)**

IDLK

IDLK mengadakan perjanjian manajemen dengan PT Marison Nauli Ventura (MNV), dimana MNV memberikan kepada IDLK nasihat, pendapat, petunjuk, konsultasi dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha, khususnya yang berhubungan dengan sumber daya manusia dan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama, kecuali apabila salah satu pihak menyatakan secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian tersebut. Kompensasi yang dibayarkan kepada MNV disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian .

AIBM, IASB, PCIB dan BDI

Pada saat penyelesaian transaksi akuisisi PCIB oleh AIBM dan IASB tanggal 12 September 2013, melalui *Exclusive Bottling Agreement* ("EBA"), IASB diberikan hak oleh PepsiCo Inc. (PI) dan perusahaan afiliasinya, untuk memproduksi, menjual dan mendistribusikan secara exclusive produk minuman non-alkohol dengan menggunakan merek-merek milik PI di wilayah Indonesia.

Sebagaimana dijelaskan pada catatan 1, dimana IASB telah melakukan penggabungan usaha ke dalam AIBM, IASB telah mengirimkan surat pemberitahuan mengenai penggabungan usaha kepada PI, sehingga semua hak dan kewajiban IASB yang tercakup di dalam EBA beralih menjadi hak dan kewajiban AIBM.

Perjanjian tersebut akan berakhir dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal efektif dan telah diperpanjang hingga 2019. Pada bulan Oktober 2019, perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

**Komitmen Signifikan**

**Komitmen belanja modal**

Kelompok Usaha memiliki total nilai kontrak untuk memperoleh aset tetap sebesar US\$16.717.266, Rp704.683, JPY1.134.545.000, SGD348.100, AUD213.000 dan EUR5.172.744. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, total realisasi kontrak tersebut adalah US\$4.021.553, Rp368.087, JPY2.810.000, SGD8.700, AUD63.900 dan EUR3.751.771.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS  
(continued)**

**Significant Agreements (continued)**

IDLK

*IDLK entered into a management agreement with PT Marison Nauli Ventura (MNV), whereby MNV provides to IDLK business advice, suggestion, guidance, consultation and information relevant to operational activities, especially those related with human resources and management. This agreement is valid for one year and shall be automatically renewed for the same year, unless terminated by either party in writing. Compensation paid to MNV is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

AIBM, IASB, PCIB and BDI

*At the closing of the acquisition transaction of PCIB by AIBM and IASB dated September 12, 2013, under Exclusive Bottling Agreement ("EBA"), IASB is granted by PepsiCo Inc. (PI) and its affiliated company, an exclusive right to produce, sell and distribute non-alcohol beverages products under PI's brand in Indonesia.*

*As described in Note 1, IASB was merged into AIBM, thus, IASB sent acknowledgement letter to PI regarding the merger. Accordingly, all of rights and obligations of IASB which were covered under EBA, was shifted to AIBM.*

*This agreement shall expire 5 (five) years from the effective date of the agreement and has been extended until 2019. In October 2019, this agreement was ended and not extended.*

**Significant Commitment**

**Capital expenditure commitments**

*The Group have contracts to acquire fixed assets with total contract values amounting to US\$16,717,266, Rp704,683, JPY1,134,545,000, SGD348,100, AUD213,000 and EUR5,172,744. Up to December 31, 2019, total realized values of the said contracts were US\$4,021,553, Rp368,087, JPY2,810,000, SGD8,700, AUD63,900 and EUR3,751,771.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2019, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using the exchange rates as of December 31, 2019 are as follows:

		Setara dengan Jutaan Rupiah/ Equivalent Amount in Millions Rupiah			
			31 Desember 2019 (Tanggal Pelaporan) December 31, 2019 (Reporting Date)	20 Maret 2020 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian) March 20, 2020 (Consolidated Financial Statements Completion Date)	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
	Dalam Dolar AS	US\$ 242.846.097	3.375.805	3.951.837	In US Dollar
	Dalam Euro	EUR 902.797	14.073	15.792	In Euro
	Dalam Ringgit Malaysia	MYR 1.461.298	4.964	5.405	In Malaysian Ringgit
	Dalam Yen Jepang	JPY 28.570.411	3.656	4.223	In Japanese Yen
	Dalam Dolar Singapura	SIN\$ 53.882	556	605	In Singapore Dollar
	Dalam Dolar Australia	AUD 12.583	123	121	In Australian Dollar
Piutang usaha					Accounts receivable - trade
	Dalam Dolar AS	US\$ 53.090.323	738.009	863.939	In US Dollar
	Dalam Ringgit Malaysia	MYR 17.312.691	58.807	64.030	In Malaysian Ringgit
Piutang bukan usaha					Accounts receivable - non-trade
	Dalam Dolar AS	US\$ 1.819.315	25.290	29.606	In US Dollar
Total Aset dalam Mata Uang Asing			4.221.283	4.935.558	Total Assets in Foreign Currencies
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha					Accounts payable - trade
	Dalam Dolar AS	US\$ 13.136.732	182.614	213.774	In US Dollar
	Dalam Euro	EUR 1.202.359	18.743	21.032	In Euro
	Dalam Yen Jepang	JPY 72.317.801	9.254	10.690	In Japanese Yen
	Dalam Bath Thailand	THB 6.528.805	3.043	3.276	In Thailand Bath
	Dalam Dolar Singapura	SIN\$ 198.585	2.049	2.231	In Singapore Dollar
	Dalam Ringgit Malaysia	MYR 461.764	1.568	1.708	In Malaysian Ringgit
	Dalam Dolar Australia	AUD 46.588	454	447	In Australian Dollar
	Dalam Franc Swiss	CHF 26.421	380	438	In Swiss Franc
Utang bukan usaha					Accounts payable - non-trade
	Dalam Dolar AS	US\$ 330.530	4.595	5.379	In US Dollar
	Dalam Ringgit Malaysia	MYR 842.013	2.860	3.114	In Malaysian Ringgit
	Dalam Yen Jepang	JPY 130.687	17	19	In Japanese Yen
	Dalam Euro	EUR 66	1	1	In Euro
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loan
	Dalam Yen Jepang	JPY 2.000.000.000	255.933	295.640	In Japanese Yen
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing			481.511	557.749	Total Liabilities in Foreign Currencies
<b>Aset Neto dalam Mata Uang Asing</b>			<b>3.739.772</b>	<b>4.377.809</b>	<b>Net Assets in Foreign Currencies</b>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 20 Maret 2020:

**PSAK 71: Instrumen Keuangan**

Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha. Oleh karena itu, memerlukan pertimbangan Kelompok Usaha, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.

PSAK 71 akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020, dan penerapan awal diperkenankan.

**PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

Standar akuntansi ini mengharuskan Kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan kewajiban dipenuhi.

PSAK 72 akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.

**PSAK 73: Sewa**

PSAK 73 mensyaratkan lessee untuk mencatat sewa sesuai dengan model tunggal neraca dengan cara yang sama seperti sewa pembiayaan dalam PSAK 30 yang digantikannya. Standar mengecualikan dua pengakuan sewa yaitu sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

*The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 20, 2020:*

**PSAK 71: Financial Instruments**

*This accounting standards are expected to have impact to the Group's classification and measurement of financial assets and liabilities. Thus, it requires the Group's exercise of judgment, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows. The standard also require impairment model under expected credit loss ("ECL") model from the previous requirement under occurred loss model.*

*PSAK 71 will be effective on January 1, 2020, and early application is permitted.*

**PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers**

*This accounting standard requires the Group to apply 5-step model in recognizing revenue. The Group will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.*

*PSAK 72 will be effective on January 1, 2020 and can be applied using either using full retrospective approach or modified retrospective approach.*

**PSAK 73: Leases**

*PSAK 73 requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK 30. The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of 'low-value' assets and short-term leases.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Saat tanggal sewa dimulai, lessee mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. Lessee disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban penyusutan untuk hak penggunaan aset. Substansi perlakuan akuntansi untuk lessor tidak berubah dari PSAK 30 yang digantikan.

PSAK 73 akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan diterapkan secara retrospektif, penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Materialitas

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materialitas dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi materialitas dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi materialitas.

Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau bukan. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

PSAK 22 akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 dan diterapkan secara prospektif.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

PSAK 73: Leases (continued)

At the commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK 30.

PSAK 73 will be effective on January 1, 2020, and shall be adopted retrospectively with early adoption allowed.

Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Materiality

This amendment clarifies the definition of materiality with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of materiality in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the materiality definition.

Amendments to PSAK 22: Definition of Business

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

PSAK 22 will be effective on January 1, 2021, and shall be adopted prospectively.



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE  
PELAPORAN**

**Penawaran Akuisisi**

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan telah mendapatkan penawaran akuisisi dan memberikan tanggapan kepada Pinehill Corpora Limited (pihak berelasi) dan Steele Lake Limited, keduanya secara bersama-sama disebut sebagai "Pemberi Penawaran", keduanya didirikan berdasarkan hukum negara British Virgin Islands, untuk menjajaki dan menilai penawaran untuk mengakuisisi seluruh saham milik Pemberi Penawaran dalam Pinehill Company Limited, suatu perusahaan induk yang memiliki 4 (empat) entitas anak ("Grup Pinehill"). Kegiatan utama Grup Pinehill bergerak dibidang industri pembuatan mie instan di Arab Saudi, Nigeria, Turki, Mesir, Kenya, Maroko dan Serbia, dengan menggunakan merk "Indomie" berdasarkan perjanjian lisensi dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, entitas induk Perusahaan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih melakukan uji kelayakan (*due diligence*) atas Grup Pinehill sebelum memutuskan untuk menerima penawaran akuisisi tersebut atau tidak.

**38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

**Acquisition Offering**

*In February 2020, the Company has received the acquisition offering and has responded to Pinehill Corpora Limited (related party) and Steele Lake Limited (both hereinafter are referred to as the "Offerors"), both duly established under the laws of British Virgin Islands, to explore and assess the offer to acquire all of the issued shares of the Offerors in Pinehill Company Limited, a holding company which currently owns 4 (four) subsidiaries ("Pinehill Group"). Pinehill Group is primarily engaged in the manufacturing of instant noodles in Saudi Arabia, Nigeria, Turkey, Egypt, Kenya, Morocco and Serbia, using the "Indomie" trademark under the licensing agreement with PT Indofood Sukses Makmur Tbk, parent entity of the Company.*

*Up to the completion date of consolidated financial statements, the Company is still conducting a due diligence over the Pinehill Group before deciding whether or not to proceed with the acquisition offering.*